

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SMP NEGERI 30 SEMARANG



Disusun oleh:

Ketua :

Ervian Arif Muhafid 4001409074

Anggota :

Rumiana 2101409006

Rahayu Ningrum 2101409065

Ana Setyaningsih 2201409094

Kristha Widya Astuti 2201409095

Indah Budi Lestari 2601409038

Amalia Ayu Sari 2601409047

Siti Kosfiatun 3101409064

M. Firsya Hariyadi 3101409066

Vivin Artanto 3201409093

Mohamad Yusuf 3201409094

Ayu Etna N.S 4001409002

HannaUlly Yunitasari 4001409040

Tiyas Pratiwi 4001409041

Alamsyah Mustain 6301409095

Nikolas Doni K.A 6301409135

Retno Juwitasari 7101409129

Ferdina Yuniarti 7101409142

Christin Natalia 7101409287

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

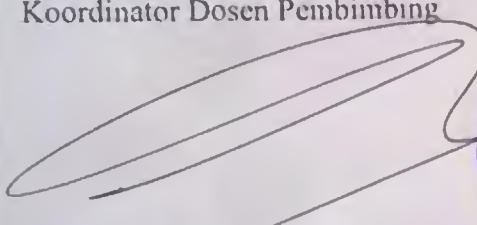
Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

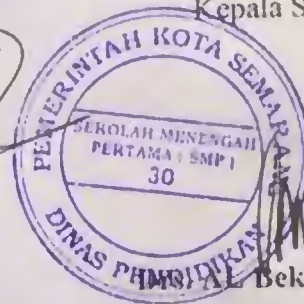
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah


Dr. Purwadi Suhandini, S.U

NIP 19471103 197501 1 001




Bekti Wisnu Tomo, MM

NIP 19610517 198601 1 011

Kepala Pusas Penembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN

Berikut nama – nama mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2011 di SMP Negeri 30 Semarang :

NO	Nama	NIM	Program Studi
1	Rumiana	2101409006	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)
2	Rahayu Ningrum	2101409065	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)
3	Ana Setyaningsih	2201409094	Pendidikan Bahasa Inggris
4	Kristha Widya Astuti	2201409095	Pendidikan Bahasa Inggris
5	Indah Budi Lestari	2601409038	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
6	Amalia Ayu Sari	2601409047	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
7	Siti Kosfiatun	3101409064	Pendidikan Sejarah
8	Mukhamad Firsari Hariyadi	3101409066	Pendidikan Sejarah
9	Vivin Artanto	3201409093	Pendidikan Geografi
10	Mohamad Yusuf	3201409094	Pendidikan Geografi
11	Ayu Etna Ningtyas Sudibyo		Pendidikan IPA
12	Hanna Uly Yunitasari	4001409040	Pendidikan IPA

13	Tiyas Pratiwi		Pendidikan IPA
14	Ervian Arif Muhafid	4001409074	Pendidikan IPA
15	Alamsyah Mustain	6301409095	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
16	Nikolas Doni Kurnia Adityantoro	6301409135	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
17	Retno Juwitasari	7101409129	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Administrasi Perkantoran)
18	Ferdina Yuniarti	7101409142	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Administrasi Perkantoran)
19	Chiristin Natalia	7101409287	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Administrasi Perkantoran)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan observasi PPL1 di SMP Negeri 30 Semarang tepat pada waktunya. Pelaksanaan PPL 1 ini merupakan suatu syarat untuk dapat mengikuti PPL2, untuk itu penulis berusaha menyajikan laporan pelaksanaan observasi PPL 1 ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan Pedoman PPL. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Dr. Purwadi Suhandini, S.U selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL tahun 2012 SMP Negeri 30 Semarang.
4. Drs. AL Beki Wisnutomo, MM selaku Kepala SMP Negeri 30 Semarang.
5. Heri Sudaryo, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 30 Semarang.
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 30 Semarang.
7. Siswa – siswi SMP Negeri 30 Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL SMP Negeri 30 Semarang yang mungkin tidak kami sebutkan satu persatu.

Dalam pembuatan laporan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi penyusunan laporan PPL berikutnya. Semoga laporan PPL 1 ini berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan semua pihak pada umumnya

Semarang, 27 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Mahasiswa Praktikan.....	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Lampiran	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
D. Metode Pendekatan	2
E. Pelaksanaan.....	3

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah.....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	5
C. Fasilitas Sekolah.....	8
D. Penggunaan Sekolah	10
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	10
F Interaksi Sosial.....	11
G. Tata Tertib dan Pelaksanaan.....	12
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	12

BAB III PENUTUP

A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Profil

Lampiran 2 Visi dan Misi Sekolah

Lampiran 3 Denah SMP N 30 Semarang

Lampiran 4 Pembagian Tugas Mengajar Guru

Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas VII – IX

Lampiran 6 Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran 7 Struktur Organisasi Tenaga Administrasi Smp Negeri 30 Semarang

Lampiran 8 Bagan Struktur Organisasi Osis

Lampiran 9 Struktur Organisasi Komite Sekolah

Lampiran 10 Kalender Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolok ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pada era globalisasi terjadi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Salah satunya perkembangan di bidang pendidikan. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, mahasiswa tidak cukup hanya dibekali pengetahuan berupa teori saja, tetapi juga harus dibekali pengalaman lapangan yang memadai. Berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangatlah penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut maka UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga perndidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan wahana mahasiswa untuk mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi,

yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah latihan.
- b. Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik sekolah, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
- c. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- g. Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Memberi pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Menambah pengalaman praktikan menyusun perangkat pembelajaran.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.
5. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depan
6. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah latihan

D. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan berupa wawancara, pengamatan, dan pengumpulan data-data sekolah yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP N 30 Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas Tanah

SMP Negeri 30 Semarang secara keseluruhan dibangun diatas tanah seluas 4.664 m² dan luas bangunan sekolah 2.260 m²

2. Ruang Belajar

SMP Negeri 30 Semarang secara keseluruhan memiliki beberapa ruang belajar yang terdiri dari :

- a. Ruang teori : 23 buah, yang terdiri dari kelas 7, 8, dan 9
- b. Ruang praktek komputer : 2 buah, yaitu lab.komputer dan ruang multi media
- c. Lab. IPA : 1 buah
- d. Ruang Agama : 1 buah
- e. Lab. Bahasa : 1 buah

3. Ruangan Staf dan Administrasi Sekolah

SMP Negeri 30 Semarang secara keseluruhan memiliki beberapa ruang Staff dan Administrasi Sekolah yang terdiri dari :

- a. Ruang Kepala Sekolah : 1 buah
- b. Ruang Wakil Kepala : 1 buah
- c. Ruang guru : 1 buah
- d. Ruang rapat : 1 buah
- e. Ruang Tata Usaha : 1 buah
- f. Ruang perpustakaan : 1 buah
- g. Ruang BP : 1 buah
- h. Ruang UKS : 1 buah
- i. Ruang Komite : 1 buah
- j. Ruang Koperasi : 1 buah
- k. Gudang : 1 buah
- l. Ruang Mushola : 1 buah
- m. Kamar mandi dan WC kepala sekolah, guru, dan siswa
- n. Ruang kesenian : 1 buah

- o. Ruang Pramuka : 1 buah
- p. Ruang OSIS :1 buah
- q. Rumah penjaga
- r. Ruang Serba guna
- s. Lapangan olah raga

4. Denah Sekolah

(Terlampir)

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah merupakan tempat para siswa dan anggota lainnya melakukan kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah ini terdiri atas lingkungan dalam dan lingkungan luar sekolah.

1. Pengaturan kebersihan sekolah bertujuan untuk mewujudkan situasi di lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan aman, agar proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar. Pengaturan kebersihan sekolah dilakukan oleh siswa dengan sistem piket harian dan mingguan. Dan disamping olah para siswa juga ada petugas yang berkewajiban membersihkan lingkungan secara umum.
2. Pelaksanaan penjagaan keamanan sekolah
Agar sekolah SMP N 30 Semarang terasa aman, sekolah ini mewujudkan situasi sekolah yang aman, tertib agar proses berlangsung lancar. Keamanan sekolah menjadi tanggung jawab warga sekolah meliputi kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa. Dan pada malam hari diberlakukan penjagaan malam oleh 2 orang.
3. Pengaturan kamar mandi/WC
Kamar mandi dan WC di SMP N 30 Semarang dibedakan antara kepala sekolah, guru, dan siswa, semua itu sudah terbagi-bagi.
4. Ruang belajar
Ruang belajar meliputi ruang kelas, laboratorium, ruang computer, dll.
 - a. Ruang kelas
Luas Ruang kelas masing-masing memiliki masing-masing $8 \times 9 \text{ m}^2$ yang berjumlah 23 ruang kelas yang berada di lantai 1 dan lantai 2.

Ruang kelas ini cukup member keleluasaan untuk bergerak, berkomunikasi. Perabot-perabot yang terdapat diruang kelas antara lain: meja-kursi guru dan siswa, papan tulis, papan absen, jadwal piket, jadwal pelajaran, struktur organisasi dan kalender.

b. Ruang laboratorium

Ruang laboratorium terdiri dari 2 yaitu IPA dan bahasa. Ruang lab.IPA sebagai ruangan untuk pelajaran fisika dan biologi yang memiliki ukuran masih menjadi satu jadwal praktek diatur sedemikian hingga, sehingga pelaksanaan praktek tidak bersamaan. Sedangkan ruang lab.bahasa yang digunakan untuk kegiatan praktek materi bahasa.

c. Ruang computer

Ruang computer ada dua bagian dengan masing-masing 7x 6 m dan 4 x7 m. ruang computer ini digunakan oleh siswa sebagai pelajaran keterampilan dan personil sekolah dalam melaksanakan tugasnya, ruang computer ini terdiri dari ruang computer dan ruang multi media.

d. Ruang ibadah

Ruang ibadah ini memiliki luas 88 m² dna fungsi sebagai sarana belajar baik kulikuler maupun ekstrakulikuler, seperti untuk praktik shalat, shalat berjamaah, dan kegiatan seni baca Alquran.

e. Ruang serba guna

Ruang ini adalah bangunan yang digunakan untuk keperluan yang diperlukan.

f. Ruang music

Ruang ini digunakan untuk kegiatan ekstrakulikuler music

g. Ruang OSIS

Sebagai tempat beraktivitas para anggota OSIS

h. Ruang pramuka

Sebagai tempat beraktivitas para anggota pramuka

i. Perawatan

Perawatan terdiri dari perawatan tetap dan perawatan berkala. Perawatan tetap dilakukan setiap hari baik oleh petugas maupun siswa. Perawatan berkala berupa pengecekan fasilitas yang ada seperti

pengecatan, perbaikan, bahkan penggantian fasilitas yang telah rusak. Dilakukan setiap satu tahun sekali.

5. Kondisi Lingkungan SMP Negeri 30 Semarang

SMP Negeri 30 Semarang sudah cukup baik kondisi lingkungan yang bersih dan nyaman dapat membantu siswa dalam proses belajar, adanya tempat sampah di depan setiap kelas membantu siswa agar dapat menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya, bangunan yang cukup terawat dan jauh dari kebisingan, walaupun letak sekolah dekat dari jalan raya namun tingkat kebisingannya tidak begitu mengganggu proses belajar mengajar, karena letak kelas dengan jalan raya cukup jauh jaraknya sehingga tidak bising. Sanitasi juga sudah baik adanya saluran air di depan kelas dengan air yang jernih tidak kotor dan cukup terawat, jalan penghubung sekolah cukup terjangkau dan tidak terlalu sulit untuk ditemukan, karena lokasinya di wilayah kota dan dekat dengan jalan raya, sehingga letak SMP Negeri 30 Semarang cukup strategis, lingkungan sekitar SMP Negeri 30 Semarang adalah pemukiman warga dan perumahan di depan sekolah ada beberapa toko yang menjual peralatan dan kebutuhan sekolah sehingga dapat mempermudah siswa dalam memperoleh kebutuhan untuk belajar. Bagian depan kelas SMP Negeri 30 Semarang. Bagian halaman kelas SMP Negeri 30 Semarang.

Profil Sekolah

N O	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	SMP NEGERI 30
2	NO. STATISTIK SEKOLAH	201036307015
3	PROPINSI	JAWA TENGAH
4	PEMERINTAH KOTA	SEMARANG
5	KECAMATAN	SEMARANG BARAT
6	DESA/KELUARAHAAN	KROBOKAN
7	JALAN DAN NOMOR	Jl. AMARTA No. 21
8	KODE POS	50141
9	TELEPON	Kode Wilayah: 024 No: 7604005

10	FAXSIMILE	-
11	DAERAH	PERKOTAAN
12	STATUS SEKOLAH	NEGERI
13	KELOMPOK SKEOLAH	SMP
14	AKREDITASI	A
15	SURAT KEP. / SK	Nomor : 009/BASKOT/HK/II/2006 Tanggal: 9 februari 2006
16	PENERBIT SK (DITANDA TANGANI OLEH)	BADAN AKREDITASI SEKOLAH KETUA BAS KOTA SEMARANG
17	TAHUN BERDIRI	1986
18	TAHUN PERUBAHAN	-
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
20	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
21	LOKASI SEKOLAH	SEMARANG BARAT
22	JARAK KE PUSAT KEC.	1 KM
23	JARAK KE PUSAT KOTA	3 KM
24	TERLETAK PADA LINTASAN	DESA
25	PERJALANAN/PERUBAHAN SEKOLAH	-
26	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH
27	ORGANISASI PENYELENGGARA	PEMERINTAH

C. Fasilitas Sekolah

Gedung SMP N 30 Semarang berbentuk segi empat menghadap sebelah barat dan terdiri dari 2 lantai. Dalam gedung ini terdapat 47 ruangan, antara lain : ruang kelas sebanyak 23 ruangan, ruang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ruang TU, dapur, ruang gudang, ruang komite, osis, uks, toilet siswa, toilet guru, koperasi, kantin, ruang music, lab IPA, perpustakaan, ruang computer, mushola dan tempat wudhu, ruang guru, ruang agama, lab bhasa dan multimedia dan ruang BK. Semua runag masih digunakan dan masih berfungsi dengan baik. Bagian tengah gedung adalah lapangan basket. Sisi kanan dan kiri gedung dijadikan

tempat parkir sepeda dan kendaraan bermotor, sedangkan kendaraan roda empat diparkir di halaman depan sekolah.

1. Ruang kepala sekolah

Ukuran ruangan ini adalah $4 \times 6 \text{ m}^2$, yang didalamnya terdapat satu set meja dan kursi tamu, almari, telepon dan kipas angin.

Fungsi ruangan ini adalah sebagai tempat kerja kepala sekolah dan untuk menerima tamu yang berkepentingan dengan kepala sekolah.

2. Ruang guru

Ruangan yang luasnya 96 m^2 ini adalah ruang para guru mata pelajaran. Ukuran ruangan ini paling besar diantara ruangan yang lain. Didalamnya terdapat meja guru, kursi guru, papan pengumuman papan absen, papan piket, kalender akademik, jadwal pelajaran, dll. diruangan inilah setiap pagi dilakukan doa bersama oleh para guru termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta penyampaian informasi penting terkait dengan sekolah kepada guru.

3. Ruang TU

Ruang TU ini luasnya adalah 72 m^2 . Didalamnya terdapat meja karyawan, kursi karyawan, papan pengumuman, papan presensi, papan piket, mesin ketik, computer, almari untuk menyimpan arsip, dll.

4. Ruang OSIS

Dalam ruang ini terdapat meja dan kursi sebagai sarana dan prasarana untuk rapat OSIS atau kegiatan lainnya. Disamping ruangan ini juga terdapat papan struktur organisasi OSIS.

5. Ruang perpustakaan

Dalam rangka menunjang proses belajar mengajar perpustakaan SMP N 30 Semarang melayani peminjaman buku yang diperlukan siswa dan guru. Adapun koleksi buku yang ada di perpustakaan antara lain buku paket dari depdiknas, buku pelajaran pelengkap, buku cerita fiksi dan buku lain yang dijadikan sumber pengetahuan.

6. Ruang laboratorium

Ruangan ini sebagai tempat siswa untuk mempraktekkan atau menerapkan teori yang diperoleh, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami teori

yang telah dijelaskan. Adapun fasilitas yang tersedia antara lain meja praktek, alat peraga, zat kimia, mikroskop, gelas ukur, dan lainnya.

7. Ruang BP

Ruang ini sebagai pelayanan siswa untuk mengembangkan potensi siswa dan penyuluhan bagi siswa yang bermasalah. Fasilitas yang mendukung terdapat meja, kursi, ruang konseling, dan meja kursi tamu.

D. Penggunaan Sekolah

Di SMP N 30 Semarang merupakan sekolah yang berstandar nasional (akreditasi A). Hal tersebut didukung oleh semua pihak dari pendidik, siswa dan komite sekolah. Selain itu faktor pendukung lain adalah sekolah tersebut hanya digunakan oleh satu sekolah SMP N 30 Semarang, dengan tidak adanya penggunaan ganda maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Penggunaan ganda pada suatu sekolah biasanya terjadi pada sekolah yang kurang ruangan.

Jumlah kelas di SMP N 30 Semarang berjumlah 23 kelas dan ditambah dengan ruang kantor lain yang mendukung. Kesua ruangan tersebut dapat beroperasi bersama, hal ini berarti semua kegiatan yang menyangkut kegiatan belajar mengajar tidak terganggu.

Dengan adanya ruangan atau kelas yang lengkap, maka di SMP N 30 Semarang tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar pada siang hari atau sore hari, karena ruang kelas hanya digunakan untuk belajar mengajar pada pagi hari. Penggunaan kelas bersifat single artinya hanya SMP N 30 Semarang yang menggunakannya. Untuk penggunaan sif juga hanya satu kali yaitu pagi hari pukul 07.00-13.00 WIB. Antara jumlah ruang yang ada di SMP N 30 Semarang dengan jumlah siswa telah sesuai. Selain kegiatan kurikuler disekolah ini juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru dan siswa. Tenaga pengajar di SMP N 30 Semarang 49 orang. Data guru menurut sebaran mata pelajaran (terlampir). Dan selain guru terdapat karyawan yang berjumlah 13

orang, sedangkan jumlah siswa SMP N 30 Semarang terdapat 867 orang. Data siswa dan sebarannya (terlampir).

F. Interaksi Sosial

Sekolah merupakan bagian masyarakat yang terdiri dari siswa, guru, dan karyawan. Sekolah berfungsi sebagai tempat pembinaan dan pengembangan pengetahuan dan kebudayaan yang dikehendaki oleh masyarakat

1. Kepala sekolah – guru

Hubungan kepala sekolah dengan guru berjalan baik. Diantara mereka terjalin komunikasi yang aktif dan dinamis. Ini dapat terlihat pada waktu pertama kali penerjunan, dan saat briefing pagi, kepala sekolah terlihat akrab (suka bercanda) dengan guru. Ini terjadi karena SMP N 30 Semarang ini semua warga sekolah dianggap satu keluarga besar.

2. Guru-guru

Hubungan antara guru dengan guru yang lain terjalin erat. Terbukti dengan diterapkannya 3S diantara mereka yaitu senyum, salam, sapa. Setiap kali mereka bertemu minimal mereka tersenyum.

3. Siswa-siswa

Di SMP N 30 Semarang diterapkan kedisiplinan yang sangat tinggi. Setiap siswa diberikan satu buku peraturan. Jika mereka melanggar mereka akan mendapat skor. Dengan demikian siswa dapat menjaga sikap dan tingkah laku mereka baik dengan guru, siswa dan staf sekolah. Diantara siswa sendiri terjalin hubungan kerjasama yang baik, ini terbukti dengan aktifnya siswa dalam bejerja sama membersihkan lingkungan sekolah.

4. Guru-siswa

Dalam hubungan guru dan siswa terjalin hubungan dengan baik. Siswa ikut berpartisipasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sehingga guru dapat memberikan mata pelajaran kepada siswa. Guru juga dapat membantu siswa dalam belajar.

5. Guru-staf TU

Hubungan guru dengan staf TU terjalin dengan baik, ini terbukti dengan adanya hubungan timbale balik saling menghormati dan menghargai

antara guru dan staf TU. Terkadang mereka juga mengadakan pertemuan untuk membicarakan tentang sekolah.

1. Hubungan secara keseluruhan

SMP N 30 Semarang merupakan sekolah standar Nasional (SSN) dimana sudah tentu hubungan antara masyarakat sekolah dengan masyarakat sekitar terjalin dengan baik dan harmonis. Kedisiplinan sangat ditekankan sekolah ini. Tiap komponen saling membutuhkan dan saling membantu sehingga dapat terjalin kerja sama yang baik.

G. Tata Tertib Dan Pelaksanaan

Setiap siswa, guru maupun karyawan mempunyai tata tertib sendiri-sendiri yang harus dilaksanakan dengan baik sesuai aturannya. Tata tertib (terlampir)

H. Bidang Pengelolaan Dan Administrasi

1. Struktur organisasi sekolah

(terlampir)

2. Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMP Negeri 30 Semarang yaitu Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Susunan pengurus (terlampir).

3. Administrasi sekolah

Masing-masing jabatan di sekolah mempunyai tugas, peran, dan fungsi masing-masing untuk menunjang administrasi sekolah. Untuk struktur tenaga administrasi terlampir.

4. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Semarang meliputi:

- a. BTA
- b. Paskibara
- c. Pramuka
- d.

Pelaksanaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

5. Komite sekolah

Komite Sekolah adalah lembaga independen yang merupakan mitra lembaga pendidikan di satuan pendidikan, serta sebagai wadah peran serta masyarakat

dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Adapun susunan komite sekolah terlampir.

Komite Sekolah berperan sebagai:

- a. Pemberi pertimbangan (advisory agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.
- b. Pendukung (supporting agency) baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
- c. Pengontrol (controlling agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan.
- d. Mediator antara Pemerintah dengan masyarakat

6. Alat Bantu PBM

Alat bantu PBM sangat penting demi kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu SMP Negeri 30 Semarang sedapat mungkin mengusahakan keberadaan alat-alat tersebut dalam setiap bidang matab pelajaran. Misalnya dalam bidang studi IPA, sekolah menyediakan laboratorium IPA,alat praktikum,dll. Pada bidang studi TIK, sekolah menyediakan laboratorium Komputer. Utnuk bidang studi bahasa sekolah menyediakan laboratorium bahasa. Untuk bidang studi Penjaskes sekolah memiliki bola voli, bola basket, lapangan basket,dll. untuk bidang studi music sekolah menyediakan alat music dan ruang seni. Dan lain sebagainya.

7. Kalender Akademik.

(terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah dalam rangka PPL I di SMP Negeri 30 Semarang, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Keadaan fisik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 30 Semarang baik dan telah memenuhi Standar Sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar.
2. Keadaan lingkungan sekolah di SMP Negeri 30 Semarang cukup kondusif dan strategis untuk kegiatan pembelajaran.
3. Fasilitas sekolah cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.
4. Interaksi semua personal yang ada di sekolah terjalin dengan baik dan harmonis. Tata tertib sekolah berjalan dengan baik dan dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Begitu pula dengan pengelolaan administrasi sekolah dapat dijalankan dengan baik sebagaimana mestinya.

SMP Negeri 30 Semarang merupakan lembaga pendidikan dengan berbagai potensi – potensi yang dimiliki tidak menutup kemungkinan sekolah ini dapat mencapai prestasi yang tinggi di lingkungan pendidikan. Meskipun terdapat kekurangan dalam hal sarana dan prasarana, namun dengan potensi yang dimiliki dan pengelolaan manajemen yang baik niscaya sekolah ini dapat menjadi yang terdebat khususnya di kota Semarang.

SMP N 30 Semarang merupakan lembaga pendidikan yang sedang berusaha meningkatkan prestasi baik pada segi akademis maupun non akademis. Hal ini menjadi nilai tambah mengenai pentingnya diadakan praktek pengalaman lapangan.

Dapat diuraikan bahwa peran PPL sangat besar sebagai pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu dapat menambah wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan

perangkat yang menyertainya pada sekolah, kegiatan yang dilakukan guru sebelum PBM antara lain dapat mengetahui dan menyusun perangkat pembelajaran yang kemudian melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar pada PBM selanjutnya dapat lebih baik lagi, memberikan bukti nyata bahwa tujuan suatu lembaga (sekolah) akan dapat tercapai jika hubungan kepala sekolah, tenaga akademis dan staf administrasi serta siswa dan elemen sekolah yang lain berjalan harmonis dan komunikatif, dan di SMP N 30 Semarang ini sudah terlihat dengan baik kerja sama antar elemen sekolah.

B. Saran

Setelah melaksanakan observasi di SMP Negeri 30 Semarang, mahasiswa PPL 1 menyarankan kepada pihak pengelola SMP N 30 Semarang agar menambah sarana dan prasarana/fasilitas sekolah seperti LCD di dalam kelasnya, dan sarana prasarana pendukung PBM yang lain guna peningkatan selama proses PBM berlangsung, dan mempertahankan kedisiplinan baik dari siswa maupun tenaga pengajarnya, serta peningkatan dalam pengadministrasian untuk meningkatkan kualitas SMP N 30 Semarang. Kemudian untuk fasilitas-fasilitas yang sudah ada juga sebaiknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kegiatan belajar mengajar agar lebih maksimal.

Refleksi Diri

Nama : **Rumiana**
NIM : **2101409006**
Prodi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu universitas berbasis pendidikan yang ada di Semarang. Dalam bidang pendidikan, Unnes sudah tak diragukan lagi karena sejak dahulu selalu mencetak guru-guru unggul yang siap berkompetensi di lapangan. Berbagai kompetensi telah dikuasai oleh mahasiswa pendidikan Unnes. Diantaranya kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial.

Sebagai universitas yang berbasis pendidikan, Unnes melakukan berbagai program untuk mempersiapkan mahasiswanya siap terjun di lapangan dan siapa bersaing dengan mahasiswa lulusan universitas lainnya. Salah satu program wajib Unnes untuk mahasiswa program pendidikan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dilaksanakan pada mahasiswa semester tujuh. Dengan bekal materi yang didapat dari semester satu hingga semester enam, diharapkan masing-masing mahasiswanya dapat mengaplikasikan ilmu tersebut saat melakukan PPL di sekolah. Dan diharapkan mahasiswa dapat melakukan perubahan-perubahan ke arah positif di sekolah tersebut.

Praktikan melakukan PPL di SMP Negeri 30 Semarang pada tanggal 1 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Program ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL satu dilaksanakan selama dua minggu yaitu tanggal 1 Agustus hingga 11 Agustus. Pada PPL 1 praktikan mendapatkan tugas untuk melakukan observasi dalam berbagai aspek di SMP N 30 Semarang pada umumnya, dan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya.

Praktikan bersama tim PPL SMP N 30 Semarang melakukan observasi berbagai aspek di sekolah tersebut. Aspek-aspek yang diobservasi diantaranya yaitu keadaan fisik sekolah, letak, visi dan misi, jumlah ruangan, laboratorium, struktur organisasi, kegiatan sekolah, pelayanan BK, jumlah siswa dan tenaga kerja, hingga ekstrakurikuler. Selain itu, secara pribadi praktikan melakukan observasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP tersebut dengan didampingi oleh seorang guru pamong.

Setelah melakukan PPL 1, praktikan diwajibkan membuat refleksi diri yang berisi data observasi secara global pada umumnya, dan pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Bidang studi Bahasa dan sastra Indonesia memiliki beberapa kekuatan dalam pembelajarannya, yaitu:

- a. Selain sebagai sarana peningkatan intelektual, mata pelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan kemampuan emosional dan sosial siswa yakni melalui pengembangan empat ketrampilan berbahasa (berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis).
 - b. Sarana peningkatan kemampuan verbal siswa secara nyata.
 - c. Mata pelajaran Bahasa Indonesia banyak memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan potensi siswa khususnya dalam berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi dalam sastra.
 - d. Bersifat konkret sehingga lebih mudah dipahami siswa.
2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki beberapa kelemahan dalam pembelajaran di kelas, yaitu:

- a. Secara umum banyak siswa yang tidak tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga mereka tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- b. Metode pembelajaran ceramah yang sering digunakan guru membuat siswa semakin jenuh dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa sering hanya berperan sebagai objek saja, padahal seharusnya dalam pembelajaran siswa berperan sebagai subjek.
- c. Saat penilaian, banyak muncul soal Bahasa Indonesia yang panjang dan bertele-tele, hal ini pun semakin memicu siswa untuk malas mengerjakan soal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 30 Semarang sudah cukup memadai. Setiap kelas pun sudah tertata dengan rapi dan nyaman untuk pelaksanaan pembelajaran. Namun ada beberapa kekurangan yaitu tidak semua kelas terdapat LCD sehingga hal ini dapat menghambat guru jika ingin menggunakan media audiovisual. Namun hal tersebut dapat disiasati dengan mengajak siswa ke ruang laboratorium yang terdapat LCD. Di sekolah tersebut juga terdapat beberapa laboratorium yang dapat dimanfaatkan guru sebagai penunjang pembelajaran. Selain beberapa sarana di atas, terdapat juga penunjang lainnya seperti perpustakaan yang

menyediakan buku-buku referensi, mushola, kantin, lapangan olahraga, dan tempat parkir.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 30 Semarang yaitu Dra. Suprihartiningsih dan biasa dipanggil dengan sebutan Bu Prih. Selain sebagai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, beliau juga menjabat sebagai ketua perpustakaan di sekolah tersebut. Beliau mengampu empat kelas yaitu VII D, VII E, IX D, dan IX E. Beliau juga sekaligus wali kelas IX D.

Beliau selalu membantu praktikan dalam segala hal. Membimbing dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Selalu memberikan kritikan dan motivasi agar praktikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dari pihak universitas yang ditugasi untuk membimbing praktikan yaitu Dra Nas Haryati Setyaningsih, M. Pd. Beliau merupakan salah satu dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Beliau selalu mengajarkan kedisiplinan kepada mahasiswanya, agar terbiasa disiplin jika terjun ke dunia kerja. Beliau pun selalu membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL. Selalu memberikan kritikan baik tentang RPP ataupun berbagai masalah yang dihadapi praktikan selama PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 30 Semarang

Secara umum kualitas pembelajaran di SMP N 30 Semarang sudah bagus. Semua kegiatan dilaksanakan berbasis kedisiplinan. Hal ini sesuai dengan amanat kepala sekolah. Pembelajaran dimulai tepat saat bel berbunyi dan selesai saat bel tanda selesai berbunyi. Dalam pembelajaran banyak guru yang memanfaatkan sarana yang tersedia di sekolah. Misalnya saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bu Prih mengajak siswa ke perpustakaan.

Selain itu, SMP N 30 Semarang juga selalu mengajak siswanya untuk tersenyum, menyapa, dan saling menghormati teruta kepada bapak ibu guru dan orang yang lebih tua.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah mengikuti PPL tahap satu, pengetahuan serta pengalaman praktikan bertambah. Khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Praktikan beberapa kali mengikuti pemodelan pembelajaran yang dilakukan oleh Bu Prih. Praktikan diberi kesempatan untuk mengamati dan mencatat segala aspek pembelajaran. Dan dari sinilah praktikan mendapatkan bekal untuk kelak mengajar di kelas. Meskipun mendapatkan bekal ilmu di bangku kuliah, namun pengalaman mengamati langsung jauh lebih berharga.

F. Kemampuan Mahasiswa Setelah Mengikuti PPL Tahap 1

Kemampuan praktikan setelah mengikuti PPL tahap 1 bertambah baik dari segi akademis maupun nonakademis. Dari segi akademis praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana menerapkan ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah dan menerapkannya langsung di sekolah, khususnya dalam pembelajaran. Praktikan dapat mengerti bagaimana cara mengajar yang baik dan benar serta tidak membosankan. Dari segi nonakademis, praktikan dapat mengetahui bagaimana pengelolaan sekolah secara umum. Mulai dari kurikulum, ekstrakurikuler, layanan BK, OSIS, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Selain itu juga praktikan mendapatkan ilmu penting yakni bagaimana bersosialisasi dan menempatkan diri di sekolah.

G. Saran Pengembangagan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Untuk Sekolah Latihan

Setelah mengikuti PPL tahap 1, praktikan ingin menyampaikan saran kepada pihak SMP N 30 Semarang yaitu mengenai pengembangan potensi siswa. Banyak potensi yang dimiliki oleh siswa. Alangkah baiknya jika diadakan kegiatan-kegiatan ekstra untuk mengembangkan potensi siswa.

b. Untuk Universitas Negeri Semarang

Sebelum penerjunan di sekolah, hendaknya pembekalan dilakukan secara maksimal, efektif, dan efisien. Selain itu juga koordinasi antarpihak dapat ditingkatkan lagi, sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan dan esalahpahaman. Dan untuk pemilihan sekolah secara online, seharusnya pihak PPL mengecek kesiapan puskom dalam pelaksanaannya sehingga tidak terjadi gangguan-gangguan saat memilih sekolah seperti tahun ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra Suprihartiningsih
NIP

Rumiana
NIM 2101409006

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Rahayu Ningrum
Nim : 2101409065
Jurusan/Prodi : BSI/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Sekolah Latihan : SMP N 30 Semarang

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan segala sesuatu disertai kelembutan dan kekuasaan-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada sang pelita kehidupan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 30 Semarang. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES dari program kependidikan. Kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa karena melalui kegiatan ini mahasiswa bisa berlatih menjadi seorang tenaga pengajar sesungguhnya. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) diselenggarakan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL 1 dimulai dengan kegiatan pembekalan dan orientasi yang dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan selama dua minggu efektif dengan dibimbing oleh koordinator guru pamong.

SMP N 3 Semarang menjadi salah satu tempat yang ditunjuk sebagai tempat pelatihan/praktik. Sementara itu, setelah PPL I berakhir, mahasiswa melakukan PPL II yang berupa kegiatan latihan/praktik pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.

Bersama 18 mahasiswa dari program studi lainnya, praktikan mengadakan kegiatan PPL di SMP N 30 Semarang yang beralamatkan di Jalan Amarta, Karangayu, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. SMP N 30 Semarang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berakreditasi A yang menerapkan tingkat kedisiplinan yang tinggi bagi seluruh civitas akademika nya.

Setelah melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan fisik dan kegiatan belajar mengajar (KBM) bidang studi bahasa Indonesia selama dua minggu di SMP N 30 Semarang. Banyak pengetahuan maupun pengalaman yang praktikan peroleh, antara lain:

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebelum Praktikan atau dalam hal ini berperan sebagai guru praktikan melaksanakan pengajaran secara mandiri, praktikan melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu. Observasi merupakan sebuah kegiatan pengajaran terhadap pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, guru praktikan juga melakukan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang dipelajari oleh semua siswa dari kelas VII sampai kelas IX. Melalui mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia, sehingga mereka mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Selain memiliki kelebihan ternyata mata pelajaran bahasa Indonesia juga memiliki kelemahan. Banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari. Mereka umumnya menemui kesulitan dalam hal keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lebih maksimal apabila ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana yang ada di SMP 30 Semarang sangat memadai. Sekolah memiliki lab Multimedia, perpustakaan dan sebagainya, yang bisa menunjang pelajaran bahasa Indonesia. KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, sudah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sehingga pembelajaran dilakukan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.. Pembelajaran juga telah tersusun dengan baik karena guru terlebih dahulu sudah menyusun perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong adalah guru yang membimbing mahasiswa praktikan selama di Madrasah. Ibu Suprihatiningsih merupakan guru pamong untuk pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 30 Semarang. Beliau merupakan sosok yang sabar dalam membimbing para siswanya dalam belajar bahasa Indonesia. Beliau mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan memiliki kompetensi yang mumpuni dalam pengajaran bahasa Indonesia. Beliau juga merupakan sosok yang ramah terhadap siapa saja, termasuk kepada Penulis yang dalam hal ini berperan sebagai guru praktikan.

Selain guru pamong, guru praktikan juga berkoordinasi dengan dosen pembimbing. Ibu Nas Haryati adalah dosen pembimbing bagi praktikan. Beliau merupakan sosok seorang dosen yang sabar dan ramah dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 30 Semarang. Selain itu, beliau juga sangat kompeten di bidang pengajaran bahasa Indonesia. Sehingga, praktikan merasa sangat terbantu berkat bantuan dan bimbingan dari beliau yang berperan sebagai dosen pembimbing. Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL 1 ini. **Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Kualitas pembelajaran di SMP 30 Semarang sudah baik, apalagi dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Pembelajaran di SMP 30 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah sehingga diharapkan hasil yang didapat sesuai dengan tujuan dari sekolah itu sendiri. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 30 Semarang

Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 30 Semarang bisa dikatakan baik dan telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Oleh karena itu, SMP N 30 Semarang ini terakreditasi A.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan telah dibekali dengan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan pembelajaran sehingga diharapkan praktikan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Nama-nama mata kuliah tersebut antara lain: Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, dan Pembelajaran Mikro. MKU (Mata Kuliah Umum), MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan) dan mata kuliah yang lainnya. Praktikan juga telah melakukan latihan microteaching di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, sebelum praktikan diterjunkan ke tempat latihan atau SMP N 30 Semarang, praktikan juga telah

mendapatkan pembekalan dan pengarahan mengenai apa yang harus dilakukan di tempat latihan yang diberikan oleh pembicara yang berkompeten di bidangnya dalam kegiatan Pembekalan PPL yang berlangsung selama 3 hari. Oleh karena itu, praktikan merasa telah memiliki kemampuan yang memadai guna melaksanakan kegiatan PPL ini.

F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES Bagi sekolah latihan

Bagi SMP N 30 Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan fasilitasnya khususnya fasilitas yang menunjang KBM bahasa Indonesia seperti buku-buku pelajaran bahasa Indonesia, kamus bahasa Indonesia dan kelengkapan di laboratorium bahasa maupun ketersediaan LCD yang dapat di gunakan untuk kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dengan adanya fasilitas yang memadai, KBM bahasa Indonesia dapat berjalan dengan lebih optimal.

H. Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES yaitu diharapkan dapat lebih mamaksimalkan komunikasi antara UNNES, pihak sekolah, dan para guru praktikan untuk menghindari adanya miss komunikasi. UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalama program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Suprihartiningsih

NIP.

Rahayu Ningrum

NIM. 2101409065

REFLEKSI DIRI

NAMA : ANA SETIYANINGSIH
NIM : 2201409094
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jurusan : Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standard Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan PPL sebagai program tahunan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 untuk menjalankan praktik mengajar di sekolah binaan UNNES. PPL ini dibagi menjadi dua tahapan, PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. Dimana PPL tahap 1

meliputi microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan pada PPL tahap 2, kegiatannya meliputi melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) berlangsung pada tanggal 30 juli – 11 agustus 2012, di SMP N 30 Semarang, jalan Amarta No 21 Semarang. Didalam PPL 1, guru praktikan melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 30 Semarang yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pembelajaran Bahasa Inggris

- Kekuatan

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP N 30 diajarkan kepada siswa sesuai dengan KTSP yang telah ditentukan diknas. Guru pengampu pelajaran bahasa inggris di SMP N 30 Semarang ini merupakan guru yang berkualitas sehingga kualitas mata pelajaran bahasa inggris di SMP N 30 Semarang ini tidak kalah dengan sekolah RSBI. Guru meberikan reinforcement (sanjungan) kepada siswa untuk memotifasi siswa agar termotofasi dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris. Guru lebih mengutamakan tentang pelafalan bahasa inggris yang benar dan pemahaman vocabulary.

- Kelemahan

Dalam mengajarkan pelajaran di sekolah, guru masih menggunakan metode lama dalam proses belajar mengajar, yakni metode ceramah dan latihan. Hal ini membuat siswa bosan dengan kegiatan yang sudah mereka dapat sejak di bangku sekolah dasar. Kemudian, antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris terlihat kurang, hal ini disebabkan karena mereka beranggapan bahwa bahasa inggris itu susah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 30 Semarang

Sarana dan prasarana di SMP N 30 Semarang dari pandangan umum dinilai sudah mencukupi, terdapat lab bahasa, lab computer, ruang multimedia di dalamnya. Namun yang dirasa kurang disini adalah ketersediaan LCD di setiap ruang kelas. Sebaiknya di sediakan LCD di setiap kelas untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar – mengajar. Kemudian, sebaiknya di ruang kelas sebaiknya di lengkapi dengan kipas angin karena cuaca yang panas membuat siswa terganggu konsentrasi belajarnya.

Perpustakaan yang luas dan lab bahasa dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini. Hanya saja pemanfaatannya yang kurang maksimal. Selain itu sarana yang lain seperti kantor, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, dan mushola secara umum dalam kondisi yang baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- Guru Pamong

Ibu Yogi Kristiana, S.Pd selaku guru pamong penulis merupakan guru bahasa Inggris senior di SMP N 30 Semarang. Beliau memiliki kualitas mengajar yang sangat bagus. Beliau berperan serta dalam pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) sekaligus menjadi TIM MGMP Bahasa Inggris Semarang. Dedikasi beliau di SMP N 30 Semarang sangat besar. Beliau mengajarkan kepada siswa bagaimana siswa harus menguasai materi yang telah disampaikan. Ibu Yogi Kristiana, S.Pd merupakan sosok yang ramah, disiplin, semangat dalam mengajar dan murah senyum terhadap sesama guru dan praktikan di SMP N 30 Semarang.

Berangkat dari semangat dan disiplinnya, Ibu Yogi Kristiana, S.Pd merupakan sosok guru yang wajib kita contoh dedikasinya terhadap pendidikan siswa. Beliau sangat tekun dan tidak menyerah dalam membantu siswa menguasai materi yang diberikan. Terkesan galak tetapi itu semua merupakan disiplin dari beliau yang mengarahkan peserta didik menjadi pintar dengan pelajaran bahasa Inggris.

- Dosen Pembimbing

Dr. Purwadi Suhandini, S.U selaku dosen pembimbing dalam PPL 1 ini merupakan dosen yang sangat berkompeten dan disiplin. Melaksanakan penyerahan praktikan di SMP N 30 Semarang sesuai jadwal yang telah beliau tentukan. Memberikan pengarahan kepada praktikan dan ramah terhadap praktikan dan memberikan motivasi kepada guru praktikan.

D. Kualitas pembelajaran di SMP N 30 Semarang

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 30 Semarang sudah sesuai dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Didukung dengan tenaga pendidik yang ahli dan berkompeten di bidangnya. Selain itu proses pengajaran di SMP N 30 Semarang berlangsung kondusif dan sesuai dengan RPP yang dibuat guru pengampu mata pelajaran.

E. Kemampuan diri Guru Praktikan

Kemampuan diri guru praktikan dirasa kurang walaupun sudah menjalani microteaching dan pemebekalan di kampus. Guru praktikan harus ditingkatkan dan harus selalu belajar untuk meningkatkan kualitas mengajar. Guru praktikan perlu meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan materi dan mengkondisikan kelas yang kondusif dan tertib.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1

Banyak hal yang diperoleh dari pelaksanaa PPL 1 antara lain memperoleh pengalaman mengajar yang baik di sekolah, disiplin waktu, mengkondisikan kelas yang baik, serta bersosialisasi dengan sesama guru dan siswa di sekolah praktikan. Guru praktikan memperoleh pengalaman tentang permasalahan di sekolah beserta permasalahannya. Memperoleh pengalaman tentang cara mengajar siswa yang baik dan membiasakan diri dengan disiplin waktu yang selama ini dirasa kurang oleh guru praktikan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- Saran pengembangan bagi SMP N 30 Semarang:
Sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana disekolah, terutama kipas angin dan LCD untuk memberikan motifasi belajar siswa selama proses belajar mengajar.

- Saran pengembangan bagi UNNES:

Dalam proses plotting atau penempatan guru praktikan di sekolah pelatihan sebaiknya di koordinasikan dan disiapkan dulu sistem di simppl nya sehingga guru praktikan tidak menemui masalah dalam hal administrasi selama PPL berlangsung. Diharapkan sosialisasi yang lebih terhadap program PPL yang baru ini dimana perbaikan sistem online harus ditingkatkan kan sosialisasi di setiap jurusan harap di tingkatkan.

Dalam mengatasi permasalahan guru praktikan seharusnya dari pihak UNNES harus senantiasa ramah dalam membantu memecahkan konsultasi dari guru praktikan. Diharapkan pula penanganan yang cepat atas kasus yang dimiliki oleh guru praktikan.

Demikian Refleksi Diri yang bisa di sampaikan oleh penulis, semoga bisa memberikan manfaat. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada keluarga besar SMP N 30 Semarang yang

telah membimbing praktikan selama PPL 1, khususnya kepada Dosen Pembimbing, kepala sekolah SMP N 30 Semarang, Koor. Guru pamong, dan guru Pamong SMP N 30 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Megetahui,

Guru Pamong Bahasa Inggris

Praktikan

Yogi Kristiana, S.Pd
NIP.

Ana Setyaningsih
NIM. 2201409094

REFLEKSI DIRI

Nama : Kristha Widya Astuti

NIM : 2201409095

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah satu perguruan tinggi negeri yang berfungsi mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Seorang calon guru profesional dalam melaksanakan tugas dan profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalnya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan

substansi atau bidang ilmunya, maka mahasiswa perlu melakukan PPL, sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Selain Praktik Pengalaman Lapangan sebagai program untuk mempersiapkan guru profesional juga melatih tanggung jawab terhadap tugas yang di emban, Sehingga bisa berjalan dengan baik sesuai profesionalitas seorang guru. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang sebagai sekolah latihan yang terdiri dari PPL 1 (31 Juli – 11 Agustus 2012) dan PPL 2 (12 Agustus – 20 Oktober 2012).

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah latihan. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 Juli – 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi SMP Negeri 30 Semarang sebagai pengenalan pra KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dan pendukungnya di sekolah latihan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bidang studi bahasa Inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Sarana meningkatkan kemampuan social dalam hal bersosialisasi menggunakan bahasa internasional.
- b. Memberikan dan mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik yang tertanam sejak dini.
- c. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik.

d. Memberikan peluang siswa untuk belajar secara teori dan praktik.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Sebagai mata pelajaran di sekolah, pelajaran bahasa Inggris selain memiliki kekuatan juga memiliki kelemahan. Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas sebagian para peserta didik sering merasa takut untuk mencoba berbicara dengan bahasa Inggris karena mereka takut melakukan kesalahan. Selain itu, pelajaran bahasa Inggris juga sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit, sehingga peserta didik merasa kurang mampu dan malas untuk belajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas perlu adanya fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 30 Semarang cukup lengkap. Ruang kelas, fasilitas sekolah, dan keberadaan laboratorium yang merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akan tetapi masih perlu disediakan LCD sebagai media untuk menunjang proses KBM agar berlangsung dengan lebih menarik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Yogi Kristiana, S.Pd., yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, baik, murah senyum, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing praktikan PPL di sekolah latihan adalah Drs Alim Sukrisno, M.A., yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah seorang dosen yang ramah, baik, murah senyum, sabar, fleksibel dalam membimbing mahasiswa PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan (SMP Negeri 30 Semarang)

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang sangatlah baik. Dengan didukung laboratorium dan alat-alat yang menunjang proses pembelajaran, sehingga kemampuan siswa untuk mempermudah pemahaman mengenai materi akan lebih ringan dan mudah dimengerti.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik kependidikan, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, banyak hal positif yang diperoleh. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/ keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondusifkan kelas.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 30 Semarang ini mempertahankan kualitasnya yang terakreditasi A dan tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Tetaplah menjunjung tinggi semboyan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Sedangkan bagi Universitas Negeri Semarang, hendaknya tetap menjaga kerjasama, hubungan baik, dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan agar pada tahun mendatang diperkenankan untuk PPL di sekolah tersebut.

Semarang, 12 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Yogi Kristiana, S.Pd.

NIP. 310351214

Kristha Widya Astuti

NIM. 2201409095

REFLEKSI DIRI

Nama : Indah Budi Lestari
NIM : 2601409038
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP Negeri 30 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program pendidikan untuk memperoleh pengalaman mengajar secara langsung. Oleh karena itu, diharapkan setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang para mahasiswa khususnya yang mengambil program pendidikan mampu menjadi tenaga yang siap untuk bekerja dalam dunia pendidikan.

Dalam PPL 1, praktikan juga melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 30 Semarang yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa-siswa di SMP Negeri 30 Semarang dan termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa, tidak hanya diajarkan materi yang meliputi aspek-aspek keterampilan berbahasa, akan tetapi dalam pembelajaran Bahasa Jawa juga diajarkan mengenai kebiasaan atau tata cara hidup orang Jawa, sesungguhnya inilah yang sangat penting bagi perkembangan moral generasi penerus agar bahasa dan budaya Jawa tidak punah.

• Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa

Di SMP Negeri 30 Semarang, dalam pembelajaran Bahasa Jawa selalu diselipkan nilai-nilai moral. Bagaimana cara siswa menghormati dan menghargai orang yang lebih tua. Selain itu, siswa di SMP Negeri 30 Semarang sudah dibiasakan untuk menyapa atau mencium tangan guru ketika mereka bertemu atau berpapasan di sekolah. Hal ini tentunya sangat penting sekali sehingga mereka mengetahui unggah-ungguh dalam kehidupan sehari-hari.

• Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Di SMP Negeri 30 Semarang, kekurangan pembelajaran Bahasa Jawa disebabkan kebanyakan siswa berasal dari daerah kota dan tinggal di perumahan yang kesehariannya menggunakan Bahasa Indonesia sehingga Bahasa Jawa masih asing untuk siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 30 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasana dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 30 Semarang sudah cukup memadai. Mulai dari ruang kelas yang rapi dan nyaman digunakan untuk proses belajar mengajar, tersedianya laboratorium bahasa, setiap siswa sudah mempunyai LKS sendiri dan juga siswa diberi pinjaman buku paket dari perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SMP N 30 Semarang adalah Wahyu Hastanto,S.Pd. Beliau dengan baik membimbing praktikan dan mengarahkan praktikan agar mempunyai rasa peraya diri yang tinggi dalam mengajar di kelas. Beliau membebaskan praktikan untuk berkreasi untuk mengembangkan materi kepada siswa serta memberikan pengarahan, saran, dan kritik yang membangun dan bermanfaat bagi kemajuan praktikan. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran. Selain itu, beliau juga orang yang sangat santai dan ramah sehingga banyak siswa yang mengidolakannya.

Dosen pembimbing adalah Drs. Bambang Indiatmoko M.Si. yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMP Negeri 30 Semarang selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional dibidangnya. Beliau juga orang yang dipercaya untuk mengurus dan mengatur PPL mahasiswa FBS.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang sudah baik, guru-guru disini mempunyai disiplin yang tinggi begitu bel berbunyi langsung masuk ke kelas. Selain itu, setiap hari guru dan kepala sekolah datang tepat waktu sehingga memberikan contoh kedisiplinan yang nyata pada anak didiknya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan telah

dibekali mata kuliah simulasi pembelajaran seni rupa atau micro teaching, serta bimbingan-bimbingan yang berisi cara-cara dalam mengajar. Selama proses PPL 1 walaupun belum mengajar di kelas, dari hasil observasi dan perenungan mandiri tentang kekurangan dan kelebihan yang dimiliki praktikan dari hasil pengalaman belajar di kampus dan di sekolah latihan, praktikan masih perlu belajar lebih banyak dalam merencanakan pembelajaran, kemudian belajar bersosialisasi dengan guru, siswa maupun masyarakat sekitar di lingkungan sekolah sehingga semakin banyak pengalaman yang didapatkan dari PPL ini.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, Praktikan menjadi tahu bahwa keadaan di lapangan jauh berbeda dengan perkiraan sebelumnya, bahwa untuk menjadi seorang pendidik tidaklah mudah. Hubungan dan komunikasi yang baik antar penghuni sekolah juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran. Secara keseluruhan, setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapatkan pengalaman yang nyata dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun proses pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi Sekolah

KBM di SMP Negeri 30 Semarang sudah cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan, seperti sarana yang menunjang dan penambahan media pembelajaran.

b. Bagi UNNES

Perlu lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi komunikasi dengan pihak sekolah latihan, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan tidak menyulitkan pihak sekolah maupun mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP Negeri 30 Semarang.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Wahyu Hastanto, S.pd
Nip. 198706132010011007

Indah Budi Lestari
Nim. 2601409038

REFLEKSI DIRI

Nama : Amalia Ayu Sari
NIM : 2601409047
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Alhamdulillah wasyukurillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunianya, sehingga praktikan bisa melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 30 Semarang sebagai sekolah latihan.

Dalam kegiatan PPL dibagi menjadi dua, yaitu PPL1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan pada PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama kuliah. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi berkaitan dengan sekolah serta cara pembelajaran bahasa dan sastra Jawa di sekolah SMP Negeri 30 Semarang. Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa dan pendukungnya di sekolah latihan.

SMP Negeri 30 Semarang berlokasi di Jl. Amarta No. 21 Semarang Barat. Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang pada hari senin- selasa dimulai pada pukul 07.00- 12.10 WIB, pada hari rabu- kamis dimulai pada pukul 07.00- 12.50 WIB, hari jum'at dimulai pada pukul 07.00- 10.55 WIB dan pada hari sabtu dimulai pada pukul 07.00- 09.55 WIB. Pada saat bulan Ramadhan jam pembelajaran berlangsung lebih cepat. Pada hari senin dimulai pukul 07.30- 11.00 WIB, pada hari selasa- kamis dimulai pada pukul 07.30- 12.00 WIB, pada hari jm'at dimulai pada pukul 08.00- 11.00 WIB dan pada hari sabtu dimulai pada pukul 07.30- 10.00 WIB.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

Bidang studi Bahasa dan Sastra Jawa mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif (mencakup empat keterampilan berbahasa, yang meliputi: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak).
- b. Sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik.
- c. Memberikan lebih banyak ruang imajinasi, apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Bahasa dan Sastra Jawa juga memiliki kelemahan. Dalam pembelajaran di kelas, terkadang siswa menganggap remeh dan menyepelekan karena merasa bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajaran bahasa Jawa. Padahal mata pelajaran bahasa Jawa merupakan satu-satunya mata pelajaran yang memperhatikan nilai sopan santun dan budi pekerti sesuai dengan adat Jawa. Bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang membosankan jika pada proses

pembelajaran hanya dilakukan secara konvensional (metode ceramah), sehingga perlu upaya PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dalam KBM.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMP Negeri 30 Semarang ini tergolong cukup memadai. Setiap siswa mempunyai LKS sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran dan setiap dua orang siswa dalam satu bangku dibagikan buku paket. Terdapat juga laboratorium bahasa yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 30 Semarang adalah Wahyu Hastanto, S.Pd. yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas. Beliau adalah guru yang menyenangkan, santai tapi serius, ramah, dan fleksibel dalam menciptakan proses pembelajaran untuk mencapai KBM secara kondusif.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Bambang Indiatmoko M.Si. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau banyak memberikan ilmu perencanaan pembelajaran (pembuatan Silabus dan RPP), penggunaan media pembelajaran, strategi belajar, cara mengelola kelas, pengorganisasian materi yang disampaikan, pemberian penguatan/motivasi materi pada siswa.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di SMP Negeri 30 Semarang cukup baik dengan basis kedisiplinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan tenaga pendidik (guru) yang disiplin. Guru-guru memulai pelajaran ketika bel sudah berbunyi dan mengakhiri pelajaran setelah bel berbunyi. Para siswa juga berangkat dan pulang tepat waktu dan tidak ada siswa yang berkeliaran di luar kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sedang berlangsung.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL. Kemampuan

diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah mengikuti guru mengajar dan mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam mengajar agar pada saat praktik mengajar dapat menghindari kesalahan sedikit mungkin. Praktikan juga mensurvei fasilitas-fasilitas yang berada di sekolah sebagai upaya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah SMP Negeri 30 Semarang.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh informasi berkaitan dengan fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran bahasa dan sastra Jawa. Nilai sopan santun tampak ketika kebiasaan berjabat tangan antar guru dengan guru dan guru dengan siswa setiap pagi. Mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, seperti tanggung jawab menjadi seorang guru dan bagaimana menjadi seorang guru yang professional.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan pelaksanaan PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 30 Semarang dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun berkegiatan (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama. Sekolah hendaknya mampu meningkatkan minat baca siswa, misalnya dengan memberikan buku-buku bacaan yang sesuai dengan usia siswa.

Bagi UNNES, perlu adanya perbaikan dalam jaringan ataupun pembagian dalam sistem akademik (SIKADU) agar pemberitahuan informasi lebih jelas dan cepat sampai ke mahasiswa.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 30 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 30 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Wahyu Hastanto, S.pd

Amalia Ayu Sari

Nip.198706132010011007

Nim. 2601409047

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Siti kosfiatun
Nim : 3101409064
Jurusan/Prodi : Pend. Sejarah
Sekolah Latihan : SMP 30 Semarang

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan segala sesuatu disertai kelembutan dan kekuasaan-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada sang pelita kehidupan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP 30 Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I di sekolah latihan adalah kegiatan observasi dan orientasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi dan orientasi ini adalah sebagai pengenalan dan pengamatan bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

I. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Sejarah

Kekuatan dari mata pelajaran Sejarah adalah kita dapat belajar dari pengalaman masa lalu. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman baik maupun buruk, sehingga dapat dijadikan pembelajaran di masa kini dan di masa yang akan datang. Tujuan anak didik diajarkan sejarah mempunyai jiwa nasionalisme tinggi, serta mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kelemahan tentang sejarah terletak pada angka tanggal dan tahun menjadikan sejarah sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang diminati atau cenderung sangat membosankan.

J. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP 30 Semarang sangat memadai. Sekolah memiliki lab Multimedia, perpustakaan dan sebagainya, yang bisa menunjang pelajaran Sejarah. KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, sudah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sehingga pembelajaran dilakukan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.. Pembelajaran juga telah tersusun dengan baik karena guru terlebih dahulu sudah menyusun perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

K. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL 1 ini, Guru pamong Sejarah di SMP 30 Semarang adalah Basuki Gunarto SPd. Setelah melakukan observasi, Beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik serta menjabat sebagai wakil Kepala Sekolah. Beliau banyak memberikan inspirasi dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang humoris, ramah dan tegas maupun dalam proses pengelolaan kelas. Guru pamong juga mengarahkan dan memberikan solusi apabila praktikan mengalami kesulitan terutama dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Dosen pembimbing Sejarah di SMP 30 Semarang adalah Dra. Hj. Ufi Saraswati M, Hum. Beliau senantiasa memberikan saran yang membangun serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing juga bersedia membantu segala hal yang dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL.

L. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP 30 Semarang sudah baik, apalagi dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Pembelajaran di SMP 30 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah sehingga diharapkan hasil yang didapat sesuai dengan tujuan dari sekolah itu sendiri. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

M. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah mendapatkan pembekalan Microteaching sebelum diterjunkan ke sekolah latihan, sehingga praktikan bisa berlatih dalam melaksanakan PPL. Pelaksanaan PPL di SMP 30 Semarang memberikan bekal untuk menjadi guru yang profesional. Kegiatan praktikan dalam PPL 1 adalah melakukan Observasi Fisik sekolah serta Observasi kelas sambil melihat model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sehingga dalam PPL 2 Praktikan mulai untuk menyiapkan perangkat Proses Pembelajaran.

N. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

O. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan

Saran pengembangan bagi SMP 30 Semarang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan

P. Bagi UNNES

UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Basuki Gunarto

NIP. 196506061 19658902 1 005

Siti Kosfiatun

NIM. 3101409064

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Mukhamad Firsah H

NIM : 3101409066

Jurusan/Prodi : Sejarah/Pend. Sejarah

Sekolah Latihan : SMP 30 Semarang

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan segala sesuatu disertai kelembutan dan kekuasaan-Nya. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya.

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP 30 Semarang. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I di sekolah latihan adalah kegiatan observasi dan orientasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi dan orientasi adalah sebagai pengenalan dan pengamatan bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan bentuk dalam pembelajarannya dan mengenal keadaan sekolah dengan baik .

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan pada mata pelajaran Sejarah

Kekuatan dari mata pelajaran sejarah adalah kita bisa belajar dari masa lalu sehingga dapat dijadikan cermin untuk pembelajaran pada masa kini dan dimasa yang akan datang. Tujuan diajarkan sejarah bagi anak didik adalah untuk mempunyai jiwa nasionalisme dan kesadaran yang tinggi serta mampu memahami dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Kelemahan pada sejarah adalah sejarah dianggap hanya pelajaran yang hanya menghafalkan tahun dan tokoh sehingga dianggap membosankan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di SMP 30 Semarang cukup memadai tetapi sangat terbatas misalkan LCD sekolah hanya mempunyai 1 sedangkan tiap angkatan ada 8 kelas. Sekolah memiliki lab, perpustakaan serta Aula dan sebagainya untuk menunjang pelajaran sejarah yang menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sehingga pembelajaran dilakukan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Pembelajaran sudah

tersusun dengan baik karena guru sudah menyiapkan perangkat berupa RPP dan Silabus sebelum mengajarkan pelajaran dikelas.

C. Kualitas Guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ada di sekolah SMP 30 Semarang adalah pak Basuki Gunarto SPd. Setelah melakukan observasi beliau adalah seorang guru yang berkepribadian baik serta menjabat sebagai wakil kepala sekolah. Beliau juga memberikan inspirasi dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifat yang humoris, ramah dan tegas maupun dalam proses KBM dikelas. Selain itu, beliau juga mengarahkan dan memberikan solusi apabila mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

Dosen pembimbing sejarah di SMP 30 Semarang adalah Dra. Hj. Ufi Saraswati M, Hum. Beliau senantiasa memberikan saran yang membangun serta memonitoring sekolah dilatihkan. Beliau juga bersedia membantu segala hal yang dibutuhkan praktikan yang berkaitan dengan PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP 30 Semarang sudah baik yang dilengkapi dengan saran prasarana yang mendukung. Proses KBM sudah menggunakan KTSP yang disesuaikan dengan kondisi yang ada disekolah serta menjadi harapan dan tujuan dari sekolah tersebut. Para peserta didik juga dituntut ikut aktif dalam KBM dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sudah mendapatkan pembekalan Microteaching sebelum diterjunkan kesekolah lain, sehingga mampu dalam melaksanakan PPL. Selain itu pelaksanaan PPL juga memberikan bekal untuk menjadi guru yang profesional. Kegiatan praktikan dalam PPL I adalah observasi fisik sekolah serta observasi kelas serta melihat model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sehingga PPL II sudah siap dalam Proses pembelajaran.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan memperoleh gambaran langsung dikelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan SMP 30 Semarang untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Bagi UNNES, diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya agar mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, 27 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Basuki Gunarto SPd.

NIP. 196506061 19658902

Praktikan

Mukhamad Firs

NIM 3101409066

REFLEKSI DIRI

Nama : Vivin Artanto
NIM : 3201409093
Prodi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah program wajib yang sudah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang, sebagai salah satu lembaga pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan oleh semua Mahasiswa yang mengambil program pendidikan, hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu menjadi seorang tenaga pendidik.

Pelaksanaan PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang berlangsung dari tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, dimana pelaksanaan terdapat observasi tentang sekolah. Praktek observasi dan orientasi tersebut berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi.

1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni

Proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS Geografi yang berlangsung di SMP Negeri 30 Semarang, disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan tersedianya Sarana dan Prasarana, Kualitas Guru Pamong yang berkompeten serta minat belajar siswa yang tinggi , maka membuat proses belajar mengajar menjadi lancar. Namun ada beberapa kendala yang sedikit menghambat, yaitu alokasi waktu yang terbatas menuntut guru untuk mempercepat menyampaikan materi pelajaran. Selain itu Guru Pamong harus kreatif dalam membuat atau menggunakan media pembelajaran yang tersedia.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung, berdasarkan observasi kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar, meskipun terbatasnya ketersediaan media pembelajaran seperti Peta, Globe, maupun proyektor/ LCD.

3. Kualitas Guru Pamong

Kualitas Guru Pamong dapat dibilang sudah professional, dalam arti sangat mampu memandu proses belajar mengajar dikelas. Guru pamong mampu melaksanakan proses belajar yang efektif dengan membuka pelajaran, memberikan pertanyaan, menyampaikan materi dan penutup pelajaran. Tidak jarang pembelajaran di selingi dengan canda, namun canda yang masih dalam lingkup materi pembelajaran. Selain itu Guru Pamong juga sering memberikan pertanyaan – pertanyaan yang bertujuan merangsang minat belajar siswa.

4. Kualitas Pembelajaran

Pada umumnya kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang pada mata pelajaran IPS Geografi berjalan lancar, hal ini karena kualitas guru sudah baik dan sesuai dengan kurikulum KTSP.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL I, observasi berjalan lancar namun praktikan belum maksimal, masih banyak kekurangan, harus banyak belajar, dan menambah wawasan serta pengetahuan.

6. Bekal yang Dimiliki Praktikan

Dengan adanya kegiatan PPL I banyak memberi manfaat kepada praktikan, seperti tahu cara - cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran, paham kondisi fisik dan lingkungan sekolah.

7. Saran Pengembangan

Setelah dilaksanakan orientasi dan observasi selama PPL I banyal memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS Geografi. Sehingga perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan cara penyampaian materi IPS geografi yang membuat siswa tertarik mrngikuti matapelajaran tersebut.

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Indri Sunarso, S.Pd, M.Pd
NIP. 196106171986031012

Vivin Artanto
NIM. 3201409093

REFLEKSI DIRI

Nama : Mohammad Yusuf

NIM : 3201409094

Prodi : Pendidikan Geografi

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah dan karuniaNya sehingga praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP N 30 Semarang.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh UPT PPL UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Dalam kegiatan PPL I ini dilakukan di SMP Negeri 30 Semarang Jalan Amarta No.21 Semarang. Dengan adanya kegiatan PPL I ini banyak hal yang didapatkan praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan praktikan diberi kesempatan yang seluas-luasnya oleh semua pihak sekolah latihan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan administrasi khususnya yang ada di sekolah latihan.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi lokasi sekolah, keadaan sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan observasi mahasiswa PPL diharapkan lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk mengajar kelak setelah lulus.

Didalam melaksanakan program PPL di SMP N 30 Semarang, mahasiswa PPL diharapkan mampu berinteraksi dengan kehidupan lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dalam melaksanakan program PPL, mahasiswa juga diharapkan untuk mengikuti aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak SMP N 30 Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran Geografi adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun social yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Pada hakikatnya bidang studi geografi adalah bidang studi yang mempelajari bagian-bagian dari alam dan interaksi di dalamnya. Sehingga, geografi dalam pembelajarannya dapat

menggunakan pendekatan kontekstual (yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari) sehingga siswa dapat benar-benar memahami pentingnya geografi untuk mereka dan kehidupannya.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran geografi merupakan ilmu yang cenderung abstrak sedangkan cara berfikir anak sekolah menengah pertama masih konkret. Hal tersebutlah yang menyebabkan geografi sulit dipahami oleh siswa secara cepat.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 30 Semarang sudah memadai dan dalam kondisi yang baik. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan untuk mengajar geografi tersedia dan kondisinya masih baik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, di SMP Negeri 30 Semarang telah tersedia LCD, yang dapat menampilkan gambar visual dengan teknologi multimedia. Kegiatan PBM di sekolah latihan juga didukung dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam buku yang cukup memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Geografi adalah bapak Indri Sunarso S.Pd., M.Pd. Observasi yang penyusun lakukan adalah melalui wawancara dan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran, beliau adalah sosok guru yang ramah dan berwibawa. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh Bapak Indri Sunarso, S.Pd., M.Pd boleh dikatakan guru pamong praktikan selama mengikuti PPL yang berkualitas. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Beliau juga membelajarkan siswa dengan cara yang komunikatif, berlaku adil kepada semua siswa. Sementara itu, dalam membimbing praktikan, guru pamong banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun baik dalam hal pengajaran maupun administrasi pendidikan.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran yang dilakukan di SMP N 30 Semarang sudah mulai menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap serta kualitas guru bidang studi yang bagus, maka dapat dilihat bahwa proses pembelajaran di sekolah latihan dapat berlangsung dengan baik juga. Selain itu dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL I, praktikan di bekali dengan mata kuliah Metodologi Penelitian Geografi, Evaluasi Pembelajaran, Telaah Kurikulum I dan II, Microteching dan mata kuliah pendukung lainnya. Meskipun demikian, bekal tersebut masih dirasa kurang bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman secara langsung di lapangan (di sekolah) dan mendapatkan bimbingan dari guru yang lebih berpengalaman.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melakukan PPL I praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui cara mengadakan variasi pengajaran, sehingga siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran Geografi.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Setelah praktikan melakukan pengamatan di sekolah latihan, adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 30 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Perlu pemberian motivasi yang lebih kepada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
2. Hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara meningkatkan kualitas guru, sistem pengajaran serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

3. Selain itu, sekolah juga hendaknya tetap menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak lain di luar sekolah seperti orang tua siswa atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pemberitahuan Ploting tempat lokasi PPL dilakukan jauh sebelum penerjunan dan dosen pembimbing dicantumkan agar persiapan untuk kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik.
2. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Geografi

Praktikan

Indri Sunarso S.,Pd.,.M.Pd
NIP. 196106171986031012

Mohammad Yusuf
NIM. 3201409094

REFLEKSI DIRI

Nama : Ayu Etna Ningtyas
NIM : 4001409002
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, saya dari program studi Pendidikan IPA lebih diminta untuk menekuni mata pelajaran Fisika. Oleh guru pamong dari SMP Negeri 30 Semarang, saya mendapat bagian untuk mengajar siswa-siswi kelas VII E-F. Dari 4 kelas tersebut, guru pamong meminta untuk membagi kelas bersama teman saya yang juga dari program studi Pendidikan IPA. Hal itu dimaksudkan agar kami dapat dengan mudah memantau perkembangan dari siswa-siswi yang kami ajar.

Fisika memang bukanlah mata pelajaran unggulan saya. Tentunya saya memiliki banyak kelemahan dari mata pelajaran ini, karena menurut saya fisika merupakan mata pelajaran yang rumit setelah matematika. Kurangnya ketelitian juga menjadi dasar kelemahan saya. Hal inilah yang membuat saya merasa ketakutan ketika harus mengajarkan materi fisika kepada siswa-siswi kelas VII. Meskipun materi kelas VII awal masih terbilang gampang, tetapi saya tetap merasa takut apabila melakukan kesalahan dalam mengajar. Atau mungkin terjadi salah konsep dalam pembelajaran. Tetapi dalam hal ingatan, saya cukup kuat. Sehingga, mungkin saya merasa sedikit terbantu dalam penyampaian materi fisika.

Untuk kesediaan sarana dan prasarana di sekolah, saya melihat peralatan untuk melakukan percobaan atau demonstrasi materi fisika sudah cukup lengkap. Meskipun saya belum secara langsung melihat atau mengecek secara langsung peralatan yang tersedia, namun yang saya amati dari luar jendela laboratorium IPA sudah cukup lengkap. Terutama untuk materi kelistrikan. Di SMP Negeri 30 Semarang, laboratorium IPA memang belum terpisah antara Biologi dan Fisika. Selain itu, laboratorium yang digunakan untuk praktikum siswa-siswi juga terbilang sempit. Tetapi kemungkinan sudah lengkap untuk peralatan praktikumnya. Di laboratorium tersebut juga terdapat TV, LCD, dan VCD player yang mungkin dapat membantu guru dalam menyampaikan materi atau kaitannya dengan praktikum kepada siswa-siswi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang ini, saya mendapat guru pamong bapak M. Zajuri, S.Pd. Beliau sangat baik dan sangat membantu dalam

kegiatan PPL ini. Kualitas beliau sebagai seorang tenaga pendidik khususnya dibidang materi Fisika tentunya tidak dapat diragukan lagi. Beliau selalu menerapkan pembelajaran yang santai namun serius. Tujuannya adalah agar siswa tidak merasa takut kepada materi fisika yang selalu dianggap susah dan menakutkan bagi banyak siswa-siswi. Meskipun pembelajarannya terkesan santai, namun para siswa-siswi dapat dengan baik menangkap atau memahami dari materi yang disampaikan oleh beliau. Dalam waktu 2 minggu setelah penerjunan PPL, saya sudah langsung mendapat kesempatan dari pak Zajuri untuk masuk kelas dan mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk memulai pendekatan dengan para siswa-siswi, agar nantinya ketika mulai praktik mengajar tidak merasa grogi. Saya hanya berkesempatan untuk melakukan pengamatan ketika pak Zajuri mengajar, itu pun ketika beliau mengajar di kelas IX. Jadi untuk kelas VII, saya memang harus mengamati sendiri bagaimana siswa-siswinya dan metode apa yang tepat digunakan ketika melakukan pembelajaran nanti. Untuk dosen pembimbing, saya memang belum pernah bertemu langsung dengan ibu Ir. Winarni Pratjojo, M.Si. Karena dalam PPL ini, dari program studi Pendidikan IPA ini kami berempat memiliki dosen pembimbing yang sama. Sehingga hanya 1 orang yang sudah menghubungi beliau. Untuk kualitas dosen pembimbing PPL ini, saya yakin beliau telah banyak berpengalaman dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, kami berempat, khususnya saya dapat banyak belajar dari beliau melalui arahan-arahan atau penilaian yang akan diberikan oleh beliau.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang dapat terbilang sudah cukup baik. Para guru mata pelajaran jarang yang terlambat masuk ruang kelas ketika pelajaran. Selain itu, guru-guru di SMP Negeri 30 Semarang ini nampaknya memiliki kekhasan cara mengajar tersendiri. Sehingga para siswa tidak merasa bosan dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru melalui ceramah. Prestasi para siswa dari SMP Negeri 30 Semarang juga tidak dapat dipandang sebelah mana. Ujian Nasional tahun lalu saja setidaknya ada 7 orang siswa yang mendapat nilai sempurna. Hal ini tentunya membuktikan bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang sudah bagus, meskipun masih kalah saing oleh SMP-SMP lain yang telah menjadi unggulan di kota Semarang.

Kemampuan saya untuk menjadi seorang calon pendidik atau guru tentunya masih kurang. Masih banyak hal yang perlu saya pelajari dan benahi agar nantinya dapat menjadi pendidik yang berkualitas. Pengalaman mengajar di Sekolah Dasar (SD) memang menjadi kekuatan saya untuk tidak merasa grogi atau tegang saat berada di depan kelas untuk mengajar. Terlebih saya

mendapat bagian untuk mengajar siswa-siswi kelas VII dimana mereka baru saja lulus dari SD. Karena saya telah terbiasa berhadapan untuk mengajar di SD, jadi saya tidak merasa kesulitan untuk mengkondusifkan kelas ketika pembelajaran berlangsung. Yang menjadi kendala disini adalah para siswa masih belum bisa untuk diajak memulai pembelajaran yang terfokus pada materi. siswa masih merasa seperti mereka ketiak di Sekolah dasar, jadi mereka sering mengajak saya bercanda ketika saya sedang menjelaskan materi. hal ini tentunya sangat mengganggu konsentrasi saya yang mudah terpecah. Untuk penguasaan materi, memang penguasaan materi saya belum begitu dalam. Terlebih materi Fisika bukanlah materi yang menjadi favorit saya, sehingga 6 semester lalu saya kurang memperhatikan fisika. Dari sinilah saya merasa menyesal, saya mereka takut apabila melakukan kesalahan ketika menyampaikan materi fisika. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan siswa yang tak terduga sering membuat saya kewalahan untuk menemukan jawaban tepat dari pertanyaan mereka. Karena pertanyaan para siswakadang timbul dari rasa ingin tahu yang jawabannya tidak dapat ditemukan di buku. Hal ini tentunya membutuhkan wawasan yang luas untuk setiap materi fisika ini. Sedangkan saya tidak memiliki wawasan yang luas akan materi fisika, hanya mengerti dasar-dasarnya saja.

Nilai tambah yang saya dapatkan setelah melaksanakan PPL 1 ini adalah saya mengetahui tipe-tipe siswa untuk setiap kelasnya. Karena hal ini sangat membantu dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan para siswa. Selain itu, saya juga mendapat pengalaman mengajar secara langsung didepan murid-murid SMP. Sehingga, ketika pada akhirnya nanti terjun sebagai pendidik yang sebenarnya, saya telah memiliki pengalaman mengajar yang luar biasa. Selain itu, PPL 1 ini juga dapat membantu saya untuk mengenal sekolah secara lebih dalam dan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi persiapan penilaian mengajar. Dengan adanya observasi atau pengamatan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu, saya dimudahkan untuk mengenal karakter siswa-siswi pada masing-masing kelas. Kegiatan pada PPL 1 saya anggap sangat membantu, karena dapat memudahkan kita dalam menjalani PPL 2 dimana kita diharuskan untuk mengajar di depan kelas dan dinilai oleh dosen pembimbing.

Guru Pamong Fisika

Mahasiswa Praktikan

Jurusan Pendidikan IPA

M.Zajuri S.Pd

Ayu Etna Ningtyas

NIP

NIM :4001409002

REFLEKSI DIRI

Nama : Hanna Ully Yunitasari
NIM : 4001409040
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillahirabbil'alamin, bersyukur kehadiran Allah SWT, Sang Penggenggam Jiwa, atas SkenarioNya, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang. PPL ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan dalam upaya membentuk calon-calon guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program ini bermuatan positif karena mahasiswa praktikan mampu berlatih menjadi seorang guru dan mempunyai pengalaman sejak dini mengenai dunia pendidikan di sekolah. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan pada PPL 2 yang merupakan tahapan selanjutnya, praktikan melakukan pengajaran di depan kelas. Program PPL ini mulai dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012. Mahasiswa praktikan yang mendapat sekolah di kota Semarang, secara baik diterima langsung oleh Dinas Pendidikan setempat. Program ini akan berlangsung selama 3 bulan hingga tanggal 20 Oktober 2012.

Berikut ini merupakan refleksi diri praktikan setelah melakukan PPL 1. Observasi dan orientasi sekolah dalam PPL 1 ini secara umum meliputi pengumpulan data keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi, dan sebagainya. Selain itu, observasi secara khusus mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi praktikan yaitu IPA, tetapi di sekolah latihan praktikan hanya mengampu IPA Biologi yang dilakukan. PPL 1 merupakan sarana pembekalan bagi praktikan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung pada PPL 2. Orientasi dilakukan dengan pembagian tugas dalam satu tim. Hasil observasi yang telah praktikan lakukan, diperoleh gambaran kondisi SMP N 30 Semarang baik dari segi fisik, fasilitas, dan manajemen, yang mendukung PBM. Secara khusus, yaitu observasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang

praktikan ampu yaitu biologi, pembelajarannya berlangsung baik meskipun ada beberapa kendala. Namun hal tersebut tidak mengganggu jalannya PBM di dalam kelas.

A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Keunggulan mata pelajaran biologi adalah mampu membentuk siswa yang memiliki kemampuan untuk melakukan inkuiri ilmiah yaitu kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah. Mata pelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai segi kehidupan terutama kaitannya dengan lingkungan dan kesehatan. Sehingga siswa mudah dalam belajar karena ruang lingkup pelajaran biologi adalah di lingkungan sekitar siswa, bahkan dalam diri siswa itu sendiri. Disamping kelebihan, mata pelajaran biologi juga memiliki kelemahan. Diantara kelemahan itu adalah siswa menganggap biologi adalah pelajaran yang membosankan dan penuh dengan hafalan, Sehingga siswa terkadang enggan untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP N 30 Semarang

Ada beberapa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP N 30 Semarang yaitu buku paket biologi, lingkungan sebagai sumber belajar, alat peraga, charta. Fasilitas-fasilitas tersebut cukup bisa memadai untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Hanya saja LCD tidak semua kelas ada. Hal ini mungkin sedikit sulit untuk menunjukkan gambar atau video kepada siswa tentang materi yang perlu dikonkritkan. Untuk ketersediaan saran dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, UKS, dan mushola, serta prasarana lain secara umum dalam kondisi yang baik.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 30 Semarang adalah Dra. Hj Anny Winarsih, beliau adalah guru mata pelajaran biologi yang mengampu kelas VIII G, VIII H dan Kelas IX A sampai IX D. Guru pamong tersebut memiliki kompetensi yang baik dalam mengajarkan biologi. Perangkat pembelajaran yang beliau susun juga telah memenuhi standard. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berpikir bersama dan belajar menemukan (inkuiri) dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara berdialog dan selalu mengaktifkan siswa dengan cara menjawab didepan kelas kepada teman-temannya. Setiap akhir

pembelajaran, guru selalu menugaskan siswa untuk merangkum materi atau member tugas rumah baik praktikum atau tugas lain dan dikumpulkan untuk dikoreksi. Hal ini dimaksudkan untuk memperdalam

pemahaman siswa. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 1 antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang di perlukan dalam pembelajaran mata pelajaran biologi secara efektif dan efisien.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran inkuiri. Berbagai metode, model pembelajaran, model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai. Guru selalu berusaha mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam PBM.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih perlu untuk terus dilatih dan selalu belajar untuk menambah pengalaman. Kemampuan praktikan masih jauh dibanding guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama bertahun-tahun. Praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas, materi, dan keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Praktikan memperoleh banyak hal dari kegiatan observasi pada PPL 1 ini. Diantaranya adalah bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai dunia sekolah, baik dari segi PBM, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah dan kegiatan kesiswaan serta bentuk fisik sekolah. Pengalaman dan teknik mengajar yang baik juga praktikan peroleh dari observasi kelas bersama guru pamong. Selain itu, observasi dapat mempererat tali silaturahmi dengan keluarga besar SMP Negeri 30 Semarang sehingga praktikan lebih mengenal karakter masing-masing dan dapat mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan PPL 2.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

a. Bagi Sekolah

PBM di SMP Negeri 30 Semarang sudah tergolong baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran, agar siswa menjadi lebih tertarik dalam PBM.

b. Bagi UNNES

Hendaknya UNNES memberikan bimbingan dan pembekalan yang lebih pada praktikan agar di dalam sekolah latihan dapat berjalan dengan lancar dan optimal, serta hendaknya peningkatan koordinasi antara pihak UPT PPL, Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing serta pihak sekolah lebih tersampaikan dengan baik untuk kemajuan dan kerjasama semua pihak. Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP 30 Semarang.

Semarang, 16 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Biologi

SMP Negeri 30 Semarang

Mahasiswa Praktikan

Dra. Anny Winarsih

NIP. 131772466

Hanna Uilly Yunitasari

NIM. 4001409040

REFLEKSI DIRI

Nama :Tiyas Pratiwi
NIM :4001409041
Prodi :Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillahirabbil'alamin,Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan diberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang yang Berlokasi dijalan Amarta No 21

PPL ini merupakan Program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dalam membentuk calon-calon guru yang mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi paedagogik,profesional ,kepribadian dan sosial.Dalam program ini sangat membantu praktikan dan mendapatkan pengalaman positif karena praktikan mampu berlatih menjadi seorang guru dan mempunyai pengalaman sejak dini mengenai dunia pendidikan disekolah.

Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap,yaitu PPL 1 dan PPL 2.Pada PPL 1 Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah sedangkan pada PPL 2 yang merupakan tahapan selanjutnya praktikan melakukan praktik mengajar didepan kelas.Program PPL ini dimulai dari mulai penerjunan seluruh mahasiswa PPL pada Tanggal 30 Juli 2012.Program PPL ini berlangsung hingga tanggal 20 Oktober 2012.

Dari hasil observasi yang dilakukan praktikan untuk PPL 1,Observasi dan orientasi sekolah yang dilakukan adalah pengumpulan data sekolah,Visi dan Misi sekolah,data keadaan fisik sekolah,fasilitas sekolah,penggunaan sekolah,keadaan guru dan siswa,interaksi sosial,tata tertib dan pelaksanaannya,bidang pengolahan dan administrasi,dan sebagainya.

Dalam PPL 1 ini Juga Praktikan melakukan Observasi secara khusus mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi yang praktikan juga akan laksanakan.PPL 1 ini merupakan sarana pembekalan bagi praktikan sebelum melakukan praktik dalam hal ini mengajar secara langsung pada PPL 2.Orientasi ini dilakukan dengan pembagian tugas dalam satu tim.

Dari hasil observasi yang praktikan lakukan,diperoleh gambaran kondisi SMP Negeri 30 Semarang baik dari segi fisik,fasilitas,dan managemen,yang mendukung PBM,Secara khusus yaitu observasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampuh yaitu mata pelajaran

fisika, dalam hal ini pembelajaran fisika pembelajarannya berlangsung baik meskipun ada beberapa kendala, namun hal tersebut tidak mengganggu jalannya PBM di dalam kelas.

A. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Kelebihan dari mata pelajaran fisika adalah siswa dapat memahami tentang dasar-dasar ilmu fisika, selain itu siswa juga dapat memahami dalam menjelaskan gejala-gejala alam semesta dengan konsep fisika yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari serta siswa juga dapat menerapkan konsep dalam bidang teknologi.

Kelemahan dari mata pelajaran fisika adalah Adanya siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran fisika, karena beranggapan bahwa pelajaran fisika itu sulit.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 30 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam belajar mengajar di SMP Negeri 30 Semarang terutama pada mata pelajaran fisika yaitu buku fisika (BSE), perpustakaan yang dipinjamkan ke semua siswa, lingkungan sebagai sumber belajar, alat peraga, charta, CD pembelajaran, TV, dan LCD. Fasilitas tersebut cukup dapat memenuhi kebutuhan siswa, termasuk TV dan LCD yang dapat dipergunakan guru. Walaupun di sini LCD belum terkondisikan tetap, akan tetapi dapat mempermudah siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk fasilitas dan sarana yang lain seperti kantor, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, dan mushola secara umum dalam kondisi yang baik.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 30 Semarang adalah Bapak M. Zajuri S.Pd, beliau adalah guru mata pelajaran fisika yang mengampu kelas VII sampai kelas IX. Guru pamong tersebut sudah memiliki kompetensi yang baik dalam mengajarkan mata pelajaran fisika. Perangkat pembelajaran yang beliau susun juga telah memenuhi standard. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dan belajar menemukan (inkuiri) dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara berdialog. Setiap akhir pembelajaran siswa diberi tugas, dalam hal ini agar siswa dapat memperdalam pengetahuan materi yang telah diajarkan. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 1 antara mahasiswa dengan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan yang baik sehingga praktikan

dapat informasi –informasi dan masukan yang diperlukan dalam pembelajaran fisika secara efektif dan efisien.

D.Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang merupakan pembelajaran inkuiri berdasarkan problem solving ,berbagai model dan metode yang dilakukan guru dalam mengajar serta model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai.Guru selalu mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam PBM.

E.Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih harus perlu terus berlatih dan selalu belajar untuk menambah pengalaman.Kemampuan praktikan masih jauh dibandingkan guru yang sudah memiliki pengalaman belajar selama bertahun-tahun,praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas,materi ,dan keterampilan –keterampilan guru lainnya.hal ini memberikan praktikan motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

F.Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan mengikuti PPL 1

Praktikan memperoleh banyak hal dari kegiatan pada PPL 1 antara lain adalah bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai dunia sekolah,kemudian pengalaman teknik mengajar yang baik dan juga praktikan peroleh dari observasi kelas bersama guru pamong,Selain itu observasi mempererat tali silaturahmi dengan keluarga SMP Negeri 30 Semarang hingga praktikan lebih mengenal karakter masing-masing dan dapat mempersiapkan untuk melaksanakan PPL 2.

G.Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran Sekolah

Dalam PBM di SMP Negeri 30 Semarang sudah tergolong sangat baik.Namun diharapkan lebih dapat mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan dan teknologi yang telah ada,seperti penggunaan LCD,sarana dan prasarana serta media pembelajaran.

Saran UNNES

Hendaknya UNNES dapat meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan.dalam hal ini dalam bidang penguasaan IT,Berbahasa Inggris,Pembuatan media serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Guru Pamong Fisika

Mahasiswa Praktikan
Jurusan Pendidikan IPA

M.Zajuri S.Pd
NIP

Tiyas Pratiwi
NIM :4001409041

REFLEKSI DIRI

Nama : Ervian Arif Muhafid
NIM : 4001409074
Prodi : Pendidikan IPA Terpadu
Fakultas : Fakultas Matematika dan IPA

Alhamdulillahirabbil'alamin, kesyukuran hanyalah milik Allah SWT atas karuniaNya, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang. PPL ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan dalam upaya membentuk calon-calon guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program ini bermuatan positif karena mahasiswa praktikan mampu berlatih menjadi seorang guru dan mempunyai pengalaman sejak dini mengenai dunia pendidikan di sekolah.

Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan pada PPL 2 yang merupakan tahapan selanjutnya, praktikan melakukan pengajaran di depan kelas. Program PPL ini mulai dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Mahasiswa praktikan yang ditempatkan di SMP Negeri 30 Semarang, secara baik diterima langsung oleh sekolah pada tanggal 1 Agustus 2012. Program ini akan berlangsung selama 3 bulan hingga tanggal 20 Oktober 2012.

Berikut ini merupakan refleksi diri praktikan setelah melakukan PPL 1. Observasi dan orientasi sekolah dalam PPL 1 ini secara umum meliputi pengumpulan data keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi, dan sebagainya. Selain itu, observasi secara khusus mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi praktikan juga dilakukan. PPL 1 merupakan sarana pembekalan bagi praktikan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung pada PPL 2. Orientasi dilakukan dengan pembagian tugas dalam satu tim. Hasil observasi yang telah praktikan lakukan, diperoleh gambaran kondisi SMP Negeri 30 Semarang baik dari segi fisik, fasilitas, dan manajemen, yang mendukung PBM. Secara khusus, yaitu observasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu biologi, pembelajarannya berlangsung baik meskipun ada beberapa kendala. Namun hal tersebut tidak mengganggu jalannya PBM di dalam kelas.

A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Keunggulan mata pelajaran biologi adalah mampu membentuk siswa yang memiliki kemampuan untuk melakukan inkuiri ilmiah yaitu kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah. Mata pelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai segi kehidupan terutama kaitannya dengan lingkungan dan kesehatan. Sehingga siswa mudah dalam belajar karena ruang lingkup pelajaran biologi adalah di lingkungan sekitar siswa, bahkan dalam diri siswa itu sendiri. Selain itu, karena kurikulum saat ini menekankan pada proses dan diajarkan melalui problem solving, siswa menjadi lebih kreatif dan mampu memahami biologi secara kontekstual.

Disamping kelebihan, mata pelajaran biologi juga memiliki kelemahan. Diantara kelemahan itu adalah siswa menganggap biologi adalah pelajaran yang membosankan dan penuh dengan hafalan karena banyak sekali istilah-istilah ilmiah yang baru dijumpai oleh siswa. Sehingga siswa terkadang enggan untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 30 Semarang

Ada beberapa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP negeri 30 Semarang yaitu buku biologi di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa, lingkungan sebagai sumber belajar, alat peraga, charta, dan laboratorium IPA yang dapat digunakan oleh siswa dalam mempraktekkan ilmu mereka. Fasilitas-fasilitas tersebut cukup bisa memadai untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, UKS, dan mushola secara umum dalam kondisi yang baik.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 30 Semarang adalah Dra. Anny Winarsih. Guru pamong tersebut memiliki kompetensi yang baik dalam mengajarkan biologi. Perangkat pembelajaran yang beliau susun juga telah memenuhi standard. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berpikir bersama dan belajar menemukan (inkuiri) dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara berdialog. Setiap akhir

pembelajaran, guru selalu menugaskan siswa untuk merangkum materi dan dikumpulkan untuk dikoreksi. Hal ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman siswa. Siswa juga dipinjami buku paket dari sekolahan yang bisa dibawa pulang, hal ini akan mempermudah siswa untuk belajar dirumah. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 1 antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang di perlukan dalam pembelajaran mata pelajaran biologi secara efektif dan efisien.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran inkuiri berdasarkan problem solving. Berbagai metode, model pembelajaran, model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai. Guru selalu berusaha mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam PBM.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih perlu untuk terus dilatih dan selalu belajar untuk menambah pengalaman. Kemampuan praktikan masih jauh dibanding guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama bertahun-tahun. Praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas, materi, dan keterampilan-keterampilan guru lainnya.

Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Praktikan memperoleh banyak hal dari kegiatan observasi pada PPL 1 ini. Diantaranya adalah bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai dunia sekolah, baik dari segi PBM, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah dan kegiatan kesiswaan serta bentuk fisik sekolah. Pengalaman dan teknik mengajar yang baik juga praktikan peroleh dari observasi kelas bersama guru pamong. Selain itu, observasi dapat mempererat tali silaturahmi dengan keluarga besar SMP Negeri 30 Semarang sehingga praktikan lebih mengenal karakter masing-masing dan dapat mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan PPL 2.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

a. Bagi Sekolah

PBM di SMP Negeri 30 Semarang sudah tergolong sangat baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran, dan alat peraga manipulatif.

b. Bagi UNNES

Hendaknya UNNES meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. UNNES pun harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP Negeri 30 Semarang.

Semarang, 12 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Anny Winarsih M.Si

NIP. 131772466

Ervian Arif Muhafid

NIM. 4001409074

REFLEKSI DIRI

Nama : Alamsyah Mustain
NIM : 6301409095
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Alhamdulillahirabbil'alamini, Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan hidayahNya sehingga praktikan dapat melaksanakan kewajiban praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang. SMP 30 Semarang yang terletak di Jalan Amarta No 21.

Program PPL ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa pendidikan yang sedang menempuh semester 7. Dalam pelaksanaan PPL ini, dibagi menjadi 2 tahapan. Yang pertama adalah PPL 1 dan yang kedua adalah PPL 2. PPL 1 kewajiban praktikan melakukan observasi sekolah dan orientasi sekolah selama 2 minggu, setelah itu baru dilanjutkan dengan pelaksanaan PPL 2 melakukan praktik mengajar di depan kelas. Program PPL ini berlangsung selama 3 bulan. Dimulai dari penerjutan tanggal 30 Juli 2012 hingga penarikan tanggal 20 Oktober 2012.

Dari hasil observasi yang praktikan lakukan bersama anggota tim, maka banyak sekali data yang didapat seperti, visi misi sekolah, keadaan fisik sekolah, data guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Tidak hanya sekedar melihat kondisi sekolah, tetapi praktikan juga melihat jalannya Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terdapat di SMP Negeri 30 Semarang.

A. Kelebihan Dan Kekurangan Mata Pelajaran Penjas

Kelebihan Mata Pelajaran penjas di SMP Negeri 30 Semarang adalah dalam Proses Pembelajaran pendidikan Jasmani yang berlangsung. Siswa mendengarkan mata pelajaran dengan serius. Guru pamong mengilustrasikan dengan gambar agar siswa dengan cepat menangkap pembelajaran berlangsung. Selain itu sarana prasarana yang telah mencukupi membuat kemudahan siswa untuk memahami dan belajar mata pelajaran Penjas dengan mudah.

Kelemahan Mata pelajaran Penjas di SMP Negeri 30 Semarang adalah adanya sedikit kendala yaitu dengan alokasi waktu yang terbatas, tetapi sampai saat ini masih bisa terkendali.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Dari hasil observasi yang telah dilakukan tentang Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 30 sudah sangat mendukung dalam proses mata pelajaran Pendidikan Jasmani, dimulai dari peralatan bola, lapangan dan lain lain sudah lengkap.

C. Kualitas Guru Pamong

Dalam Program PPL ini praktikan akan dibimbing guru pamong, khususnya yang menguasai mata pelajaran Pendidikan Jasmani yaitu Ibu Hartini, Dalam mengajar Ibu Hartini mengajar dari kelas VII dan Kelas VIII. Beliau begitu sangat berkompeten dalam mengajar siswa, selain itu dalam proses bimbingan beliau sering memberikan kritik dan saran kepada praktikan untuk membangun KBM penjas.

D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang

Dari hasil Observasi tentang mata pelajaran Pendidikan Jasmani sudah baik, dapat dilihat dari antusiasnya para siswa dalam berolahraga, selain dari sisi akademiknya juga dilihat dalam bidang ekstrakurikuler, selain itu siswa juga telah mempergunakan semua sarana dan prasarana secara optimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan belum seberapa, praktikan harus belajar dan berlatih dalam proses pembelajaran, dibandingkan dengan kemampuan guru yang sudah lama mengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan banyak mendapat pengetahuan, baik dalam bidang pendidikan maupun bidang lainnya, selain itu praktikan juga mendapat pengalaman pembelajaran sebelum melakukan PPL 2. Praktikan dapat melihat bagaimana cara mengajar yang baik, sebelum praktikan mengajar sendiri di depan kelas.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 30 Semarang dan UNNES

Bagi sekolah

Sekolah harus lebih mengoptimalkan penggunaan alat dalam mengembangkan bidang olahraga. Selain itu siswa harus memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan agar dapat menarik siswa dalam proses pembelajaran

Bagi UNNES

UNNES agar memberikan bekal yang lebih kepada peserta didik PPL agar didalam pelaksanaan di lapangan berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala dan koordinasi antara pihak UTP PPL Dosen Koordinator dan pihak lainnya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong Penjas

Praktikan

Hartini S.Pd

NIP.196908172006042006

Alamsyah Mustain

NIM. 6301409095

REFLEKSI DIRI

Nama :Nikolas Doni Kurnia Adityantoro
NIM :6301409135
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas :Ilmu Keolahragaan

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga praktikan dapat diberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL. Kegiatan PPL ini dilakukan yang bertujuan untuk mendapat pengalaman dalam mengajar serta melatih mental mahasiswa tersebut dalam dunia pendidikan, yang dilakukan adalah dengan melakukan PPL.

Dalam PPL ini dibagi menjadi 2 Tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama 3 bulan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober. Kegiatan yang dilakukan pada masa PPL 1 adalah Observasi dan Orientasi sekolah yang dilakukan bersama dengan mahasiswa PPL lainnya, dimulai dari mengetahui kondisi fisik sekolah SMP Negeri 30 Semarang, serta keseluruhan dan melakukan orientasi. Selanjutnya untuk PPL 2 adalah mahasiswa menerapkan ilmu-ilmu kuliah yang telah di dapatkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran nantinya selama 3 bulan di SMP Negeri 30 Semarang.

A. Kelebihan dan Kekurangan Mata Pelajaran Penjas

Kelebihan Mata Pelajaran Penjas di SMP Negeri 30 Semarang adalah dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani yang berlangsung di SMP Negeri 30 Semarang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Serta telah tersediannya sarana dan prasarana yang telah lengkap.

Kelemahan Mata Pelajaran Penjas di SMP Negeri 30 Semarang adalah adanya sedikit kendala yaitu adalah alokasi waktu yang terbatas, tetapi sampai saat ini masih bisa terkendali.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Proses Belajar Mengajar (PBM) perlu adanya Sarana dan Prasarana yang mendukung, dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan Sarana dan Prasarana untuk Mata pelajaran Penjas Sudah tercukupi dan lengkap, dari peralatan penjas mulai dari alat lempar, bola, maupun lapangan.

C. Kualitas Guru Pamong

Selama PPL praktikan akan dibimbing oleh Guru pamong yaitu Ibu Hartini, beliau adalah guru yang mengampu mata pelajaran di SMP Negeri 30 Semarang. Guru pamong yang mengajar kelas VII A sampai VII H, kelas VIII E dan F. Beliau juga banyak memberikan Kritik dan saran kepada praktikan untuk membangun KBM penjas.

D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang sudah baik dari bidang akademik maupun ekstrakurikuler, Sarana dan prasarana juga telah dipergunakan siswa seoptimal mungkin

E. Kemampuan Diri praktikan

Kemampuan diri praktikan telah diberi pembekalan sebelum melakukan PPL ini. Praktikan menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih belum optimal dibandingkan dengan guru yang telah mengajar. Praktikan juga harus berlatih dalam melakukan proses pembelajaran.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melakukan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam mengajar. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama praktikan kuliah. Praktikan juga memperoleh gambaran secara langsung pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan dikelas serta cara menyampaikan mata pelajaran penjas agar siswa tidak merasa bosan.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 30 Semarang dan UNNES

Bagi Sekolah

KBM di SMP Negeri 30 Semarang sudah baik. Namun harus dioptimalkan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran.

Bagi UNNES

UNNES dapat memberikan bantuan bimbingan dan pembinaan peserta PPL agar dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. UNNES dapat lebih meningkatkan Koordinasi antara pihak UPT PPL, Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing serta pihak sekolah untuk kemajuan bersama.

Guru pamong
SMP Negeri 30 Semarang

Semarang, 10 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Hartini
NIP

Nikolas Doni Kurnia Adityantoro
NIM .6301409135

REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Juwitasari

NIM : 7101409129

Prodi : Pend. Ekonomi (Adm. Perkantoran)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program universitas yang ditujukan kepada mahasiswa calon pendidik sebagai wadah untuk melatih diri mempersiapkan mental dan menerapkan teori yang diajarkan selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan wajib diikuti oleh mahasiswa prodi kependidikan yang telah memenuhi syarat menempuh minimal 145 sks. Program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar nantinya menjadi pendidik yang profesional dan berkualitas.

PPL terdiri dari PPL 1 dan 2. PPL 1 berisi kegiatan observasi di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 berisikan proses mengajar yang dilakukan praktikan. Tahun ini praktikan memilih SMPN 30 Semarang sebagai sekolah latihan. SMPN 30 Semarang terletak di Jl. Amarta No. 21 Semarang. Dalam PPL 1 observasi dilakukan selama kurang lebih dua minggu, yaitu dimulai dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Sejak awal penerjunan, praktikan sudah diberi gambaran mengenai kondisi fisik sekolah, tata tertib guru dan siswa, visi misi dan sebagainya oleh kepala sekolah. Observasi dilanjutkan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai tempat di sekolah praktikan, seperti TU, perpustakaan, waka kurikulum, BK, dan lain-lain. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil observasi, dapat diketahui ada 24 ruang kelas yang masing-masing terdiri dari 8 kelas pada kelas VII, VIII, dan IX dari A-H. Selain itu ada fasilitas penunjang lain seperti perpustakaan, laboratorium, koperasi, kantin, aula, mushola, kamar mandi, ruang guru, ruang komite yang sekarang digunakan sebagai tempat praktikan berkumpul, dan halaman parkir untuk sepeda motorguru dan karyawan, serta sepeda untuk siswa.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran ekonomi

Sesuai dengan jurusan yang praktikan tempuh yakni pendidikan ekonomi, maka mata pelajaran yang diambil di SMPN 30 Semarang ini juga ekonomi. Ekonomi mempelajari tentang usaha pemenuhan kebutuhan hidup, dimana setiap manusia pasti memiliki kebutuhan. Ekonomi berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari seperti kegiatan jual

beli. Hal ini tentu saja membantu dalam pemahaman siswa dalam mempelajari ekonomi karena contoh yang diberikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kelemahan dari pelajaran ekonomi adalah ketika siswa berfikir bahwa ekonomi kebanyakan teori, sehingga semakin banyak teori maka semakin banyak pula yang akan siswa hafalkan. Dengan sugesti tersebut mereka menjadi malas untuk membaca. Padahal sebenarnya ekonomi itu membutuhkan pemahaman, bukan hafalan.

Selain anggapan di atas, terbatasnya jam pelajaran juga menjadi kelemahan. Mata pelajaran ekonomi hanya diberi jatah 1 x 40 menit tiap pertemuan. Hal ini tentu saja menjadi masalah mengingat pemahaman siswa menjadi terbatas pula.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang berjalannya proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa sarana maupun prasarana kegiatan pembelajaran akan terhambat. Ada beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMPN 30 Semarang, seperti ruang kelas yang terdiri dari 8 kelas tiap masing-masing kelas VII, VIII, dan IX, yang di dalamnya telah terdapat meja kursi serta white board. Ada juga perpustakaan sebagai penunjang siswa dalam meminjam maupun membaca buku, laboratorium sebagai tempat siswa melakukan praktik, mushola sebagai sarana beribadah bagi guru dan siswa yang muslim, koperasi sebagai tempat yang menyediakan keperluan siswa, UKS sebagai tempat istirahat jika ada siswa yang sakit ketika di sekolah, TU sebagai tempat urusan administrasi, ruang guru sebagai tempat berkumpulnya guru ketika tidak berada di kelas, ruang osis sebagai tempat anak osis mengadakan rapat, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ruang komite, kamar mandi, dapur umum, dan gudang.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong ekonomi yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMPN 30 Semarang adalah Ibu Hj. Sri Sayekti, Spd. Beliau merupakan lulusan S1 ekonomi dari Universitas Negeri Semarang. Beliau memiliki peranan yang penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2 nanti. Beliau membantu praktikan bagaimana cara mengajar yang efisien, mengingat jam pelajaran mata pelajaran ekonomi sangat terbatas, serta memberi masukan dalam membuat perangkat pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran ekonomi di SMPN 30 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 30 Semarang ini dapat dibilang cukup bagus. Dengan jam pelajaran yang sangat terbatas, guru memberikan penugasan untuk kemudian dibahas pada pertemuan selanjutnya. Materi disampaikan berbarengan dengan pemberian tugas agar waktu lebih efisien. Pada saat membahas tugas, guru memberikan pancingan-pancingan agar siswa aktif. Siswa yang aktif memperoleh nilai lebih dalam mata pelajaran ekonomi.

5. Kemampuan praktikan

Sebelum penerjunan dilakukan, praktikan telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL terlebih dahulu. Selain itu, praktikan telah menempuh minimal 110 sks tanpa nilai D. Setelah penerjunan, praktikan melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih dua minggu. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah observasi. Melalui observasi praktikan mendapat banyak pengalaman, mulai dari komunikasi antar warga SMPN 30 Semarang (teman PPL, kepala sekolah, guru, guru pamong dan karyawan, calon peserta didik), kondisi fisik sekolah, dan karakteristik calon peserta didik.

Kemampuan praktikan belum dapat dikatakan bagus. Praktikan masih butuh bimbingan dan dorongan dari semua pihak terutama guru pamong agar bisa lebih meningkatkan kemampuan, khususnya dalam bidang pengajaran.

6. Saran pengembangan bagi SMPN 30 Semarang

Sarana dan prasarana dalam sekolah menentukan lancarnya suatu proses pembelajaran. SMPN 30 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup bagus. Pemberian LCD pada tiap-tiap kelas dirasa perlu guna meningkatkan pembelajaran agar siswa tidak monoton melihat whiteboard saja. Selain sarana, hendaknya SMPN 30 Semarang juga meningkatkan komunikasi antar warga sekolah agar di dalam lingkungan sekolah, siswa bisa nyaman dalam belajar. Dengan usaha-usaha peningkatan mutu sekolah, diharapkan siswa memperoleh hasil yang memuaskan, terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Hj. Sri Sayekti, Spd

Retno Juwitasari

NIP : 19630105

198501 200 3

NIM 7101409129

REFLEKSI DIRI

Nama : Ferdina yunianti

NIM : 7101409142

Prodi : Pend. Adm. Perkantoran

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP NEGERI 30 SEMARANG.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan benar.

Praktikan berasal dari jurusan pendidikan ekonomi dengan prodi pendidikan administrasi perkantoran sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran kompetensi kejuruan yang berkaitan dengan administrasi perkantoran. Akan tetapi dikarenakan praktikan menjalankan praktik di Sekolah Menengah Pertama jadi praktikan mengajar mata pelajaran ekonomi. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar, diantaranya RPP yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a. Kekuatan dalam Pembelajaran Ekonomi

Kekuatan dalam pembelajaran Ekonomi yaitu teori. Dalam penyampaian materi disertai dengan contoh kongkritnya langsung, karena tidak dipungkiri pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Pertama masih dasar dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan setelah lulus mampu mendapatkan nilai yang memuaskan dan siswa dapat mengerti dan mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan kedalam kehidupan sehari-

hari dengan baik.

b. Kelemahan pembelajaran Ekonomi

Sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran masih kurang dan alokasi waktu pembelajaran hanya 40 menit satu kali tatap muka, sehingga masih kurang dan harus ditambah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 30 Semarang dapat dikatakan layak digunakan untuk tempat belajar mengajar, hal ini terbukti dengan adanya fasilitas – fasilitas memadai yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Setelah praktikan mengikuti pembelajaran model di kelas bersama guru kelas, mengajar di kelas, maka praktikan dapat mengambil simpulan bahwa seluruh proses pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang ini termasuk sudah baik, terlihat pada saat guru masuk kelas kemudian memberikan apersepsi, kegiatan inti sampai usai pembelajaran. Guru dan siswa terjadi komunikasi yang baik, dan guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan simpulan atas pembelajaran hari itu, serta memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan diajarkan minggu depan.

Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan ruang multimedia yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang Komite, ruang BK, ruang UKS, perpustakaan dan ruang pendukung yang lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik.

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Ekonomi adalah Ibu Hj. Sri Sayekti S.Pd memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompoten dibidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh – sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

Kemampuan diri praktikan

Selama beberapa hari ini, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

Bekal yang dimiliki praktikan

Bekal yang dimiliki praktikan hanya sebatas pengetahuan tentang manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model – model pembelajaran, dan bagaimana cara mengelola kelas. Namun perlu dipraktikkan sehingga tidak hanya sekadar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki, tetapi juga menguasai praktiknya.

Saran pengembangan bagi siswa SMP Negeri 30 Semarang

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 30 Semarang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas khususnya yang menyangkut sumber bahan ajar seperti kelengkapan buku – buku untuk mengajar, perlengkapan praktek yang mendukung dalam proses pembelajaran siswa, serta tingkatkan terus disiplin yang telah berjalan dengan baik di sekolah ini karena disiplin adalah salah satu kunci sukses.

Semarang, 12 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Hj. Sri Sayekti, S.Pd

Ferdina Yunianti
NIM. 7101409131

REFLEKSI DIRI

Nama : Chiristin Natalia
NIM : 7101409287
Prodi : Pend.eko.Adm.Perkantoran
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha esa atas segala berkat dan anugerah yang Ia berikan kepada praktikan sehingga saat ini praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan tidak lupa juga praktikan ucapkan terima kasih kepada orangtua/keluarga, dosen, serta teman-teman yang telah membantu dan membimbing praktikan sehingga sampai saat ini prkatikan bisa melaksanakan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapka agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggarann pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang praktikan laksanakan ialah di SMPN 30 Semarang, yang beralamat di Jl.amarta No. 21 Semarang barat. Guru pamong mata pelajaran ekonomi ialah Hj.Sri Sayekti, S.Pd, di SMPN 30 Semarang guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi hanya 1 yaitu bu Sri sayekti yang mengajar mata pelajaran ekonomi di seluruh kelas di SPMPN 30 Semarang.

PPL 1 praktikan dilaksanakan selama 2 minggu yaitu di mulai pada saat upacara penerjunan pada tanggal 30 juli 2012, di SMPN 30 Semarang praktikan mulai diterima untuk melaksanakan PPL 1 yaitu pada tanggal 1 agustus 2012. Pada PPL 1 praktikan dituntut untuk melakukan observasi berkaitan dengan sekolah serta cara pembelajaran ekonomi di sekolah SMPN 30 Semarang. Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi dan pendukungnya di sekolah latihan, SMPN 30 Semarang.

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

- ❖ Kelebihan pembelajaran ekonomi

1. Mata pelajaran ekonomi banyak siswa yang tertarik dengan mata pelajaran ekonomi, dikarenakan materinya dapat dengan mudah di mengerti oleh siswa-siswa.
2. Walaupun kekurangan waktu jam pelajaran dan sarana dan prasarana tetapi, guru ekonomi di SMPN 30 Semarang dengan kreatifnya dan kerajinannya, tetapi ibu sri sayekti mampu memanfaatkan media lain sebagai alat-alat dalam mengajar ekonomi di dalam kelas.
3. Siswa-siswa khususnya di kelas unggulan dalam memperhatikan guru dan dalam proses pembelajaran sangat tertib dan antusias dalam dalam proses pembelajaran ekonomi.

❖ Kelemahan pembelajaran ekonomi

1. Yang menjadi kelemahan pembelajaran ekonomi di SMPN 30 semarang ialah dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang lengkap sehingga untuk media pembelajaran yang digunakan terbatas.
2. Pada saat praktikan melaksanakan PPL di SMPN 30 semarang sebagian siswa kurang menghargai dan menghormati mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik PPL 1.
3. Ekonomi mata pelajaran yang hanya di ampuh oleh satu orang guru sehingga guru mata pelajaran ekonomi, akan mengalami banyak kendala baik dalam penilaian maupun pembelajaran.
4. Mata pelajaran di SMPN 30 Semarang aloksi waktunya hanya 1 jam pelajaran jadi guru masih sering mengalami kesulitan dalam memberikan materi yang harus di sesuaikan dengan waktu yang sangat singkat.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung PBM ekonomi di SMPN 30 Semarang kurang memadai. Khususnya masih belum tersedia LCD untuk mendukung penggunaan media dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di dalam kelas ialah papan tulis, spidol, penghapus, kipas angin, speaker, meja dan kursi cukup memadai. Selain itu ketersediaan buku pegangan untuk siswa maupun guru cukup memadai dan juga disertai dengan buku lembar kerja seperti LKS.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

❖ Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan di SMPN 30 Semarang adalah Hj. Sri Sayekti, S.Pd. Beliau yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar di dalam kelas. Ibu Sri Sayekti, S.Pd adalah guru yang baik, menyenangkan, ramah, dan disenangi siswa-siswa. Dalam proses pembelajaran beliau mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran dimana alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran sangat terbatas.

❖ **Kualitas dosen pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan di SMPN 30 Semarang adalah Dra Nanik Suryani, M.Pd. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau banyak memberikan ilmu perencanaan pembelajaran (pembuatan Silabus dan RPP), penggunaan media pembelajaran, strategi belajar, pengorganisasian materi yang disampaikan, cara mengelola kelas, dan pemberian penguatan atau motivasi materi pada siswa.

D. Kualitas Pembelajaran Ekonomi di SMPN 30 Semarang

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di SMPN 30 Semarang sudah cukup baik dengan basis kedisiplinan yang cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan tenaga pendidik (guru) yang kompeten di bidangnya, disiplin dan cukup profesional. Guru-guru di SMPN 30 Semarang akan memulai pelajaran tepat saat bel jam pelajaran berbunyi, begitu pula seluruh guru akan mengakhiri pelajaran setelah bel berbunyi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam PPL 1 adalah mengikuti guru mengajar dan mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam mengajar agar pada saat praktik mengajar dapat menghindari kesalahan sedikit mungkin. Praktikan juga mengamati fasilitas-fasilitas yang berada di sekolah sebagai upaya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah SMPN 30 Semarang.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh informasi berkaitan dengan fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran ekonomi. Nilai sopan santun tampak ketika kebiasaan berjabat tangan dengan guru dan guru dengan siswa setiap pagi, serta lingkungan sekolah yang bersih yang membuat siswa ataupun guru akan lebih nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan pelaksanaan PPL 1, praktikan menyarankan agar SMPN 30 Semarang dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun berkegiatan (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama, serta melengkapi sarana dan prasarana yang kurang seperti LCD untuk mendukung penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Mengetahui,
Guru Pamong Ekonomi,

Hj. Sri Sayekti, S.Pd
NIP. 19630105 198501 200 3

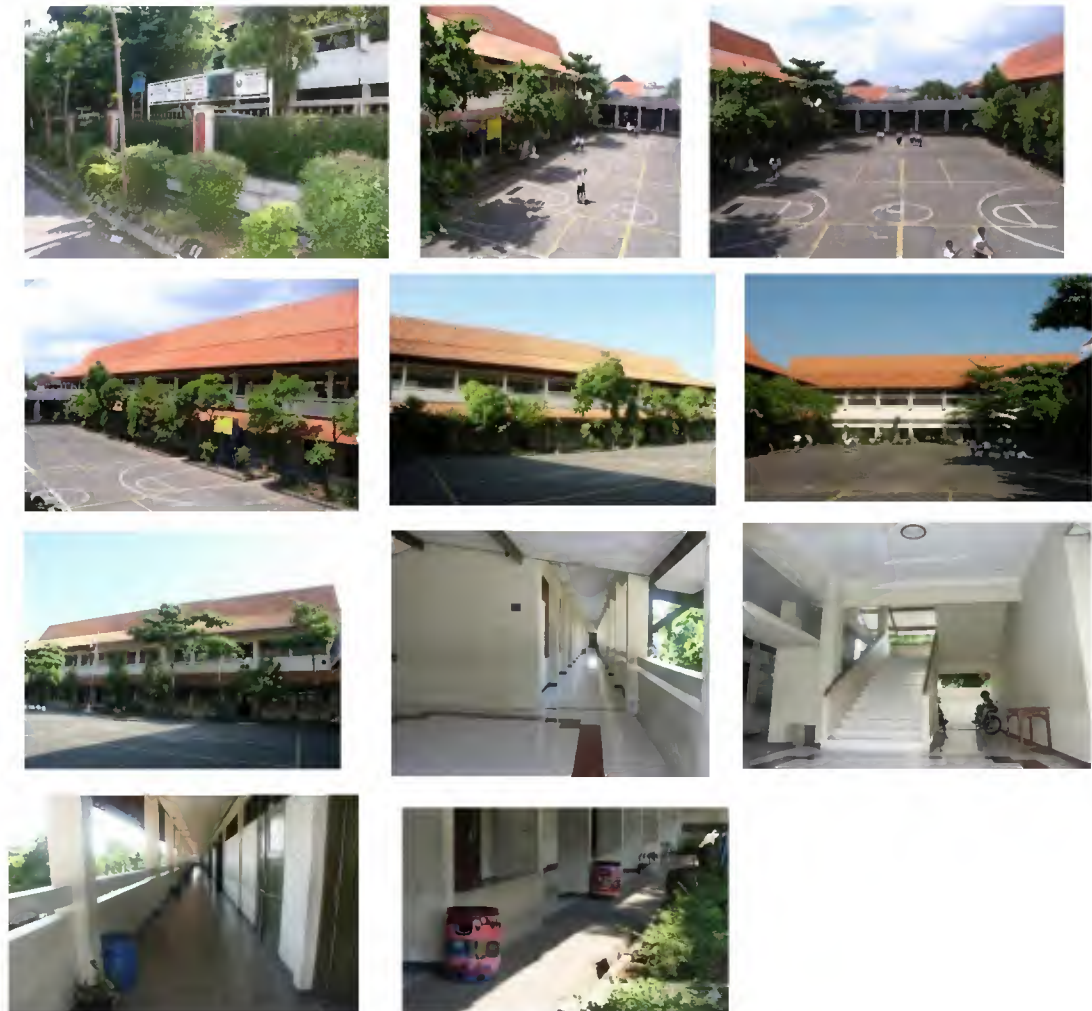
Semarang, 10 Agustus 2012
Praktikan,

Christin Natalia
NIM. 7101409287

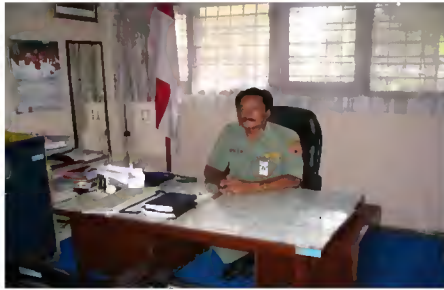
GAMBAR PROFIL SMP N 30 SEMARANG



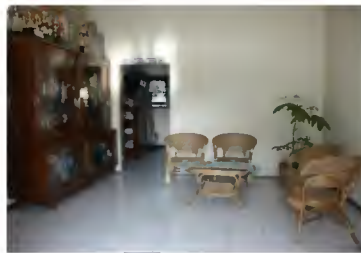
SELINTAS GEDUNG SEKOLAH



RUANG KEPALA SEKOLAH



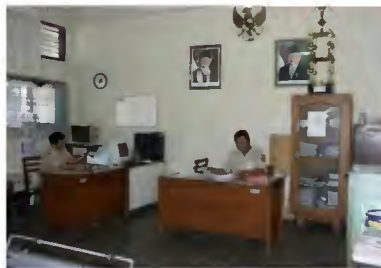
RUANG WAKIL KEPALA SEKOLAH



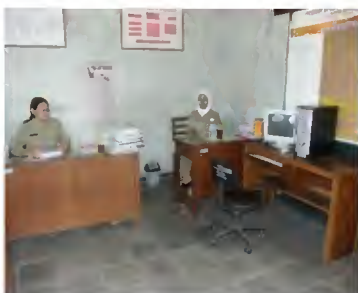
RUANG GURU



RUANG TU



RUANG BK



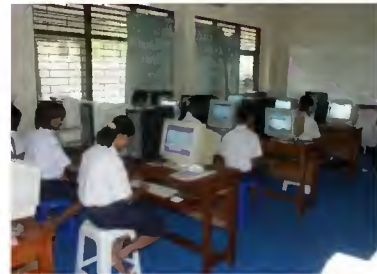
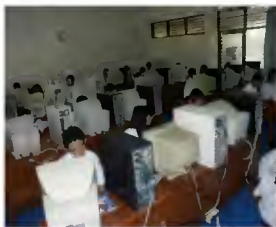
RUANG KELAS



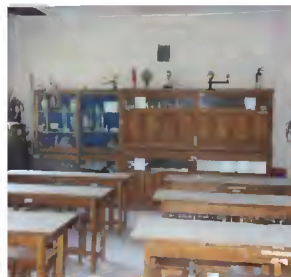
RUANG PERPUSTAKAAN



RUANG KOMPUTER

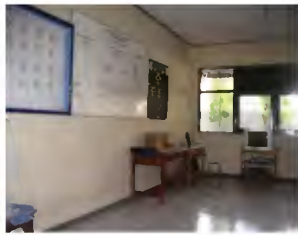


RUANG LABORATORIUM





RUANG OSIS



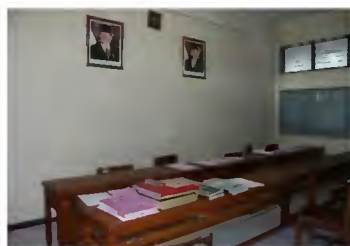
RUANG UKS



RUANG MUSHOLLA



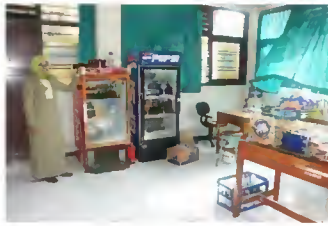
RUANG RAPAT



RUANG KOMITE



RUANG KOPERASI SEKOLAH



KANTIN SEKOLAH



DAPUR SEKOLAH



KAMAR MANDI/WC

RUANG SERBAGUNA

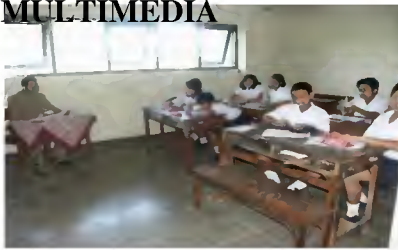




**RUANG KBM NON MUSLIM
MULTIMEDIA**

GUDANG

RUANG



**SANGGAR PRAMUKA
SEPEDA SISWA**

RUANG LAB BAHASA

PARKIR



PARKIR SEPEDA MOTOR/MOBIL



Lampiran 2

VISI SEKOLAH

“Prima dalam prestasi, santun dalam perilaku”

Indikator- indikator Visi Sekolah

- a. Terwujudnya pendidikan yang efektif, adil dan merata.
- b. Terwujudnya pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan.
- c. Terwujudnya sistem transparansi, akuntabel, efektif dan partisipatif.

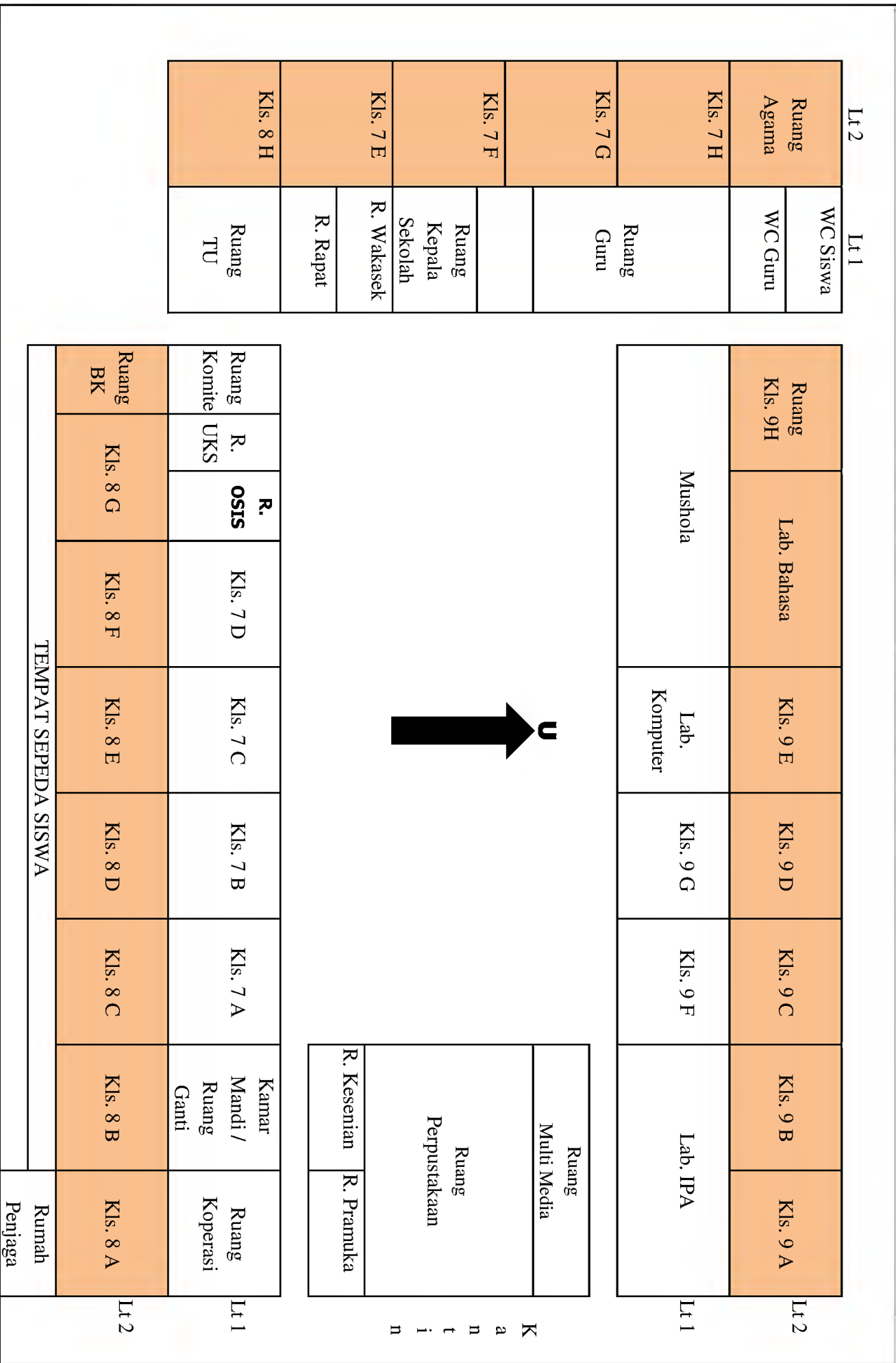
MISI SEKOLAH

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa mengenali potensi dirinya secara optimal.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang dianut dan juga etika moral sehingga kearifan dan kesatuan dalam bertindak.
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder sekolah.

TUJUAN SEKOLAH

- a. Memenuhi akan pemerataan dan keadilan pendidikan yang baik.
- b. Memenuhi akan pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan.
- c. Memenuhi akan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif dan partisipatif.
- d. Memenuhi akan tata kelola pendidikan yang baik.

DENAH RUANG SMP N 30 SEMARANG



PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	NAMA	MAPEL	JML JAM	KETERANGAN		
				Struktur	Koordinator	Tugas Lain
1	Drs. AL BEKTI WISNU T,MM	Penjaskes	6	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab	
2	H. DWI JOKO K, S.Pd	IPA Fisika	24	Wali Kelas 8F	WALI KELAS 8F, KIR	
3	INDRI SUNARSO, S.Pd	IPS Geografi	24	PP Kesiswaan	Ekstra Kurikuler	Beasiswa, STP2K
4	Dra ANNY WINARSIH, M.Pd	IPA Biologi	12	Wakasek, Humas	SERTIFIKASI	PGRI +STP2K
6	CH. SRI SUHARNI, S.Pd	BK	216 anak		UKS	UKS +K7 +STP2K
7	YOGI KRISTIANA, S.Pd	Bhs. Inggris	24	Wali Kelas 9B	Koord K7	
8	MUH. ZAJURI S.Pd	IPA Fisika	24	PP Sarpras	Koord PAK	Sound sit +STP2K
9	Hj.ENDANG S, S.Pd	IPS Sejarah + Jawa	24	Wakasek Sarpras	Koord Kekeluargaan	STP2K
10	TRI SUWARNO, S.Pd	Seni Budaya	24	Pembina OSIS	Upacara	STP2K
11	MUJIATI, S.Pd	Bhs. Indonesia	25	Pembina OSIS	Upacara + MGMP Indo	STP2K
12	Hj.AMINAH KURNIASIH,S.Pd,M.Pd	Matematika	25	Wali Kelas 9C	Bendahara	STP2K
13	Dra Hj. WIDIANINGSIH	BK	180 anak	Wali Kelas 7F	Bendahara Infaq	STP2K
15	Hj.SRI WIDIASTUTI, S.Pd	Matematika	25	Wali Kelas 8A	Ketua MGMP Mat	KK
16	TATI S TYASWATI, S.Pd	Bhs. Indonesia	25	Wali Kelas 8E	UKGK	
17	SUKAEMI, S.Pd	BK	216 anak	Wali Kelas 7C	Koord BK	STP2K
18	MUNADI, S.Pd	BK	216 anak	Wali Kelas 8H	Koord STP2K	STP2K
19	MARDIYAH, S.Pd	Bhs. Indonesia	25	Wali Kelas 9F	Pramuka	STP2K
20	SRI SAYEKTI, S.Pd	IPS Sejarah + Ek	25	Wali Kelas 7G		PGRI + K7
21	PUSWATI, S.Pd	PKn	24	Wali Kelas 9E	MGMP Pkn	Kopsis
22	IMAM AGUS S, S.Pd	TIK	24	Wali Kelas 8D	Lab TIK + MGMP TIK	STP2K
23	SRI RAHAYU, S.Pd	Bhs. Inggris	24	Wali Kelas 9H	UKS	
24	YOHANES P, S.Pd	IPS Sejarah + Geo	24	Koord Multimedia	Multimedia	PMR
25	SUTIKNO, S.Pd	Bhs. Indonesia	25	PP Kurikulum	Koord MATPel	STP2K
26	Dra SUHARTINI	IPS Sejarah	24	Wali Kelas 9A	MGMP IPS	Kopsis
26	A.IDA KARTINI, S.Pd	TIK	24	Wali Kelas 7H		KK
27	Dra NINA MARTINI	Bhs. Inggris	24	Wali Kelas 7A	MGMP Bhs Inggris	KK
28	BASUKI GUNARTO, S.Pd	IPS Sejarah	12	Wakasek Kesis	KORPRI	STP2K
29	MUNJANI, S.Pd, M.Pd.	IPA Biologi	24	Wali Kelas 8C	Lab IPA + MGMP IPA	
30	LASIMANIATI, S.Pd	IPA Biologi	24	Wali Kelas 9G	Koord Kopsis	KIR
31	YUSTINUS TRI W, S.Pd	Matematika	25	PP Kurikulum	PAK	STP2K
32	HERI SUDARIYO, S.Pd	Matematika	20	Wakasek Kur.		STP2K
33	SUDHARTI, S.Pd	PKn	24	Wali Kelas 8B		K7
34	Dra SUPRIHATININGSIH	Bhs. Indonesia	20	Wali Kelas 9D	Kepala Perpustakaan	
35	SUPARNO, S.Pd	Seni Budaya	24		MGMP Seni Budaya	Upacara
36	HARTINI, S.Pd	Penjaskes	26		MGMP Penjasorkes	K7
37	Dra SRI WAHYUNI	IPA Biologi	24	Bendahara BOS	Bendahara BOS	
38	AMIRUDDIN, S.Ag.	Pend.Agama Islam	22		Koord Mushola	K7
39	JUMINA, S.Pd	Bhs. Inggris	24	Wali Kelas 7D	Koord Lab Bahasa	
40	IMAM TEGUH, S.Pd	Pend.Ag. Kristen	24			UKS
41	Drs. SLAMET PENI	Matematika	25	Wali Kelas 7E	Koord Lomba	PGRI, Bea siswa
42	WAHYU HASTANTO, S.Pd	Bhs. Jawa	32	Wali Kelas 8G	Pramuka + MGMP B Jawa	Sound sistem
43	MUH. MUNIR, S.Pd.I	BK	6			BTA
44	EKO SURYANTO, S.Pd	PKn	4			Perpustakaan
45	TONI WIBOWO, S.Pd	Penjaskes	18			
46	CM. MIMIN HARYANTI	PA Katholik	4			
49	JUMBADI,S.Ag.	Pend.Agama Islam	24	Wali Kelas 7B	MGMP PAI	BTA

Semarang, Juli 2012

Kepala Sekolah



Drs.AL.BEKTI WISNUTOMO, MM

NIP 196105171986031011

PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	NAMA	MAPEL	KELAS 7								KELAS 8								KELAS 9								JML JAM	Keterangan	WALI KELAS	TUGAS LAIN
			A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H				
1	Drs. Al. Bekti Wisnu Tomo, MM	Penjaskes																									6	Kepala Sekolah		
2	H. Dwi Joko Kristiono, S.Pd., M.Pd	IPA Fisika	3	3	3																						24	Wali Kelas 8 F	KIR	
3	Indri Sunarso, S.Pd. M.Pd	IPS Geografi																									24	PP. Kesiswaan	Eks.Kul	Beasiswa+STP2K
4	Dra. Hj. Anny Winarsih, M.Pd	IPA Biologi																									12	Wakasek, Hms	Sertifikasi	PGRI+STP2K
6	Ch. Sri Suharni, S.Pd	BK	36	36																							216			UKS + K 7 + STP2K
7	Yogi Kristiana, S.Pd.	B.Ing																									24	Wali Kelas 9 B	K 7	
8	M. Zajuri, S.Pd.	IPA Fisika																									24	PP. Sarpras	PAK	Sound Sit + STP2K
9	Hj. Endang S, S.Pd.	IPS Sejarah																									12	Wakasek. Srps	KK	STP2K
10	Tri Suwarno, S.Pd.	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Pembina OSIS	Upacara	STP2K	
11	Mujiati, S.Pd.	B.Indo																									25	Pembina OSIS	Upacara+MGMP B.Ind.	STP2K
12	Hj. Aminah Kurniasih, S.Pd, M.Pd	Matematika																									25	Wali Kelas 9 C	Bendahara	STP2K
13	Dra. Hj. Widyaningsih	BK																									216	Wali Kelas 7 F	Bendahara Intaq	STP2K
14	Dra. Suhartini	IPS Sejarah	2	2	2	2																					24	Wali Kelas 9 A	MGMP IPS	Kopsis
15	Hj. Sri Widiasuti, S.Pd.	Matematika																									25	Wali Kelas 8 A	MGMG Mat	KK
16	Tati S. Tyaswati, S.Pd.	B.Indo	5	5	5																						25	Wali Kelas 8 E	UKGK	
17	Sukaenni, S.Pd.	BK																									216	Wali Kelas 7 C	BK	STP2K
18	Munadi, S.Pd.	BK																									216	Wali Kelas 8 H	STP2K	
19	Mardiyah, S.Pd	B.Indo																									25	Wali Kelas 9 F	Pramuka	
20	Sri Sayekti, S.Pd	IPS Ekonomi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Wali Kelas 7 G		PGRI + K 7	
21	Puswati, S.Pd.	P.Kn.	2	2	2	2	2	2	2																		24	Wali Kelas 9 E	MGMP Pkn	Kopsis
22	Imam Agus S, S.Pd	TIK																									24	Wali Kelas 8 D	Lab. TIK + MGMP TIK	Sound Sit. + STP2K
23	Sri Rahayu, S.Pd.	B.Ing																									24	Wali Kelas 9 H	UKS	
24	Y. Pujiyanto, S.Pd.	IPS Geografi	2	2	2																						24		Multi Media	PMR
25	Sutikno, S.Pd.	B.Indo																									25	PP. Kurikulum	Mapel	STP2K
26	A. Ida Kartini, S.Pd, S.Kom	TIK	2	2	2	2	2	2	2																		24	Wali Kelas 7 H		KK
27	Dra. Nina Martini	B.Ing	4	4																							24	Wali Kelas 7 A	MGMP B. Ing.	KK
28	Basuki Gunarto, S.Pd	IPS Sejarah																									12	Wakasek. Ksw	Korpri	STP2K
29	Munjani, S.Pd, M.Pd.	IPA Fisika																									24	Wali Kelas 8 C	Lab. IPA+MGMP IPA	
30	Lastimantari, S.Pd	IPA Biologi	2	2	2	2	2	2	2																		24	Wali Kelas 9 G	Kopsis	KIR
31	Yustinus Tri Warsanto, S.Pd.	Matematika																									25	PP. Kurikulum	PAK	STP2K
32	Heri Sudarjyo, S.Pd.	Matematika	5	5																							20	Wakasek. Kurk		STP2K

NO	NAMA	MAPEL	KELAS 7								KELAS 8								KELAS 9								JML JAM	Keterangan	WALI KELAS	TUGAS LAIN
			A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H				
33	Sudharti, S.Pd	P.Kn.								2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	Wali Kelas 8 B		K 7
34	Dra. Suprihatiningsih	B.Indo			5	5											5	5								20	Wali Kelas 9 D	Kepala Perpust.		
35	Suparno, S.Pd., M.Pd.	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24		MGMP S. Bud	Upacara	
36	Hartini, S.Pd.	Penjaskes	2	2	2	2	2	2	2				2	2	2	2										24		MGMP OR.	K7	
37	Dra. Sri Wahyuni	IPA Biologi								2	2	2	2	2	2											12		Bendahara BOS		
38	Amiruddin, S.Ag, M.S.I.	PAI								2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24		Mushola	K 7	
39	Junina, S.Pd, M.M.	B.Ing			4	4	4							4	4	4										24	Wali Kelas 7 D	Lab. Bahasa		
40	Imam Teguh, S.Th	PA. Kristen										2					2									6			UKS	
41	Drs. Slamet Perli	Matematika			5	5	5							5	5											25	Wali Kelas 7 E	Lomba	PGRI + Beasiswa	
42	Wahyu Hastanto, S.Pd.	Bahasa Jawa								2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	Wali Kelas 8 G	Pramuka+MGMP B.Jawa	Sound Sistem	
43	Muh. Munir, S.PdI.																												BTA	
44	Jumbadi, S.Ag	PAI	2	2			2	2									2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	Wali Kelas 7 B	BTA + MGMP PAI		
45	Toni Wibowo, S.,Pd	Penjaskes								2	2	2	2				2	2	2	2	2	2	2	2	2	18				
46	CM. Mimin Haryanti	PA. Katolik										2	2													4				
48	Eko Suryanto, S.Pd	Bahasa Jawa								2	2															4			Perpustakaan	
50	Tri Hantoro																													
52	Lies Pujastuti, BA																													
54	Lestari																													
56	Okta Sugara, ST																													
58	Wardatini																												Lab. IPA	
60	Eko Sukyanto																												Bendahara	
62	Eko Sukartiningstih																												Kepegawatan	
64	Dwi Kuswardani																												Peng. Barang	
66	Rohani																												Kesiswaan	
68	Kismiyanto																												Ekspedisi	
70	Misadi																												Penjaga	
																													Penjaga	

7 Koordinator Koperasi Lasimaniati, S.Pd.

8 Koordinator STP2K Munadi, S.Pd.

Yogi Kristiana, S.Pd. (Sekretaris)

Mardiyah, S.Pd. (Benda Imam Agus S. S.Pd (Anggota)

Ida Kartini, S.Pd., S.Kom.

Dra. Nina Martini

Hj. Endang S, S.Pd.

Koordinator Kekeluargaan

Ekstra Kurikuler

1. Pramuka Wahyu Hastanto, S.pd (Gudep 12.001)

Ch. Sri Suharni, S.Pd. (Gudep 12.002)

2. PMR
3. UKS
4. Pasbar
5. KIR
6. Rehana dan SBA
7. BTA

Sudharti, S.Pd.
Sri Rahayu, S.Pd.
Munadi, S.Pd.
Hari Purnomo Pungky
H. Dwi Djoko Kristiono, S.Pd
Munir, S.Pd.I
Amiruddin, S.Ag.

Tugas lain

1. K7

Sri Sayekti, S.Pd.
Suparno, S.Pd,M.Pd

Dra. Suhartini

2. Beasiswa

Heri Sudari .

3. Dapodik

Yustinus TW, S.Pd + Okta Sugara, ST

4. Online

Yustinus TW, S.Pd + Okta Sugara, ST

5. NISN

Yustinus TW, S.Pd + Okta Sugara, ST

Wali Kelas 7

A Sri Sayekti,S.Pd.
B Sukaemi,S.Pd.
C Drs. Slamet Peni
D Jumina,S.Pd.
E Dra. Nina Martini
F Dra. Widyaningsih
G Ch. Sri Suharni,S.Pd.
H Mujiati,S.Pd.

Wali Kelas 8

A Wahyu Hastanto,S.Pd.
B Tati S. Tyaswati,S.Pd.
C Munjani,M.Pd.
D Imam Agus,S,S.Pd.
E Ida Kartini,S.Pd.,S.Kom.
F Sudharti,S.Pd.
G Sri Widiastuti,S.Pd.
H Munadi,S.Pd.

Wali Kelas 9

- A Sri Rahayu,S.Pd.
- B Dra. Suhartini
- C Puswati,S.Pd.
- D Dra. Suprihatiningsih
- E Mardiyah,S.Pd.
- F Lasimaniati,S.Pd.
- G Yogi Kristiana,S.Pd.
- H Aminah Kurniasih,M.Pd.

MGMP

Ketua MGMP

- 1. PAI : Amiruddin, S.Ag
- 2. Pkn : Puswati, S.Pd
- 3. Mat : Sri Widiastuti, S.Pd
- 4. B.lnd : Mujiati, S.Pd
- 5. B. Ingg : Dra Nina Martini
- 6. IPA : Lasimaniati, S.Pd
- 7. IPS : Dra Suhartini
- 8. B. Jawa : Wahyu Hastanto, S.Pd
- 9. SBK : Tri Suwarno, S.Pd
- 10. TIK : A. Ida Kartini, S.Pd., S.Kom
- 11. Penjasorkes : Hartini, S.Pd
- 12. Ag. Kath : Sudharti, S.Pd
- 13. Ag. Krist : Imam Teguh P. S.Th

Dra. SUHARTINI	IPS Sejal	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
----------------	-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

HERI SUDARIYO, S.Pd	Matematika														5	5	5			5	5			25
---------------------	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	---	--	--	---	---	--	--	----

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7 A
SMP NEGERI 30 SEMARANG
TAHUN 2012/2013**

WALI KELAS :Dra. Nina Martini

NO		NAMA LENGKAP												
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9951	ADAM RAMADHAN												
2	9952	AHMAD GOZALI ABBAS												
3	9953	ALEXANDER YAKUB ALHAKIM												
4	9954	A'NAS DWI TAHYANTI												
5	9955	DESMIA ARISANTI												
6	9956	DEVINA PUTRI NATHANIA												
7	9957	DITA AMELIA												
8	9958	ENRICO GIOVANO DERIARTO												
9	9959	ERFIN ATMUR												
10	9960	FAIZAL FATAH HIMAWAN												
11	9961	FAUZI BAGUS HUSMIAWAN												
12	9962	FITRIZKI XENA MASITOH												
13	9963	GIOVANDA ALDA JUSTISIA												
14	9964	IQBAL OKTARIYANTO												
15	9965	IRVAN FIRMANSYAH												
16	9966	MARYZA INTAN RAHMAWATI												
17	9967	MAULANA IBNU TIAS NURRAHMAN												
18	9968	MIFTAKUL JANAH												
19	9969	MUHAMMAD FIQIYAH												
20	9970	MUHAMMAD ICHSAN AFFANDI												
21	9971	MUTIARA LAILA SHAL SABILA												
22	9972	NDORA JELFIT CIA ZAKAREP												
23	9973	NIA FEBRIYANTI												
24	9974	NOVIA CECILIA MEDINA												
25	9975	PRIYO BUDI ANGGONO												
26	9976	PUTRI BENING CAHYA RANI												
27	9977	RANI KURNIA DEWI												
28	9978	RAVIE HARJUNA RISLAMUSLIM												
29	9979	RYAN NURCHOLIS												
30	9980	SALSABILA NAZIB ZHAN												
31	9981	SHELA WINDI CRISTINA												
32	9982	SOFA DWI CHASANAH												
33	9983	SULIS SETYO WULANDARI												
34	9984	TRI DESI ROMADHONAH												
35	9985	VERONICA INDI GUNAWAN SETIA												
36	9986	ZORA SAMIRA												

L 16
P 20

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7 B
SMP NEGERI 30 SEMARANG
TAHUN 2012/2013**

WALI KELAS : JUMBADI,S.Ag.

NO		NAMA LENGKAP												
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9987	AHMAD RIDWAN SETIAWAN												
2	9988	ALDIAN PUTRA PRAYOGA												
3	9989	ALFIRA RISTA SUSANTI												
4	9990	ANINDYA VALENTINO NUGROHO												
5	9991	ANISA SHALSHABELA												
6	9992	ANNISA HANIFARISQI RAHMANIA												
7	9993	ARKIA PUTRI SARAH BELLADIN												
8	9994	BALYA RAMDIFA AL AZIZ												
9	9995	DAVI ILZA ATHALLAH												
10	9996	DEWIMA RIMA AINI												
11	9997	DIKA AMANDA												
12	9998	DIMAS ALAND PRADANA												
13	9999	DIMAS WAHYU PRATAMA												
14	10000	EKA NOVI WULANDARI												
15	10001	ERSA NAUFAL PRIDIANTO												
16	10002	FEBI GURUH SUSENO												
17	10003	IVANKA SEKAR SAFITRI												
18	10004	KHASHAAISHA AL FIKRI												
19	10005	LUTHFI HUDA TAMA												
20	10006	MELATI SUKMA												
21	10007	MIA PITALOKA KRISNA PUTRI												
22	10008	MUHAMMAD REZA PAHLEVI												
23	10009	NABILLA PUTRI FERDIANA												
24	10010	NOVAL ALTALIP HIDAYAH												
25	10011	PRAMILA HESTI RAHADI												
26	10012	RADEN MAESTRO BROTO ARIYO												
27	10013	RAHMA DIANA HAPSARI												
28	10014	RAVENSKA GHIFARI ARAVENA												
29	10015	RHISMA ADRIANNA PUTRI												
30	10016	SALMA FAUZIYAH												
31	10017	SHEILA RATNA MUSTAFIAH												
32	10018	SULISTIYO ADJI												
33	10019	TASYA PUTRI SETYAWATI												
34	10020	WINDY AULIA SALSABILA												
35	10021	YEYEN ANUTIWATI												
36	10022	ZULVA ALYA LUTHFIANEZA												

L 16
P 20

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7 C
SMP NEGERI 30 SEMARANG
TAHUN 2012/2013**

WALI KELAS : SUKAEMI, S.Pd.

NO		NAMA LENGKAP												
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	10023	ADITYA DEGA PERDANA												
2	10024	ANDREAS ADHE GILANG KRISTHA PUTRA												
3	10025	ANISA HARLIANA												
4	10026	ANNISAA DYAH WULANDARI												
5	10027	CIPTOADI HENDRA MAHAJANA												
6	10028	DEBRITO FRANSCARBONE MARDIKA												
7	10029	DENI BAGUS PRASETYA												
8	10030	DEWI MEYLANI												
9	10031	EGI RADITYA MAHENDRA												
10	10032	EINNY DHURROTUN NAFIAH												
11	10033	EMMANUEL PUTRA JATMIKO												
12	10034	ERIKA NURUL SHINTA												
13	10035	ERVINA YULIA SARI												
14	10036	HAWA SAHARA												
15	10037	LADOLA RASHAD YUDHA												
16	10038	LAILIYATUL RIZKY FITRI AZIMA												
17	10039	MADINAH RIZKI HIDAYATUL ABSAH												
18	10040	MARIA RENATE SETYOADI												
19	10041	MELLYNIA MAHARDIYANTI												
20	10042	MOH ARDI RIZALDI												
21	10043	NADIA MAHZA PRAMESWARI												
22	10044	NOVAL ADIANTO SENTOSA												
23	10045	NOVITA NURUL KHOIRUNNISA												
24	10046	NUR AINI												
25	10047	OKNI MUNASARI												
26	10048	RIAN DWI PRANOKO												
27	10049	RIZKA LAILI FADHILA												
28	10050	SABRINA NURBAITI RAHMA												
29	10051	SHAFI HAMIDAH												
30	10052	SYAHRUL AMRI YAHYA												
31	10053	TAUFIK HIDAYAT												
32	10054	THERESIA YOVANI TERTIANA												
33	10055	THOMAS AQUINAS KRISNANDA ISA W.												
34	10056	WAHYU BUDI SANTOSO												
35	10057	WIJANARKO CAHYO KRISTIawan												
36	10058	WINDA PUTRI MILENIA												

L 16
P 20

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7D
SMP NEGERI 30 SEMARANG
TAHUN 2012/2013**

WALI KELAS :JUMINA, S.Pd.

NO		NAMA LENGKAP												
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	10059	ABISHA ADI NUGROHO												
2	10060	ADESURYA BUDI THERESIANTO												
3	10061	AGITA CHRISTYAJI PUTRA												
4	10062	ARDINTO FAIQ NURILHAM												
5	10063	ARSHA RAULNADI TRIKUSUMA												
6	10064	ATIKA RACHMA MAYLIA												
7	10065	BOBBY NOVALIANTO												
8	10066	DELINTA TALIA KUSUMA WARDANI												
9	10067	ELLUH KHOSA WARNINGSIH												
10	10068	ENCIK NUR INTAN BURHANIAH												
11	10069	ERIKA DIAN KURNIA												
12	10070	FERANY NARITA												
13	10071	FIGOLA RASHAD YUDHA												
14	10072	FIRDADIAH YULIANA												
15	10073	FRANSISKA BERLIANA SARI												
16	10074	HANI ANGGELIA SIMANGUNSONG												
17	10075	HENDRAWAN BAYU PAMUNGKAS												
18	10076	HOSEA EDUARDO ARDI PRATAMA												
19	10077	ILMA YAHYA												
20	10078	JULIUS GAHARU PRADANA												
21	10079	KHARISMA ADINA RIZQI												
22	10080	LINDA HAYU PRAMANTARI												
23	10081	MISYAEL HEAVEN DIFIAN												
24	10082	MUHAMMAD FATIN NUR HIDAYAT												
25	10083	NABILAH YUSRI YUNIARNI												
26	10084	NOVITA NUR RAHMAWATI												
27	10085	PUJI ASTUTIK												
28	10086	QOIRUNISA SEKAR PRATIWI												
29	10087	QURNIA SAFITRI												
30	10088	RAHMAT HIDAYATULLAH												
31	10089	SAVIRA ANDRIYANI												
32	10090	SAMUEL AGUS SANTOSA												
33	10091	SHEVIONA TALITHA TIARAPUTRI												
34	10092	SHILVINA RIZKA KHOIRUNNISA												
35	10093	VIA VIOLETA KINTAN WIJAYANTI												
36	10094	YIREHIEL SAFHA LIVINGSTONE												

L 16
P 20

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7 E
SMP NEGERI 30 SEMARANG
 TAHUN 2012/2013

WALI KELAS : DRS. SLAMET PENI

NO		NAMA LENGKAP												
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	10095	ADY PRASETYO												
2	10096	AGIL BAGUS SETYANTO												
3	10097	ALIEFYA FIRDA ZULFA												
4	10098	ANISA AULIA AFIFATUR ROHMANIAH												
5	10099	ANISSA NURSAFITRI												
6	10100	ANJAS CHIESA SOFYANSAH												
7	10101	ARIS EKO LAKSONO												
8	10102	ASYRAF FADHLI PRATAMA												
9	10103	AYUNINGTYAS WIDYASTUTI												
10	10104	DWIKI RAHMAWAN												
11	10105	ELVINA APRIYANTI												
12	10106	ERLYNNA FEBRYANNA												
13	10107	FAQIH FIRMANUDIN												
14	10108	FARAH RAHMANITA DEWI												
15	10109	FAWNIA JOVITA												
16	10110	FITRIYA NURKHASANAH												
17	10111	GILANG OKTA PRASETYA												
18	10112	HARTINI ATIKA SARI												
19	10113	IDAM HABIB AHMADI												
20	10114	JOVANCA RACHELIA CLARENCE												
21	10115	KAMILIA ZULFA SALSABILA												
22	10116	KRISNA DWIPAYANA												
23	10117	MEVIRA NURIYA FIRDAUS												
24	10118	MOKH. DAAVA ASRIANTO PUTRA												
25	10119	MUHAMAD FADLY ULUMMUDIN												
26	10120	MUHAMMAD ALTYRO AGIOSEKA YODIKA												
27	10121	MUHAMMAD DHAFI DERMAWAN												
28	10122	MUHAMMAD YUSAN AL ANSHARI												
29	10123	NADYA RACHMA FACHRIAH												
30	10124	PUTRI NOVITASARI												
31	10125	RAKA WASESA PURNAMA												
32	10126	REBECA SANDRA OKTANIA												
33	10127	ROSYADAH FAIRUZ HITOTSU												
34	10128	SHANIA KARTIKA YASMIN												
35	10129	SITI ARUM SARI												
36	10130	TAMARA HANIDAR												

L 18
 P 18

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7 F
SMPN 30 SEMARANG
TAHUN 2012/2013

WALI KELAS : DRA. Hj. WIDYANINGSIH

NO		NAMA LENGKAP												
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	10131	AISYAH NABILLA INTAN RIZQI FAIZIN												
2	10132	AISYIYA RAHMA ANGGRAINI												
3	10133	ALIF ABYANDA												
4	10134	AMAR MAKRUF SETIAWAN MULYO												
5	10135	ANNISA RAHMA DIANTI												
6	10136	AULIA AZKA FIRSA												
7	10137	BAGUS TEDJA KUSUMA												
8	10138	BINTANG PANDEKA HOGANTARA												
9	10139	DAMAR Satria PERDANA												
10	10140	DEFFINA INTAN KURNIASARI												
11	10141	DEWI AFRIANI LUBIS												
12	10142	ELSA INKA PRATIWI												
13	10143	FAJAR ADITYA NUGRAHA												
14	10144	FANISA DESI PARAMITHA												
15	10145	FIKRI 'AINUL QOLBI												
16	10146	ILHAM DWI HARJANTO												
17	10147	KARINA LARASATI												
18	10148	LAILA NUR JANAH												
19	10149	LINDA RAHMADANI												
20	10150	LUQMAN KUSUMO ADHIE												
21	10151	MASITHA ANANDA PRADANI												
22	10152	MEDIANA ARINDITA PUTRI												
23	10153	MUHAMMAD ABDULLAH ALDO												
24	10154	MUHAMMAD FARREL ILHAM MARTASENO												
25	10155	NAWANGGI DWINDA ARSILA												
26	10156	NUR LYNDA ATIKA												
27	10157	RINIKA AZZAHRO												
28	10158	RIYO NUGRAHA ILMA TOMI												
29	10159	RIZKY DWI PUTRANTO												
30	10160	RIZQIKA RAMADHAN												
31	10161	ROYS MUMTAZ KASOPHAN												
32	10162	SHABRINA NUR MUMTAZA												
33	10163	SYAHID SANJAYA PUTRA												
34	10164	WINDI ADRIANI												
35	10165	YUNITA KARUNIANINGSIH												
36	10166	ZAHRA PUTRI FATIKA												

L 18

P 18

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7G
SMP NEGERI 30 SEMARANG
TAHUN 2012/2013**

WALI KELAS : SRI SAYEKTI,S.Pd.

NO		NAMA LENGKAP												
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	10167	ADRIANSYAH YUSUF PRATAMA												
2	10168	AMANDA SOFHIA RIZKA AZARINE												
3	10169	ARDYANSYACH RAHMANDAPUTRA												
4	10170	AZIZ BACHTIAR												
5	10171	BELLA RACHMA YUNIAR												
6	10172	DESI INDAH PUJI LESTARI												
7	10173	DYAH PITALOKA												
8	10174	EUDIENA PRADNYA PARAMITA												
9	10175	FIQRI WAHYU NUSWANTARA												
10	10176	FITRIA RIZKIKA CAHYARANI												
11	10177	GITA MELLYANI ZIYADATUR ROHMAH												
12	10178	IRFAN DWI LAKSANA												
13	10179	ISTIQOMAH REGIANA NOERMARTANTO												
14	10180	IVAN LUCKY MAULANA												
15	10181	KEVIN ROYAN YAMARI												
16	10182	LAMBANG GALIH ALFIANTO												
17	10183	LUTHFIYAH OKTAVIANI ULIMA RULIFF												
18	10184	M. SHEVA AL FAJRI												
19	10185	MAHARDHIKA GILIANTO												
20	10186	MARHAENDI EKA DEWHARY TANTRA												
21	10187	MELLANTIYA SURYANINGTYAS												
22	10188	NABILA CITRA KANIA												
23	10189	NABILLA RACHMA SARDI												
24	10190	NAUFAL ABROR ADICHA												
25	10191	NENA MAHESTI												
26	10192	REIHAN WIJDAN PRADIPTA												
27	10193	RIFKI MAULANA												
28	10194	SAFIRA MUTIA RAMADHANTI												
29	10195	SALSABILA SHAFAMAHARANI												
30	10196	SHELA ALIF FIANA												
31	10197	SULTHANSYAH MALIK FAJAR												
32	10198	THAZYA SYAL SYAH DHILA POETRI												
33	10199	TIARA WARAS ATI												
34	10200	TUNJUNG ALIVA SURYA												
35	10201	WAHYU SETYAWAN												
36	10202	ZAKIYYA WULAN SAFITRI												

L 16
P 20

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7 H
SMP NEGERI 30 SEMARANG
TAHUN 2012/2013**

WALI KELAS : A. IDA KARTINI, S.Pd.,S,Kom

NO		NAMA LENGKAP												
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	10203	ADHIGANA YAFI PRACANDA												
2	10204	ADINDA PUTRI PUSPITASARI												
3	10205	AFIFA NURUL AINI												
4	10206	AMARA ZAIN SALDANHA ANESTI												
5	10207	ANDRE NOVIA PUTRANTO												
6	10208	ANJAR FATMAWATI												
7	10209	ARIEL EKA PUTRI SALSABILA												
8	10210	AYU FAUZIYAH NUR HALIMAH												
9	10211	AZARINE INTAN YUSRIYA												
10	10212	AZZA NUBLA ALFABA												
11	10213	BACHRUDDIN AR ROSID												
12	10214	BAGUS GEORGE SAUQI												
13	10215	BIVANSYAH WIRANATA												
14	10216	BRAHMANTYO ALIF DEWANTORO												
15	10217	CITRA KRISTANIA												
16	10218	DEFTY RATNA NINGRUM												
17	10219	DORA FEBIOLANA PUTRI												
18	10220	ERIKO												
19	10221	GERARDIN AYU FORTUNA												
20	10222	INGE SATNA ARIYANTO												
21	10223	INTAN FARIDA												
22	10224	JULIAN RISKI ARDIAN												
23	10225	KURNIAWAN DEDE ROHMANA PUTRA												
24	10226	LILIK FEBRIYANTI												
25	10227	MAYLIZA RAHMADIVA												
26	10228	MEYSIFA GLADIS ALFIONI												
27	10229	MUHAMMAD RIJAL RAMADHAN												
28	10230	NOVASANDA KARTIKA PUTRA ALAMIN												
29	10231	PRIYANGGA LUHUR PAMBUDI												
30	10232	RAHMAJENG RIFATI SHAFYRA												
31	10233	RENALDO AKNOVA PUTRA												
32	10234	RIKKY DWI ALAM TRIHARTO												
33	10235	RIZQI YUSUF												
34	10236	RYNO FIESTA SURYANTO												
35	10237	TRIXIE YULFINA												
36	10238	VIRA ADELINA												

L 17

P 19

**DAFTAR SISWA KLS VIII A
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Wali Kelas : Hj. Sri Widiastuti, S.Pd.

NO		NAMA												
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9767	AFHANDANI CANDRADEWI												
2	9923	AMELIA PUTRI ANDINI												
3	9770	ATHADHIA FEBYANA												
4	9700	AZIZATURRACHMAH												
5	9924	AZIZKA AYU DHIYANI												
6	9883	CHATRINE DINA ARIESANTI												
7	9705	DEVANISA SALSABILA												
8	9847	DHEA CAHYA NADHIFAH												
9	9925	DYAH AYUSETYANINGSIH												
10	9890	FIRLIA LUTHKA MIRANTI												
11	9668	FRIDA AYU NITA												
12	9671	GHONY NOFI SYAFITRI												
13	9809	GODELIVA DIVAYU KAMAPUTRI												
14	9929	INDIKA SHINTA												
15	9932	INTAN SETYAWATI												
16	9893	LILIK USWATUN KHASANAH												
17	9681	MAULA NURUL FAUZIAH												
18	9860	MELLYNIA FEBRIANTI												
19	9861	MUHAMAD RIZKI												
20	9749	MUHAMMAD ISLAMUDIN NUR												
21	9864	MUHAMMAD ZHIA AL ARAFI												
22	9933	NABILA AJENG PANGESTU												
23	9934	NESARI												
24	9935	NILATIA KUSUMADEWI												
25	9898	NOVIA PRATAMA SARI												
26	9821	NOVITA YULYANTI												
27	9899	OKTAVIA ESTIANI												
28	9753	RAMADHANI HARJANTO												
29	9936	REPHY OCTAFINDA AYUNINGRUM												
30	9937	RIFKA MAWARNI												
31	9938	SEPTIANA SARI												
32	9939	STEPHANIE THEORA AGATHA												
33	9940	VIRA DWI AGUSTIN												
34	9941	VIVIANA PUTRIPERTIWI												
35	9905	VIVIANI TRIUTAMI												
36	9943	YOVITA RISNAWATI												

**DAFTAR SISWA KLS VIII B
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Wali Kelas : SUDHARTI, S,Pd,

NO		NAMA												
URU	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9801	ABRAM RACHMADHANI YANUAR												
2	9733	ALLAN PANDU JUVE												
3	9659	ALVIN ALLESANDRO												
4	9769	ALVINA RAHMASARI												
5	9661	ANITA NUR WIDDIA SAPUTRI												
6	9737	BENEDICTUS DENNY KURNIAWAN												
7	9806	CORNELLIA PERMATA DESTA												
8	9739	DANIEL PRIA PRAHADITAMA												
9	9910	DAVIYANTO RAHMATULLAH S												
10	9707	DIMAS ARISTYAWAN SAPUTRA												
11	9741	ELISABETH NITAMI NURYAPUTRI												
12	9913	FEBI GILANG PRATAMA												
13	9743	FLORENTINA DIAN ROSELA												
14	9778	HANDAYANI SUWARTONO												
15	9745	MEI LINA												
16	9747	MONIKA SETIANINGRUM												
17	9748	MUCHAMAD AZIS												
18	9862	MUHAMMAD HAFIDH KHAERULLAH												
19	9817	MUHAMMAD HAIDAR FORTUDINUSA												
20	9718	NICOLA DAFFA HERMAWAN												
21	9787	NOVIA RAHMAWATI												
22	9822	NURUL FADLILAH												
23	9789	PRAYOGI ANTYA RAHARJA												
24	9900	RATNA WIDIYANINGRUM												
25	9794	REVANGGA PRIMA PRADANA												
26	9868	RIFQI ALDIANTO												
27	9686	RINA VANDILA FIRDAUS												
28	9726	SABRINA ANANDA RIDDYA												
29	9688	SEKAR MAHARININGRUM												
30	9689	SHOFI ANAFIUL ROHMAH												
31	9796	SINDHUNG BUANA												
32	9833	SUJUD ALI MUSTHOFA												
33	9678	LATHIFAH YUDITIYANI PUTRI												
34	9728	VALMAI EKA PUTRI YUDAN												
35	9835	WAHYU WULANDARI												
36	9764	YOHANES NAVAL CHRISTIANANTO												

L: 18

P: 18

**DAFTAR SISWA KLS VIII C
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Wali Kelas : MUNJANI, S.Pd.,M.Pd.

NO	NO INDUK	NAMA														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	9731	AGNES SEKARAYUNINGTIYAS														
2	9877	AJI SETYO HARBENI														
3	9734	ANNISA RHEA SALSABILA														
4	9947	ANTONIO ADINDA														
5	9843	ARI NUGROHO														
6	9844	ARINTA WIDYA HAPSARI														
7	9699	AVI RIZKI RAMADHANI														
8	9948	BAYU WELLY WICAKSONO														
9	9805	BLASIUS CHRISTMASTYA ARY DWIANDRA														
10	9808	DIONISIUS BAGUS HENDRAWAN														
11	9850	FACHRUR ROSENT NASA														
12	9885	FADHILATUL ISNENI														
13	9776	FAHMI RIZAL FALEVI														
14	9914	HANATA YELA PUTRA SEJATI														
15	9811	IAN LASARIANO														
16	9856	KUNTI FADHILATUL MAGFIROH														
17	9744	KURNIA HUDA FIRDA AULYA														
18	9813	MARTIA PRAMULINTANG														
19	9894	MAULANA MAFATICHUL ALAM														
20	9858	MEDI DARMAWAN														
21	9918	MOCHAMMAD REZA FAOZI														
22	9815	MUHAMMAD DIAZ ADHI PRAMANA														
23	9950	MUHAMMAD FADIL KARARA														
24	9949	NUR AURELLIA ERMITYASHAPSARI														
25	9824	PETRUS MAHISA KOBAR														
26	9826	PUPUS WICAKSONO														
27	9827	PUTRI LISTYANA DEWI														
28	9684	PUTRI NADIA RAMADHANI														
29	9687	RISQI NUR HIDAYAT														
30	9829	SAFIRA PUTRI ADHINI														
31	9757	SEPTIANA WULAN SARY														
32	9832	SHALSABELLA SEPTIA EKA MAHENDRA														
33	9727	SHIERLY ANGELICA PUTRI HANSYAR														
34	9921	TEGAR SETYA WICAKSANA														
35	9834	TETIANA NOVITASARIE														
36	9762	VINCENTIUS SEBASTIAN DEWA MAHENDRA														

L : 18

P : 16

**DAFTAR SISWA KLS VIII D
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Wali Kelas : IMAM AGUS,S.Pd.

NO	NO INDU K	NAMA												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9657	ADINDA NOVITA SARI												
2	9658	AGRIANA PUTRI RATNA DEWI												
3	9841	AMANDA DEA KENYA BONITA												
4	9845	BOBAN SAM IBRA RAPANSISNOGA												
5	9771	DAMAR ADI PAMUNGKAS												
6	9772	DEVA POOJASH SAMANTHA												
7	9911	DEWANGGA FERRY KRISTIAN												
8	9849	DYAH PERMATA CAHYANI												
9	9773	EMA YUNITA PATADUNGAN												
10	9886	FAJAR SETIAWAN												
11	9852	FERNANDIKA NAUFAL ADJIE PRATAMA												
12	9777	GLENN CLAUDIO RESTUONDI PASARIBU												
13	9928	GLORIA PUSPITA												
14	9672	INA ESTIYANI												
15	9676	JERRY NATANAEL												
16	9782	KEVIN SAVERO												
17	9680	MALIK ATMA SETIAWAN												
18	9919	MUHAMMAD ARIEF HABIB												
19	9717	MUHAMMAD FARCHAN ABDUSSALAM												
20	9682	NANDO ARTA GUSTI PAMUNGKAS												
21	9719	NINDA AYU LAKSANA PUTRI												
22	9683	PANDU DEWANTORO												
23	9825	PINGKAN ANDARISTA SUKMA												
24	9721	PRAMUDYA DANNY HIDAYAT												
25	9790	PRISKILA NOVINDA												
26	9722	PUTRA DEBY UTAMA SITEPU												
27	9792	RADHEA SHAKILA LARASATI												
28	9754	RESWARI GALUH MARINI												
29	9685	REVVY PURNAMA SARI												
30	9831	SETYO SAPUTRI NINGSIH												
31	9690	SONIA KARTIKA MIRNIAWATI												
32	9761	TEGO WAWAN SLAMET												
33	9797	TIRSA HIZKIA SAVERINA NUGROHO												
34	9799	YEMIMA PURNAMA SARI												
35	9800	YOHANES PRAMMOEDYA OCTAVIANUS												
36	9944	YUANITA ARMASARI MUSLIH												

P : 18

L : 18

**DAFTAR NAMA KELAS VIII E
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

WALI KELAS : TATI S. TYASWATI, S.Pd.

NO		NAMA												
URT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9695	ADITYA RIZQIANTO												
2	9876	AININDITA MILENIA FITRIA												
3	9768	AJI RIZAL WIDYANTO												
4	9839	ALDI FEBRIYANTO												
5	9697	ALDY FAUZI WIBISONO												
6	9879	ANNISA FAJAR SEPTINIA												
7	9842	ANNISA RACHMA TEANA												
8	9708	DINDA MAULINDA SAADAH												
9	9774	ERLY JULI SASMITA												
10	9665	ESHA PUTRI AMBARWATI												
11	9775	EXCELINE VISKA DESYANTI												
12	9851	FAHTRIA SYAM												
13	9670	GALUH KRISNA MUKTI												
14	9916	ILHAM DHIYA ULHAQ												
15	9673	IQBAL KHAIRULLAH												
16	9854	ISTAT ANGGORO DWI SANDI EFENDI												
17	9713	ISTI KURNIA LESTARI												
18	9714	JAGAD RANGGA YUDHISTIRA												
19	9892	JIHAN FITRIAH												
20	9679	M ISLAHUL RIZKY												
21	9715	MIFTAKHUL JANNAH												
22	9917	MOHAMMAD ADJI FAHROZI												
23	9716	MOHAMMAD ABBEDAN SYAKURO												
24	9896	MUHAMMAD FIRDAUZ ADITYA PUTRA												
25	9818	MUHAMMAD REFO YUDHATAMA												
26	9820	NOVA RAMBU BASHE												
27	9865	NUNES ANDAYANI												
28	9752	PANJI WILIS												
29	9828	RAFLY RACHMADANI												
30	9920	RIZAL SYAHCHFRUDIN												
31	9756	SARAH HEDINOLA												
32	9758	SERLY DWI NOVITASARI												
33	9904	TRI AMBARWATI												
34	9906	WAHYU SAPUTRO												
35	9907	YOVAN MAHENDRA KUSUMAPUTRA												
36	9872	ZELMA RAMADHANY HERNANDA												

L : 17

P : 19

**DAFTAR SISWA KLS VIII G
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Wali Kelas : WAHYU HASTANTO, S.Pd.

NO	NO INDUK	NAMA												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9765	ADAM CHRISTIONO												
2	9766	ADE SETIAWAN												
3	9874	AFFIFA ARDANINGGAR PRAMUDITA												
4	9802	AFI MAULIDA ISTIKOMAH												
5	9875	AFIF FIRMANSYAH												
6	9696	AGIL BAYU NUGROHO												
7	9803	ALDIKA FITRI ADI WIJAYA												
8	9698	ARIES GILANG SAPUTRA												
9	9909	ARIF SETIYONO												
10	9735	ARUM RIZKYANTI												
11	9736	ARUM SEPTIANI												
12	9882	AZIZ ADHY TIAN TO												
13	9701	BAGUS ARIEF BUDIMAN												
14	9738	CHOIRUL NIKEN KHASANAH												
15	9709	DWI BAYINAH WULANDARI												
16	9740	DYANA PRATIWI NURRIZMASARI												
17	9667	FAZALIKA VISTA ASHARI												
18	9779	HANIF BINTANG PRATAMA												
19	9931	INTAN NURCHALIZAH												
20	9712	IRA SINARIANA												
21	9781	IVA MARATUS SHIVA WIJAYANTI												
22	9677	JOFANNY VIDIAN ARDIANSA												
23	9783	LENI RETNO WIDYASTUTI												
24	9814	MUCHAMMAD ARDAN												
25	9816	MUHAMMAD FAKHRI WIBOWO												
26	9863	MUHAMMAD RIDHO FIRMANSYAH												
27	9823	OBBA YUDA APRIANDI												
28	9902	RISKA WULANDARI												
29	9725	RIZKY MUTIARA YULIANNISA												
30	9830	SEPTIA TITISARI												
31	9869	SOFI RAHMADILLA												
32	9759	SOFIANI VITAMARA AGUSTINA												
33	9871	VAYA BUNGA PUSPITA												
34	9836	YANUAR ADI KURNIAWAN												
35	9942	YOSITA CECILIA												
36	9908	YULIA AURINSKI												

**DAFTAR SISWA KLS VIII F
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Wali Kelas : H, DWI DJOKO KRISTIONO, S.Pd.,M.

NO	NO INDUK	NAMA												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9873	ACHMAD ASY SYAADZALIY												
2	9729	ACHMAD ZAFA												
3	9730	ADELIA PUTRI PRATIWI												
4	9837	ADELLA PUSPA APRILIA												
5	9878	ALFRIALDO RIZKI PRIYATAMA												
6	9840	AMALIA WIDYANINGRUM												
7	9922	AMALYA ROMADHANY												
8	9846	DAVID BUDI KUSUMARANI												
9	9807	DENI BAGAS HARIANTO												
10	9662	DEWI SURYA NOVITA												
11	9848	DIAS AYU WULAN SUCI												
12	9742	FAIZ NUR CHOLIS MASJID												
13	9888	FARIZ REZA GOVINDA												
14	9666	FAUZI HERMAWAN												
15	9889	FERNANDA ADJIE PAMUNGKAS												
16	9810	HAFIDZ IQBAL ADILUHUNG												
17	9915	IKANG DEWARTA												
18	9674	IRNA PUTMASARI												
19	9855	IVAN IRIYANTO												
20	9675	JAVIERA ASHA ERDYANDA												
21	9812	KHARISMA YULIA RAHMADHATI												
22	9895	MEI TRI WULANDARI												
23	9897	MUHAMMAD NOOR ALIEF												
24	9785	NITA KUMALASARI DEWI												
25	9819	NOFI SILFIANA												
26	9786	NOVA AYU ROMANIYAH												
27	9720	NOVITA CHAIRUNISA												
28	9788	NUR SYAHIRA SHAKBAN												
29	9866	NURUL HUDA												
30	9867	PUJI RAHAYU												
31	9724	PUTRI MARHENDRA DEWI RINJANI												
32	9793	RAFI GHANI AMANULLAH												
33	9903	SIRAJ BUGAR ADHETIAN												
34	9760	TABAH ANDIKA												
35	9691	YAHRA NABELLA PUTRI												
36	9692	ZAINAL DWI HARYOKO												

L = 18

P : 18

**DAFTAR NAMA KELAS VIIH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

WALI KELAS : MUNADI, S.Pd.

NO	NO INDUK	NAMA												
1	9693	ADIKA KUSMORINI ISNAEN HR												
2	9838	ADITYA PRATAMA												
3	9732	ALDIA RIZKA MITA APRILA												
4	9660	ANGGARA ADI PERDANA												
5	9880	ARIA MAHENDRA												
6	9881	ATIKA SETYA WATI												
7	9804	BIMA Satria PUTRA												
8	9702	BONDAN SETYAWAN												
9	9703	CANTIKA TRIA ROSALINDA												
10	9704	DELANZA FAHRIAL ZAMAN												
11	9706	DHIO DICKY HERNANDA												
12	9884	DIFFA AYU NUR AFIFA												
13	9912	DIMAS HARIS PRASETYO												
14	9663	DINA FITRIANI												
15	9710	DWI SAPUTRI												
16	9664	EKA NOVIYANTI												
17	9926	ELLENA PUTRI ANJANY												
18	9927	ERIKA BAGAS INDRAS WARI												
19	9887	FANNY RACHMA SARI												
20	9669	FRIDO ANDRE SETIAWAN												
21	9711	HIBATI NADHILAH GHASSANI												
22	9891	INDRI KURNIAWATI												
23	9930	INDUN SURYA PATONAH												
24	9853	INTAN PUSPITA SARI												
25	9780	ISA NILANDO ZARADZ												
26	9857	MARSILATUL HIKMAH												
27	9859	MEGA DHUWI JAYANTI												
28	9746	MIFTAKHUL HIDAYAH LAKSANA												
29	9784	NANDA CLARA DAMAYANTI												
30	9751	ONI MOHAMAD INDRAWAN												
31	9791	PUTRI SOVIANA ILFA												
32	9901	REZA ADHI KURNIAWAN												
33	9755	RICKI ADE SETIAWAN												
34	9795	RICO ALFIAN PANGESTU												
35	9870	SYAHRUL RAMADHAN												
36	9798	VICKY FORTUNA DEVI												

L : 16

P : 20

**DAFTAR SISWA KELAS IXA
TAHUN PELAJARN 2012/2013**

WALI KELAS : DRA SUHARTINI

NO	NO INDUK	NAMA														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	9361	ADE REZA DWI ARDIAN														
2	9500	ALICIA MARGARETA SILILITONGA														
3	9365	AMILUHUR MAULANA ARIGHI														
4	9544	ANGGITTA SARI														
5	9583	AVI LUTFIANAH														
6	9369	AYU NARESWARA HAPSARI														
7	9370	DEVINA DYAH PERMATASARI														
8	9415	EVI AYUNINGSIH														
9	9377	FITRI AULIA VARIAN														
10	9378	FORSARIA PRASTIKA														
11	9481	FRETIYA NOOR FA'AMANA														
12	9550	FRIDA SARI MAHARDINI														
13	9379	GALANG JATI SAPUTRA														
14	9380	HAKIKI														
15	9590	HANA ADI NIRWAANA														
16	9593	JESHICA AYU RACHMAWATI														
17	9418	KRISMONALISA SUKMA YUDHAWIJAYA														
18	9557	LINDA AGUSTINA														
19	9491	MADANI KHARISMA NISA														
20	9420	MAULIDYA LARASATI														
21	9494	MUHAMMAD REYZA DWI Satria														
22	9423	NIDA SHABRINA														
23	9425	NUGROHO AJI SANTOSO														
24	9461	PRAMESSHEILA GITA ANISSA														
25	9495	PUTRI INDAH NUR ALFATH														
26	9463	QISTHY ARISTIA HURIN'IN														
27	9464	REGGY ARISTA OCTAVIANI														
28	9465	REZA KHRISNA PUTRA														
29	9392	RINA WULANSARI														
30	9393	SADHANA KRISHNAMURTI														
31	9640	SHAFIANUGRAHA DWI HARIANANDA														
32	9641	SHAFIRA SALSABILLA ARINUKA														
33	9571	SHELLA SHELINA														
34	9572	SINTA														
35	9946	THIO BERLIANS S.														
36	9574	TITIN WURI WIDATI														

L = 10

P = 26

**DAFTAR NAMA KELAS IXB
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

WALI KELAS : YOGI KRISTIANA,S.Pd.

NO	NO INDUK	NAMA												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9433	ACHYAN ROSYID NUR MAJID												
2	9505	ADITYA PUTRA PRATAMA												
3	9613	ALIFFIAN ASHLAM MUBARAQ												
4	9580	ANDRE RIFKY PRATAMA												
5	9584	DHAMAR RAMADHAN YOSO NUSANTORO												
6	9515	DEVI ANI WIJAYANTI												
7	9409	DICKY FIRMANSYAH												
8	9371	DINA NOVIYANTI												
9	9372	DINAR KUSUMA WARDANI												
10	9124	DONNY WAHYU AJI PRATAMA												
11	9412	DYAH AYU SEKARSARI												
12	9445	FEBRINA FITRIANI WIDIANTI												
13	9625	HENNY PURWANTO												
14	9482	HERLAMBANG AQIL RAFIANDA												
15	9551	HILMY SETYAWAN												
16	9592	ITBA MAULANA												
17	9555	KHARIS JATI POETRO												
18	9627	LISA DWI APRILIA												
19	9630	MUHAMAD SYAEFUDIN												
20	9452	MUHAMMAD ADITYA P												
21	9493	MUHAMMAD BARIQ MAULANA												
22	9455	MUHAMMAD ILHAM FIRMANSYAH												
23	9456	MUKTI KUSMANINGRUM												
24	9388	NADIA MAHARANI												
25	9564	PIPIT EKA SEPTIANI												
26	9496	RACHMAWATI ANISYIA HAPSARI												
27	9633	REGA BESTA GUSMAYASHA HARKY												
28	9634	RESHA OKTA NUR AININDYA												
29	9603	RIFKI ARDIAN FEBRIANTO												
30	9649	RISQA PRASETIYO AMANDA PUTRI												
31	9535	RIZKY ANANDA SAPUTRI												
32	9606	SECONDIO APRISTYAN												
33	9608	SITI NAILURROHMAH												
34	9575	VIERI EKA FIRMANSYAH												
35	9468	YOGA PRATAMA												
36	9502	YUNI ARTI												
37	9503	YUSRIL DWIPUTRA												

L = 20

P = 16

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IXC
TAHU PELAJARAN 2012/2013

WALI KELAS : Hj. AMINAH KURNIASIH, S.Pd.,M.Pd.

NO	NO INDUK	NAMA												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9506	ALBERTUS ALBI KUSUMA P												
2	9579	AMALIA RIZKI DEWANTI												
3	9507	AMIRA RHAMDANI NABILA												
4	9508	ANDIKA FARIANTO												
5	9543	ANGGIRIANI RAHMAWATI LARASATI SISWANTA												
6	9510	ARDIANTO RISKI UTOMO												
7	9582	ARDIENA PRAWESTIE												
8	9513	CALVIN MAULANA ISWANDA												
9	9514	CANDRA CIPTA SAPUTRA												
10	9546	DANI PRASDISTYA												
11	9618	DENI AGUSTIN NURLAILY												
12	9516	DEWI YULIANI												
13	9475	ELLI KURNIASARI												
14	9476	ELSA DYAH YULITASARI												
15	9548	ENDI BAGUS SEPTIAWAN												
16	9521	FADEL ASSEGAF												
17	9621	FAIZ BAGAS ABDULLAH												
18	9622	HANAFI RICHI RAMADHAN												
19	9526	INTAN MIRANDA. F												
20	9595	KEMAL MAESAL AZAM												
21	9527	KRISMIA NAINDA T.												
22	9487	LIEM AYU AGESIA KURNIA PUTRI												
23	9489	LULUK FARATAMA NINDYA MUNA												
24	9945	MARISSA SILVIA ASTERIA *												
25	9528	MARISYA DYAH ANGGRAENI												
26	9631	MUHAMMAD HIBBAN ALIF												
27	9560	MUHAMMAD LUKMAN												
28	9424	NINDIA LULUIL MAKUNUN												
29	9389	NISA WAHYU FITRIANA												
30	9426	NUR INDAH SHINTA DEVI												
31	9462	PULUNG PRIYO UTOMO												
32	9601	RENA VISI NURAINI												
33	9536	RULI AVIAN SAPUTRA												
34	9639	SATRIA ADI PUTRA												
35	9642	SURAJI AHMAD												
36	9539	ZAYYAN MAULANA												

L = 20
P = 18

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX D
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WALI KELAS : DRA SUPRIHATININGSIH

NO	NO INDUK	NAMA																
1	9434	AGUSTINA KRISTANTI																
2	9471	ALMAIDA OKFRIAMA PUTRI PRATAMI																
3	9364	ALUS INDAH DIMAS BIMA SAPUTRA																
4	9402	ANEL DEFA STEFANA																
5	9403	ARDIAN AKHYA AFTONI																
6	9367	ARDIAN GESTARADIANTO																
7	9616	ARGHAJATI MAULANA																
8	9404	AYU WIDIASTUTIK																
9	9440	CHONI CAHYANI																
10	9406	DANIEL CHRISTIAN																
11	9519	Ericha Dianti Wahyu Utami																
12	9478	ESA SETYANING HUTAMI																
13	9442	EUNIKE KRISMANINGRUM																
14	9443	FABIOLLA LAWRENCE CHRISDAWATI WIJONO																
15	9375	FAUZI ADE PRADANA																
16	9480	FEBBRY INSANU MAJIID																
17	9549	FINTA ANINGRUM																
18	9447	GRATIA CHRISTINE																
19	9449	INDRA WIJAYA																
20	9383	JULI ASTUTI																
21	9484	KHOLIVIA NUR ULYA																
22	9450	KIKI ARESTA																
23	9488	LISIA TANTI NINGRUM MAWARNI																
24	9490	M. RIDWAN TRI ANGGORO																
25	9454	MAULIDA CAHYANINGTYAS																
26	9422	NANDA DHEA APARANITA																
27	9427	OTNIEL KRISTIONO																
28	9429	RAHMATINA ROFIFAH																
29	9497	RETNO PANCA NINGSIH																
30	9605	RIZKI PRASTYANTO HADI PRABOWO																
31	9638	RYAN RISKI SETIAWAN																
32	9570	SANDRA TRI NOFITASARI																
33	9431	VIOLISA ADINDA RAHMADHANI																
34	9655	WORD ANDINI																
35	9395	YUDEA CRISTANTO																
36	9396	ZEVIRA MENTARI PUTRI																

L = 14
P = 22

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX E
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WALI KELAS : PUSWATI, S.Pd.

NO	NO INDUK	NAMA														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	9541	AJI MUHAMAD RIDWAN														
2	9435	AKBAR ATEJA PUTRA														
3	9578	AKHRIDA VIANA MUKTI														
4	9363	ALICHIA DIAH OCTININGTYAS														
5	9437	AMELIA RIZKY BUDIYANTO														
6	9366	ANGGA IRHAM STIANTO														
7	9509	ANNELA SYLVIANA														
8	9439	ANTARES RIFKA WIGUNA														
9	9414	ELVI MUSTIKA RAHAYU														
10	9654	FADHUL AJIE NOOR RAGHMAN *														
11	9589	FAHMI HANAN														
12	9374	FAJAR NUGROHO														
13	9376	FIKA NUR ALIFIAN														
14	9552	ICHA WIDYA ANGREANI														
15	9485	KRESNA WAHYUESA PRATAMA														
16	9419	LAWE REGOL PRAYOGO														
17	9628	MARSITIOGO SRI INDAH LESTARI														
18	9453	MASITHOH ANA SULISTYANTI														
19	9386	MOCH. ERIC KURNIAWAN														
20	9387	MUHAMMAD ANGGA TARISA														
21	9457	NANDA PANGASTIKA														
22	9459	NENY MAHARANI														
23	9530	NIN ENDAH NASTITI														
24	9600	NUGRAHA SATYA PUTRA PRABAWA														
25	9390	NURINDA DELVIANA														
26	9460	NURTIANA LAILATUL AZIZAH														
27	9533	REZA AJI NUR PRATAMA														
28	9637	RONALD ZULIAN SULARNO														
29	9653	SAFIRA WIDYA HAPSARI *														
30	9569	SAHALUDI AYUSTA														
31	9609	SITI ROKAYAH														
32	9499	TEGAR SIGIT WICAKSONO														
33	9394	TRIAS AGUS TINAH														
34	9538	UNZILLA AINUN ULFA														
35	9646	WINDA CAROLINE SUTONO														
36	9576	YOGA ERIK HANDRYANTO														
37	9504	ZONA PERMANA														

L : 19
P : 18

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IXG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WALI KELAS : LASIMANIATI, S.Pd.

NO	NO INDUK	NAMA												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9398	ADI RATNA SURYA NUGRAHA												
2	9469	AHMAD RIZAL												
3	9401	ALFIAN FACHRI HUSSEINI												
4	9542	AMIRA RAHMA SABELA												
5	9581	ANIK RACHMAWATI												
6	9511	ARO HARDYAN												
7	9545	BAYU SETIAWAN AJI PRAYITNO												
8	9617	DAROJATUL ISTIQOMAH												
9	9408	DESTIYANA KARTIKA WULANDARI												
10	9585	DIAN PRATIWI												
11	9517	DIGNU AKBAR												
12	9620	DITA MARYANA												
13	9411	DWI WAHYU WARDOYO												
14	9413	EKO AGUS PRASETYO												
15	9518	EKY PUTRA RIO ARTA												
16	9522	FAJAR YULIANTO												
17	9444	FEBRI CATUR FITRIANI												
18	9416	HANIIFA YUSIANI MUMTAZ												
19	9591	ISNA NUR ROCHMAWATUN												
20	9486	LARAS DIAH AYU PERMATASARI												
21	9629	MEI TRI ANJARWATI												
22	9421	MOCHAMMAD AFRIZAL												
23	9559	MUHAMMAD BAGAS FALEVI O												
24	9598	NADELLA PENNY SUHARTA												
25	9599	NANDA TITO FATURRAHMAN												
26	9561	NISFA LAILI PUTRI MAYASARI												
27	9563	PHANJY CHRISNA PUTERA												
28	9566	RIFZKI RAIS												
29	9604	RIO ANGGALA												
30	9534	RISTY HANIFA												
31	9430	SAKINAH ONELIA RAHMAWATI												
32	9643	SYAFIRA NUGROHO												
33	9644	ULFATUN MUKAROMAH												
34	9466	VALENDRA RAYANA SINATRIA W												
35	9432	WINTA DWI SETYOWATI												
36	9611	WISNU SAPUTRO												

L = 18

P = 18

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IXF
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WALI KELAS : MARDIYAH, S.Pd.

NO	NO INDUK	NAMA												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9397	ADHITYA KRISNA DAMAYANTI												
2	9612	ADIB LUTHFI ABDILLAH												
3	9400	ADITYA MAHENDRA												
4	9577	AGUS SUKRISNO												
5	9614	ALYA IKA PRATIWI												
6	9473	ANGGA YUDHA PAMUNGKAS												
7	9512	BILAROSA NUR CHAHYATI												
8	9474	CELINETYA KRISNA DEWI												
9	9441	DESTYA KUSUMA WARDHANI												
10	9588	EGI PRATAMA												
11	9335	ENY YULIANTI												
12	9520	ERICK KARNO HUTOMO												
13	9477	ERNITA VANIA												
14	9479	EVAN BAGAS PRATAMA												
15	9524	GANJAR KURNIALLAH SUTONDO												
16	9448	HANA ROSTRIANA												
17	9626	INDRA ARDIANSYAH												
18	9417	INTAN CAHYA SIENA												
19	9594	JULIA SARI DESTY PRATIWI												
20	9492	MAHARENI SEKAR ALYADIVA												
21	9558	MOHAMMAD RYANDO DWI CAESAR												
22	9529	NELLA RISQI ROMADHONI												
23	9531	PAKSI MAHARDEKA PURWANTO												
24	9428	PRISATIA WINDU MAULANA												
25	9532	RAHMANIAH INA LISTIANI												
26	9565	Renaldo Dwiki Rifkyarthara												
27	9636	RIA SUSANTI												
28	9635	RISKY YASA SEPTIANA												
29	9567	RIZKY FENY RAHMAWATI												
30	9607	SITI BAYU NURVIKA												
31	9573	SUPRIH MIRANTI												
32	9656	SYAFIRA DHEA SILVIANA												
33	9537	TRISKA ALVIOMITA SANDRI SUPRAPTO												
34	9610	TYAS LARASSWASTI												
35	9467	WAHYU SOFIRAGA												
36	9647	YUDHA IHZA MAHENDRA												
37	9540	ZULFAR BRILIANSYAH												

L : 16

P : 21

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IXH

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WALI KELAS : SRI RAHAYU, S.Pd.

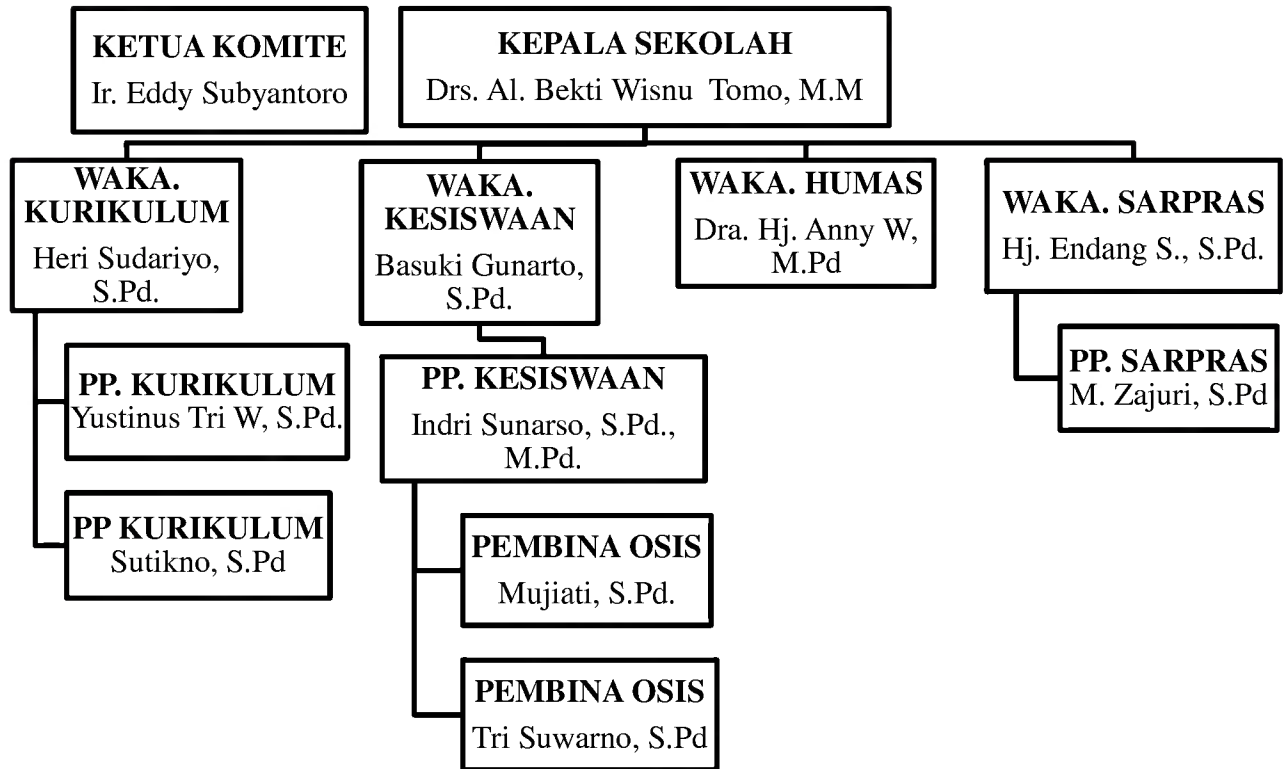
NO	NO INDUK	NAMA													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	9399	ADINDA LARASHATI													
2	9362	ALDA ANGGITA N													
3	9436	ALIEF KURNIAWAN BAGAS W													
4	9438	ANANG WICAKSONO													
5	9472	ANDI RAMADHAN													
6	9615	ANISSA LAILA ALFIAH													
7	9368	ARDILA SHINTYA NINGRUM													
8	9405	CHRISNA YUDHA BAYU DWI PAMUNGKAS													
9	9407	DESTIA AYU WULANSARI													
10	9619	DEWI FATMAWATI													
11	9586	DICKY ANGGASTYA													
12	9587	DINDA DHEA APARANITA													
13	9547	Dinda Putri Ayumi													
14	9410	DITA MEILIAWATI													
15	9373	EVA MAZIDATUN NI'MAH													
16	9523	FARICHA NUR AMANDA													
17	9446	GALIH RIANDI PUTRA													
18	9623	HAPSORO BAGUS WICAKSONO													
19	9483	IDA RAHMA PUTRI													
20	9381	IHMATULL MUTHMAINNAH													
21	9382	IRGANOV MAGHFIROH GUSTI													
22	9554	KHAMIDA INDRIANI													
23	9556	LANIA YUNIARTI													
24	9451	LAURA CITRA SUKMAWATI													
25	9384	LINA LATIFANI PUTRI													
26	9385	MARSHALINA PUTRI ANANTA													
27	9597	MIFTAHUL JANNAH RIRI													
28	9458	NAZILA KUSUMANINGRUM													
29	9562	NOVI KRISYANI													
30	9391	NURUL LIS MAULIDDA													
31	9632	QHITAH RENJA PAKAS													
32	9498	RIZKY ELI MINTARI													
33	9568	ROBBI ARSADANI													
34	9502	TOPAN GALIH SAPUTRA													
35	9645	WIDYA KURNIAWATI													
36	9501	YOSHITA KIRANA DEVI													

L = 8

P = 28

Lampiran 6

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

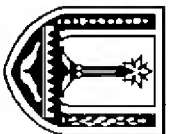


KOORDINATOR-KOORDINATOR

- ❖ Koordinator BK : Sukaemi, S.Pd.
- ❖ Koordinator STP2K : Munadi, S.Pd.
- ❖ Koordinator Mata Pelajaran : Sutikno, S.Pd
- ❖ Koordinator Ekstra Kurikuler : Drs. Slamet Peni
- ❖ Koodinator K7 : Dra. Suhartini
- ❖ Koodinator Lab. IPA : Munjani, S.Pd. M.Pd.
- ❖ Koodinator Lab. Bahasa : Jumina, S.Pd, M.M
- ❖ Koodinator Multi Media : Yohanes Pujianto, S.Pd.

WALI KELAS

- Kelas 7 A : Sri Sayekti, S.Pd.
- Kelas 7 B : Sukaemi, S.Pd.
- Kelas 7 D : Jumina, S.Pd., M.M.
- Kelas 7 E : Dra. Nina Martini
- Kelas 7 F : Dra. Hj. Widyaningsih
- Kelas 7 G : Ch. Sri Suharni, S.Pd.
- Kelas 7 H : Mujiati, S.Pd.
- Kelas 7 C : Drs. Slamet Peni
- Kelas 8 A : Wahyu Hastanto, S.Pd.
- Kelas 8 B : Tati S. Tyaswati, S.Pd.
- Kelas 8 D : Imam Agus Suharjito, S.Pd.
- Kelas 8 E : A. Ida Kartini, S.Pd., S.Kom.
- Kelas 8 F : Sudharti, S.Pd.
- Kelas 8 G : Hj. Sri Widiastuti, S.Pd.
- Kelas 8 H : Munadi, S.Pd.
- Kelas 8 C : Munjani, S.Pd., M.Pd.
- Kelas 9 A : Sri Rahayu, S.Pd.
- Kelas 9 B : Dra. Suhartini
- Kelas 9 D : Dra. Suprihatiningsih
- Kelas 9 E : Mardiyah, S.Pd.
- Kelas 9 F : Lasimaniati, S.Pd
- Kelas 9 G : Yogi Kristiana, S.Pd.
- Kelas 9 H : Hj. Aminah Kurniasih, S.Pd., M.Pd.
- Kelas 9 C : Puswati, S.Pd.

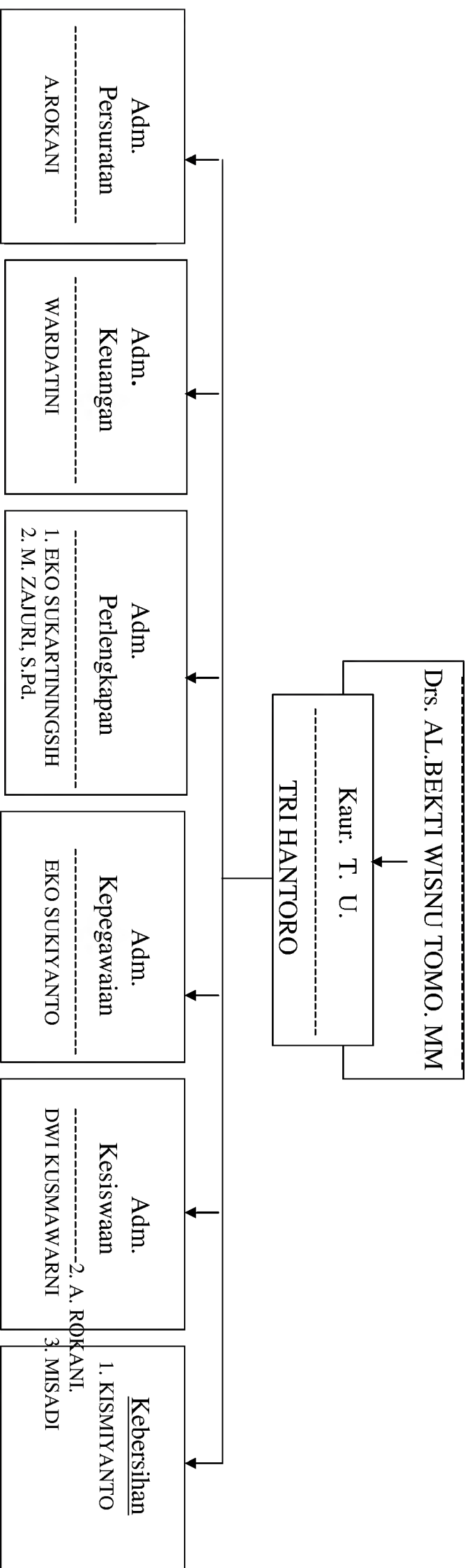


PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 30 SEMARANG

Jl. Amarta No. 21 Semarang ☒ 50141 ☎ 7604005

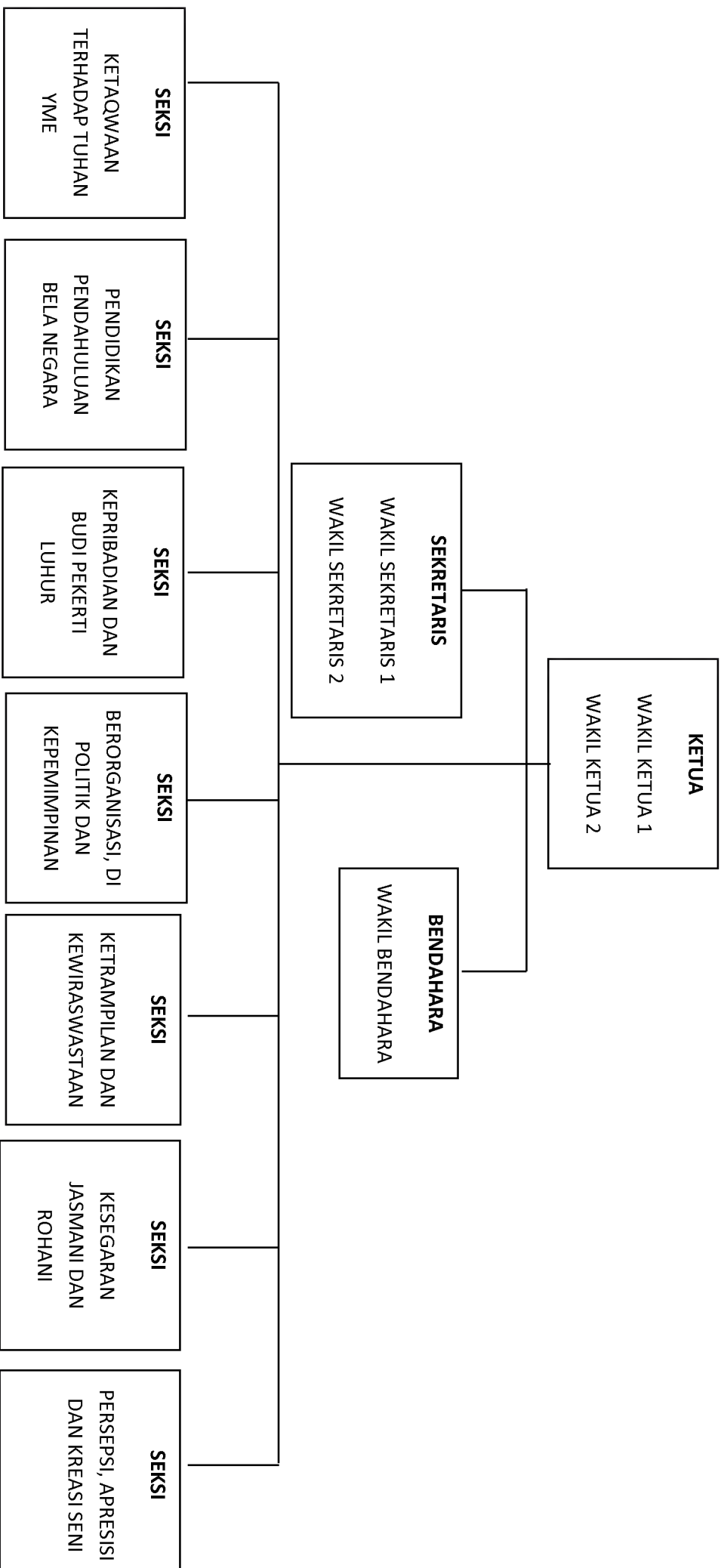
**STRUKTUR ORGANISASI TENAGA ADMINISTRASI
SMP NEGERI 30 SEMARANG
K. S.**



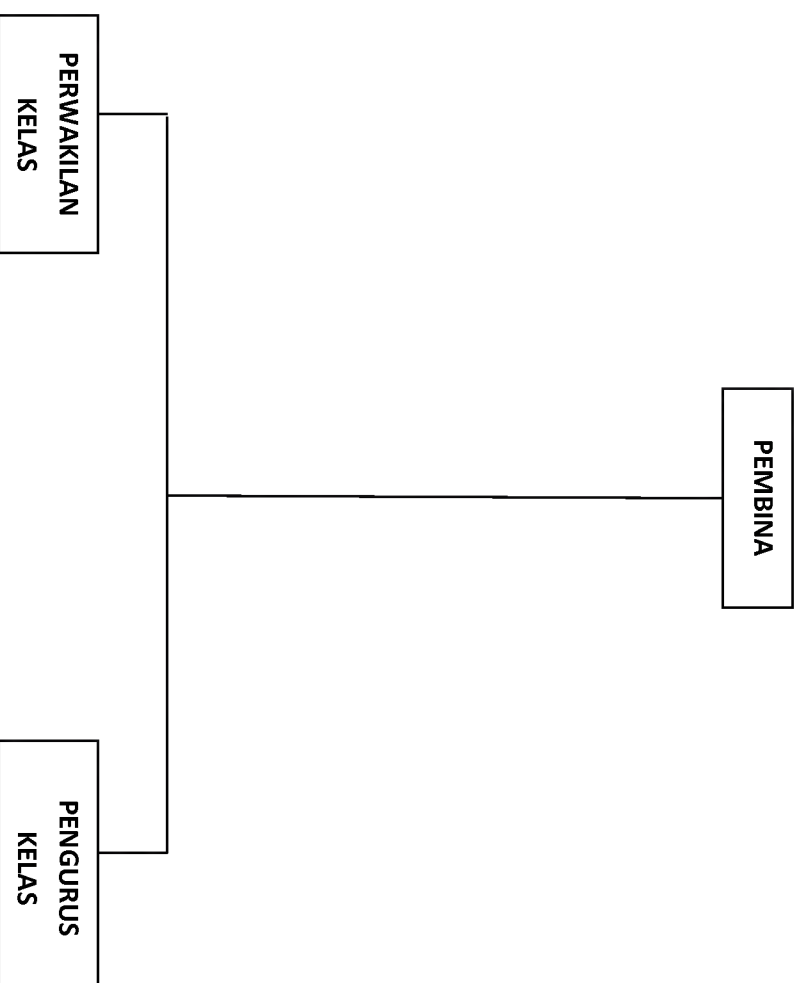
Kepala Sekolah

Drs. AL. BEKTI WISNU TOMO. MM
NIP 131612974

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI OSIS

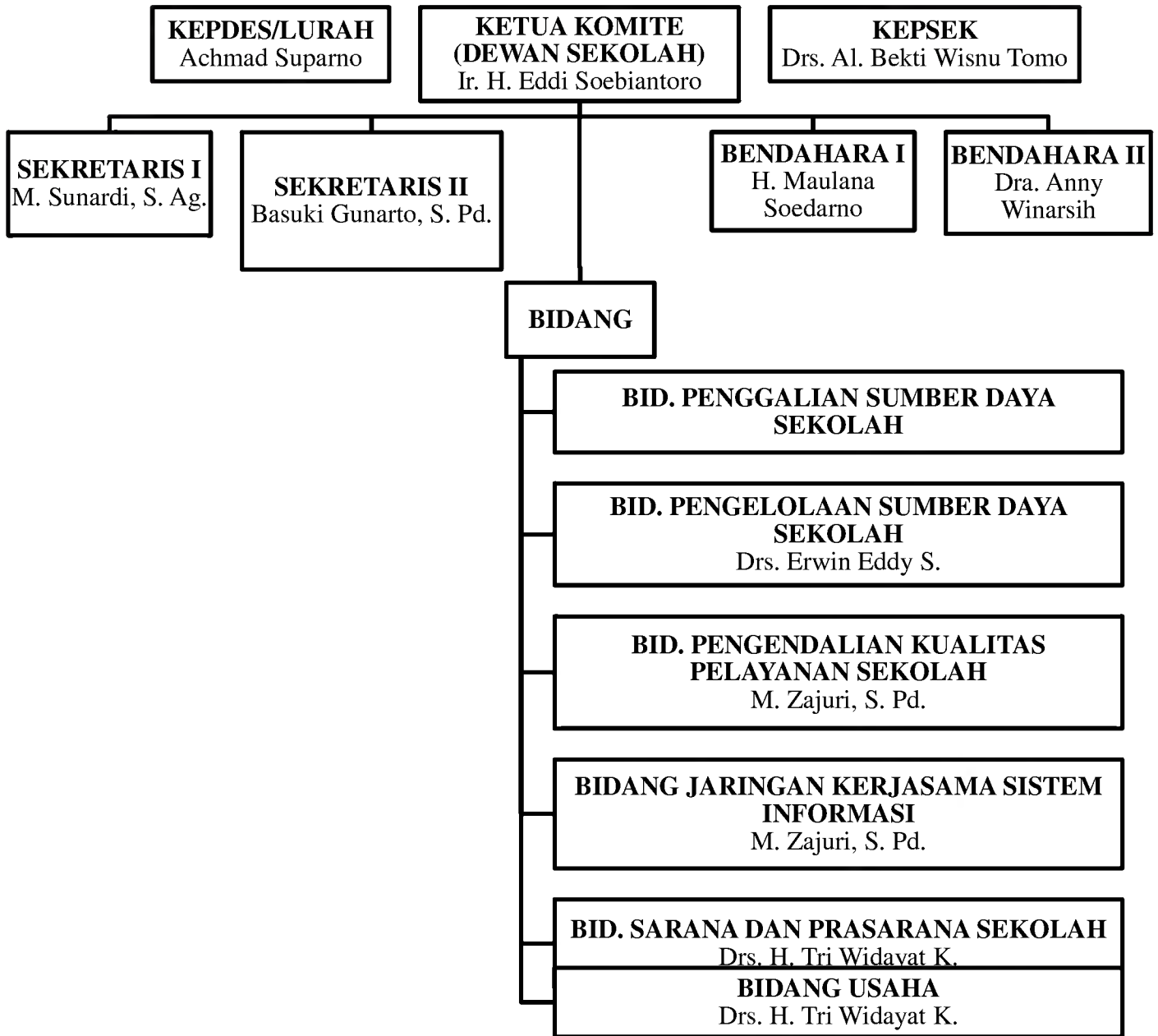


BAGAN STRUKTUR OSIS



Lampiran 9

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE (DEWAN SEKOLAH)

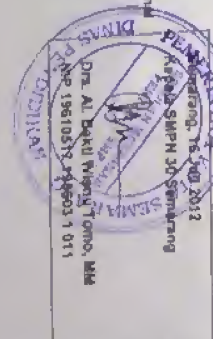


KALENDER AKADEMIK

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 30 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BULAN	JULI 2012							AGUSTUS 2012							SEPTEMBER 2012							OKTOBER 2012							NOPEMBER 2012							DESEMBER 2012																				
	9 HARI EFEKTIF							16 HARI EFEKTIF							24 HARI EFEKTIF							22 HARI EFEKTIF							26 HARI EFEKTIF							1 HARI EFEKTIF																				
HARI	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31									
MINGGU	1	8	15	22	29			5	12	19	26						2	9	16	23	30																																			
SENIN	2	9	16	23	30			6	13	20	27						3	10	17	24	31																																			
SELASA	3	10	17	24	31			7	14	21	28						4	11	18	25																																				
RABU	4	11	18	25				8	15	22	29						5	12	19	26																																				
KAMIS	5	12	19	26				9	16	23	30						6	13	20	27																																				
JUMAT	6	13	20	27				10	17	24	31						7	14	21	28																																				
SABTU	7	14	21	28				11	18	25							8	15	22	29																																				
BULAN	JULI 2013							JANUARI 2013							FEBRUARI 2013							MARET 2013							APRIL 2013							MEI 2013							JUNI 2013													
HARI	0 HARI EFEKTIF							22 HARI EFEKTIF							24 HARI EFEKTIF							19 HARI EFEKTIF							14 HARI EFEKTIF							28 HARI EFEKTIF							8 HARI EFEKTIF													
MINGGU	1	8	15	22	29			5	12	19	26						2	9	16	23	30																																			
SENIN	2	9	16	23	30			6	13	20	27						3	10	17	24	31																																			
SELASA	3	10	17	24	31			7	14	21	28						4	11	18	25																																				
RABU	4	11	18	25				8	15	22	29						5	12	19	26																																				
KAMIS	5	12	19	26				9	16	23	30						6	13	20	27																																				
JUMAT	6	13	20	27				10	17	24	31						7	14	21	28																																				
SABTU	7	14	21	28				11	18	25							8	15	22	29																																				

- KETERANGAN :**
- Tahun Pelajaran 2011/2012
 - Hari-hari pendana masuk sekolah
 - UJ. Akhir Semester / Kenaikan Kelas
 - Libur Semester Gasal
 - Libur Semester Genap
 - Libur Libur Umum
 - Perayaan Ujian Nasional
 - Perayaan Ujian Sekolah
 - Libur Kenaikan Kelas
 - Tahun Pelajaran 2012/2013
 - Sosialisasi Pendidikan Karakter
 - Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan
 - Libur awal Puasa, Bulan Ramadhan, Sebelum dan sesudah Idul Fitri
 - KEM RI bulan Ramadhan dimulai
 - Upacara Hari Besar Nasional
 - Study Tour/ Manaik Hajir Outbond
 - Kegiatan Tengah Semester
 - Remedial / Penilaian Laporan Hasil Belajar
 - Tryout Ujian Nasional
 - Motivasi Ujian Sekolah/Nasional
 - Doa Bersama Sebelum Ujian Nasional/Sekolah
 - Hari Jadi Kota Semarang
 - Libur Idul Fitri
 - Libur Perantaraan Buku
 - Laporan Hasil Belajar
 - Libur Bimbel



Lampiran 11

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN



SMP NEGERI 30 SEMARANG

Jl. Amarta No .21 Semarang ✉ 50141 ☎ 7604005

**TATA TERTIB SISWA
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan adalah menurunnya tata krama siswa dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah menyusun buku saku yang berisi tata tertib siswa, agar siswa sebagai pelajar dapat betul-betul menerapkan norma dan tata nilai yang sesuai dengan agama dan budaya bangsa kita.

B. Maksud dan Tujuan.

Tata Tertib Siswa memberikan rambu-rambu kepada siswa dalam :

1. Memahami tata krama dan tata tertib siswa untuk mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif di sekolah.
2. Melaksanakan tata krama dan tata tertib siswa untuk membudayakan akhlak mulia, budi pekerti luhur, mengevaluasi secara kesinambungan dan memanfaatkan hasil untuk kenaikan kelas serta ketamatan belajar siswa.

C. Target.

Target yang ingin dicapai dengan Tata Tertib ini adalah :

1. Siswa dapat memahami dan melaksanakan tata tertib siswa di sekolah serta budi pekerti mulia.
2. Sekolah dapat melakukan penilaian yang lebih obyektif terhadap budi pekerti siswa sebagai salah satu pertimbangan bagi kenaikan kelas dan ketamatan siswa SMP Negeri 30 Semarang.
3. Membudayakan budi pekerti luhur di lingkungan sekolah, masyarakat melalui keteladanan agar dapat menjadi acuan masyarakat sekitar.
4. Dapat dipahami orang tua/masyarakat sekitar sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan dan partisipasi dalam pendidikan siswa.

BAB II

TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 30 SEMARANG

Sesungguhnya siswa sebagai warga negara yang terdidik, sudah seharusnya siswa merupakan warga negara yang baik, loyal, tertib dan pantas menjadi contoh panutan. Kehidupan siswa merupakan masa yang paling penting (baik) dalam pembentukan fisik, mental dan karakter, untuk menjadi manusia pembangunan yang utuh, sehat lahir dan batin berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Tata Tertib Siswa bukan sekedar kelengkapan sekolah, tetapi merupakan bagian dari kehidupan siswa yang merupakan kebutuhan yang tidak dapat dikesampingkan oleh siswa itu sendiri. Maka sehubungan dengan hal tersebut disusunlah Tata Tertib Siswa SMP Negeri 30 Semarang yang selanjutnya disebut Tata Tertib Siswa yang memuat antara lain: Azas Umum, Hak-hak Siswa, Kewajiban-kewajiban dan Hal-hal lain yang harus dilaksanakan, ditaati dan dipatuhi oleh semua siswa SMP Negeri 30 Semarang.

I. AZAS UMUM.

Setiap siswa SMP Negeri 30 Semarang :

1. Senantiasa menjunjung tinggi tata susila dan sopan santun kapan saja dan dimana saja.
2. Sebagai warga negara yang berpendidikan, berjiwa nasionalis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, senantiasa menjadi contoh dalam hal:
 - a. Taat kepada hukum dan Undang-undang Negara.
 - b. Patuh kepada peraturan dan Tata Tertib Sekolah.
 - c. Hormat kepada orang tua, Bapak dan ibu Guru serta Karyawan.
 - d. Hormat kepada mereka yang karena kedudukan atau usianya patut dihormati.
3. Memiliki persatuan, kekeluargaan sesama teman dan sesama anggota OSIS.
4. Senantiasa bersikap ramah tamah, saling menghargai terhadap warga OSIS dan anggota masyarakat umumnya.
5. Dalam membawakan diri dalam pergaulan di masyarakat dapat mencerminkan bahwa ia adalah pemuda dan pemudi Indonesia terpelajar, berbudi luhur dan insyaf akan pandangan dan tuntutan umum kepada dirinya.

II. HAK-HAK SISWA :

1. Mendapat pendidikan dan pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
2. Mendapatkan bimbingan, penghargaan, perlakuan yang sama dalam pendidikan dan pengajaran.
3. Berkonsultasi melalui prosedur yang ditetapkan untuk perbaikan situasi belajar mengajar di sekolah.
4. Menikmati semua fasilitas yang disediakan sekolah menurut batas-batas yang ditetapkan dengan berlandaskan Tata Tertib Siswa yang berlaku.
5. Menjadi anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
6. Menjadi anggota Koperasi Siswa (KOPSIS).

III. KEWAJIBAN-KEWAJIBAN SISWA :

1. Dalam Kegiatan Intra Kurikuler.
 - a. **Menjelang pelajaran dimulai.**
 1. Datang di sekolah minimal 5 (lima) menit sebelum pelajaran dimulai.
 2. Membawa perlengkapan belajar sesuai jadwal pelajaran.
 3. Sebelum memasuki ruangan, berbaris sesuai kelasnya di depan kelas masing-masing.
 4. Memasuki ruangan dengan tertib.
 - b. **Saat Pelajaran Berlangsung.**
 1. Dengan dipimpin ketua kelas yang mewakili, berdoa menurut agama / kepercayaan masing-masing (pada awal pelajaran jam pertama dan diakhir pelajaran).

2. Mengikuti semua pelajaran sesuai dengan jadwal dari awal sampai akhir dan apabila akan meninggalkan ruangan belajar harus seijin guru yang mengajar.
 3. Mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya, patuh dan tunduk kepada guru yang mengajarnya.
 4. Menjaga dan memelihara ketenangan dan ketertiban kelas masing-masing.
 5. Pada jam pelajaran pendidikan agama Islam, siswa yang beragama bukan Islam wajib masuk ruangan yang ditentukan untuk mendapatkan pelajaran agamanya / tugas lain yang sesuai.
 6. Apabila ada guru berhalangan hadir mengajar di kelas, ketua kelas melaporkan kepada guru piket untuk mendapatkan tugas yang harus dikerjakan dengan bimbingan guru piket yang ditunjuk.
- c. **Saat pelajaran terakhir berakhir/sekolah usai.**
1. Semua siswa meninggalkan ruang kelas dengan membawa perlengkapan masing masing.
 2. Semua siswa tidak dibenarkan meninggalkan perlengkapan belajarnya di dalam kelas (lacinya).
 3. Kelas dalam keadaan bersih dan teratur.
2. Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler.
- a. Setiap siswa kelas VII (tujuh) wajib mengikuti kegiatan ekstra pramuka dan 1 (satu) kegiatan ekstra yang lain.
 - b. Setiap siswa kelas VIII wajib mengikuti 1 (satu) kegiatan ekstra.
 - c. Setiap siswa wajib mengikuti ekstra kurikuler dengan sebaik-baiknya sesuai ketentuan yang berlaku.
 - d. Setiap siswa peserta kegiatan ekstra kurikuler wajib taat dan patuh kepada guru/pembimbing ekstra kurikuler dan harus memakai sepatu.
3. Pakaian Seragam Sekolah.
- a. Setiap siswa wajib mengenakan seragam sesuai ketentuan yang berlaku, sesuai SK Dirjen Dikdasmen No. 100/C/Kep/0/1991 tanggal 16 Pebruari 1991.
 - b. Pakaian seragam harian OSIS, dipakai pada hari Senin s.d Kamis dengan ketentuan :
 1. Pakaian seragam siswa putri :

- Blus putih tidak ketat, berkancing, kraag berdiri, lengan pendek, bersaku satu tanpa tutup (disebelah kiri), masuk rok, dilengkapi bedge OSIS SMP, lokasi sekolah, nama siswa dan tanda pangkat.
- Rok berwarna biru tua panjang sampai mata kaki, tidak ketat dengan dua-buah stalploodi di depan ritsleting dibelakang, bersaku satu bersembunyi disamping kiri, dan tempat ikat pinggang.
- Ikat pinggang berwarna hitam beridentitas SMP Negeri 30.
- Sepatu bertali berwarna hitam, bentuk rendah dan berkaos kaki putih berlogo SMP 30/polos.(di atas mata kaki)
- Topi beridentitas SMP Negeri 30.

2. Pakaian seragam siswa putra :

- Baju putih berkancing, kraag berdiri, lengan pendek, bersaku satu tanpa tutup (disebelah kiri), masuk celana dan dilengkapi bedge OSIS SMP, lokasi sekolah, nama siswa dan tanda pangkat.
 - Celana berwarna biru tua panjang bersaku di kiri dan kanan sebuah saku dibelakang, dengan tutup saku ada tempat ikat pinggang.
 - Ikat pinggang berwarna hitam beridentitas SMP Negeri 30.
 - Sepatu bertali berwarna hitam, bentuk rendah dan berkaos kaki putih berlogo SMP 30/polos.(di atas mata kaki)
 - Topi beridentitas SMP Negeri 30
- c. Pakaian seragam Pramuka dengan atributnya, sepatu dan kaos kaki hitam, ikat pinggang berwarna hitam, dipakai pada saat kegiatan pramuka dan atau sesuai dengan jadwal.
- d. Baju hijau kotak-kotak dengan bawahan warna coklat dan sepatu sekolah (kets) dengan kaos kaki warna bebas dengan kelengkapannya, dipakai sesuai dengan jadwal.
- e. Pakaian seragam yang lain, yaitu seragam petugas upacara, olahraga, kesenian, PMR, Pasbar dan kegiatan ekstra yang lain diatur secara khusus.

4. Upacara Bendera :

- a. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera di sekolah.

- b. Setiap siswa wajib menjaga ketertiban pelaksanaan upacara bendera, agar berjalan khidmad dan lancar.
5. 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, dan Kesehatan)
- 5.1. Setiap siswa wajib melaksanakan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, dan Kesehatan) dengan sebaik-baiknya.
 - 5.2. Setiap siswa wajib menjaga keamanan dan ketertiban, sekolah dalam batas-batas yang sewajarnya.
 - 5.3. Setiap siswa wajib menjaga kebersihan dan keindahan sekolah.
 - 5.4. Setiap siswa wajib memelihara keutuhan alat-alat pelajaran, perabot, bangunan, halaman, dan taman bunga.
 - 5.5. Setiap siswa wajib menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan.
6. Meninggalkan sekolah/berhalangan hadir.
- 6.1. Setiap siswa yang akan meninggalkan sekolah, wajib minta ijin kepada Kepala Sekolah lewat guru pembimbing. Ijin akan diberikan apabila membawa surat permohonan dari orang tua/wali dengan alasan yang dapat dibenarkan kecuali dalam keadaan sakit di sekolah.
 - 6.2. Setiap siswa yang berhalangan hadir di sekolah, wajib mengirimkan surat keterangan dari orang tua/wali yang syah pada hari itu juga. Surat keterangan orang tua/wali berlaku untuk 2 (dua) hari dan selebihnya menggunakan surat keterangan dokter yang menyatakan ia sakit dan surat keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

IV LAIN – LAIN.

- 1. Setiap ke sekolah siswa membawa kartu pengenalan/kartu anggota OSIS.
 - 2. Setiap siswa harus mengikuti tabungan pelajar di sekolah yang pelaksanaannya diatur secara khusus.
 - 3. Siswa yang terlambat hadir ke sekolah, harus melapor kepada guru piket atau guru pembimbing (BK) untuk menyampaikan alasan yang syah dan kalau diijinkan mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.
4. Orang tua wajib memenuhi panggilan sekolah dalam rangka teknis pendidikan anaknya.

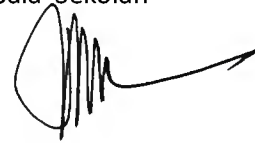
5. Setiap siswa tidak dibenarkan di dalam kelas selama jam istirahat kecuali alasan tertentu dengan seijin Kepala Sekolah melalui guru piket atau guru pembimbing.
6. Setiap siswa pria tidak dibenarkan berambut gondrong (menutupi leher kemeja dan daun telinga dan mata) serta tidak boleh gundul.
7. Setiap siswa putri tidak dibenarkan berhias secara berlebihan, memakai cutex dan lipenstip.
8. Setiap siswa tidak dibenarkan mengenakan pakaian seragam sekolah ditempat-tempat tertentu misalnya: bar, discotik dan pertemuan-pertemuan yang tidak berhubungan dengan pendidikan dan pelajaran.
9. Setiap siswa tidak dibenarkan menerima tamu tanpa ijin guru piket atau guru pembimbing.
10. Setiap siswa tidak dibenarkan membawa/menghisap rokok.
11. Setiap siswa tidak dibenarkan membawa senjata api, senjata tajam berupa apapun dan alat-alat lain yang tidak berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran sekolah.
12. Setiap siswa tidak dibenarkan membawa/menyimpan/megedarkan minuman keras, ganja, narkotika, obat-obatan terlarang sejenisnya.
13. Setiap siswa tidak dibenarkan membawa/menyimpan/megedarkan buku bacaan porno, komik, film dan media lain yang sejenis yang bertentangan dengan susila dan nilai-nilai budaya Nasional dan moral Pancasila.
14. Setiap siswa tidak dibenarkan berkelahi dan baku hantam baik secara perorangan, kelompok maupun bersama-sama (massal), baik secara langsung atau tidak langsung.
15. Setiap siswa tidak dibenarkan melakukan tindakan yang mengakibatkan kerugian dan kerusakan fisik/material milik sekolah/perorangan.
16. Setiap siswa tidak dibenarkan melawan guru/karyawan secara fisik maupun non fisik secara langsung atau tidak langsung.
17. Setiap siswa tidak dibenarkan bertindak asusila baik dengan sesama siswa maupun dengan orang lain.
18. Setiap siswa tidak dibenarkan membentuk organisasi selain OSIS maupun kegiatan lainnya tanpa seijin Kepala Sekolah.
19. Setiap siswa yang membawa sepeda ke sekolah, harus menempatkan sepedanya di tempat yang telah ditentukan dengan teratur dan terkunci, tanpa bantuan keamanan orang lain/ pesuruh dan tidak dibenarkan naik sepeda di dalam lokasi sekolah.
20. Setiap siswa tidak dibenarkan membawa Hand Phone (HP), Tip-Ex dan barang-barang lain tanpa seijin guru/pembimbing.
21. Setiap siswa tidak dibenarkan membawa sepeda motor / mobil masuk halaman sekolah.
22. Setiap siswa tidak dibenarkan berada ditempat sepeda siswa/kendaraan guru untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan (faktor keamanan)
23. Semua siswa masuk halaman/lingkungan sekolah jaket dan topi dilepas.
24. Bobot skor dan penilaian pelanggaran budi pekerti, diatur dalam buku saku siswa.

PENUTUP:

1. Peraturan Tata Tertib ini wajib dimiliki oleh para siswa untuk dihayati dan diamalkan.
2. Dalam melaksanakan peraturan Tata Tertib ini, memerlukan peran aktif dari beberapa pihak, yaitu: semua warga sekolah, orang tua murid dan masyarakat.
3. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan Tata Tertib ini, akan diatur kemudian. Jika ada hal-hal yang tidak/kurang sesuai dengan perkembangan pendidikan dan pengajaran, akan diadakan peninjauan kembali.
4. Peraturan Tata Tertib ini berlaku sejak ditetapkan kepada seluruh siswa SMP Negeri 30 Semarang dan pihak-pihak yang terkait.

Semarang, Juli 2012

Kepala Sekolah



Drs. AL BEKTI WISNU TOMO, MM

NIP 19610517 198603 1 011



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 30 SEMARANG

JL. Amarta No .21 Semarang ✉ 50141 ☎ 7604005

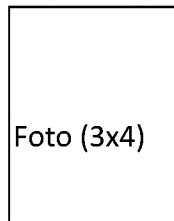
DATA PRIBADI

1. Nama / Kelas : _____
2. No.Absen/No.Induk : _____
3. Jenis Kelamin : _____
4. Asal Sekolah : _____
 - a. Nama SD/MI : _____
 - b. Tgl Masuk : _____
5. Kelahiran : _____
 - a. Tgl/Bl/Th/Umur : _____
 - b. Tempat Lahir : _____
6. Agama : _____
7. Alamat Siswa : _____
8. No. Tlp. Ortu/Famili/tetangga : _____
9. Data Orang Tua : _____
 - a. Nama Ayah : _____
 - b. Nama Ibu : _____
 - c. Pendidikan Ayah : _____
 - d. Pendidikan Ibu : _____
 - e. Pekerjaan Ayah : _____
 - f. Pekerjaan Ibu : _____
 - g. Jml. Penghasilan : _____
 - h. Jml. Anak : _____
 - i. Anak ke berapa : _____
8. Mendapat bantuan dari : Gakin/Askin/Raskin/BLT/Beasiswa(*)
9. Menabung di Bank : _____

10. Jarak rumah ke Sekolah : _____
11. Transportasi : _____

(*) Coret yang tidak sesuai

Semarang, Juli 20...



Catatan Lain-lain



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 30 SEMARANG

Jl. Amarta No.21 Semarang ✉ 50141 ☎ 7604005

LEMBAR JAWABAN DAFTAR CEK MASALAH

Nomor/Kelas : _____
Nama lengkap : _____
Semester : _____
Tgl. Sekarang : _____
Tempat/tgl.lahir : _____
Jenis kelamin : _____
Alamat : _____

1	21	41	61	81	101	121	141	161	181	201
2	22	42	62	82	102	122	142	162	182	202
3	23	43	63	83	103	123	143	163	183	203
4	24	44	64	84	104	124	144	164	184	204
5	25	45	65	85	105	125	145	165	185	205
6	26	46	66	86	106	126	146	166	186	206
7	27	47	67	87	107	127	147	167	187	207
8	28	48	68	88	108	128	148	168	188	208
9	29	49	69	89	109	129	149	169	189	209
10	30	50	70	90	110	130	150	170	190	210
11	31	51	71	91	111	131	151	171	191	211
12	32	52	72	92	112	132	152	172	192	212
13	33	53	73	93	113	133	153	173	193	213

14	34	54	74	94	114	134	154	174	194	214
15	35	55	75	95	115	135	155	175	195	215
16	36	56	76	96	116	136	156	176	196	216
17	37	57	77	97	117	137	157	177	197	217
18	38	58	78	98	118	138	158	178	198	218
19	39	59	79	99	119	139	159	179	199	219
20	40	60	80	100	120	140	160	180	200	220

221. Jawab : _____

222. Jawab : _____

223. Jawab : _____